

**FENOMENA EDUPRENUERSHIP DAN PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER,  
KONSENTRASI PENDIDIKAN ISLAM, FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM,  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA.**



**Ali Antoni Sidik  
NIM : (20913081)**

**TESIS**

Diajukan kepada

**PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM  
PROGRAM MAGISTER, JURUSAN STUDI ISLAM, FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA**

**2022**

Acc untuk daftar  
Sidang 30/11'22

a.n. Pembimbing

Dr. Junanah, MIS

**FENOMENA *EDUPRENUERSHIP* DAN PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER,  
KONSENTRASI PENDIDIKAN ISLAM, FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM,  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA.**



**Ali Antoni Sidik  
NIM : (20913081)**

Pembimbing:  
Dr. Junanah, MIS

**TESIS**

Diajukan kepada

**PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM  
PROGRAM MAGISTER, JURUSAN STUDI ISLAM, FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ali Antoni Sidik

Tempat, Tanggal Lahir : Rimbo Bujang, 23 Desember 1996

Nim : 20913081

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : **FENOMENA EDUPRENUERSHIP DAN PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM  
MAGISTER, KONSENTRASI PENDIDIKAN ISLAM, FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA, YOGYAKARTA.**

Menyatakan bahwa keseluruhan tesis ini adalah hasil penulisan/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 30 September 2022

Yang menyatakan,



Ali Antoni Sidik

## HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI  
MAGISTER  
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA  
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : [master.islamic.uii.ac.id](http://master.islamic.uii.ac.id)  
Email: [msi@uii.ac.id](mailto:msi@uii.ac.id)

### PENGESAHAN

No.: 276/Kaprodi IAIPM-FIAI/20/Prodi.MIAI-S2/XII/2022

TESIS berjudul : **FENOMENA EDUPRENUERSHIP DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER, KONSENTRASI PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM, FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Ali Antoni Sidik

N. I. M. : 20913081

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Yogyakarta, 23 Desember 2022  
Ketua,



*Dr. H. Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D*

## TIM PENGUJI TESIS



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI  
MAGISTER  
ILMU AGAMA ISLAM

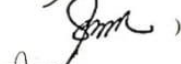
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA  
Telp dan Fax (0274) 523637


Website : master.islamic.uii.ac.id  
Email: msi@uii.ac.id


### TIM PENGUJI UJIAN TESIS


Nama : Ali Antoni Sidik  
Tempat/tgl lahir : Rimbo Bujang, 23 Desember 1996  
N. I. M. : 20913081  
Konsentrasi : Pendidikan Islam  
Judul Tesis : **FENOMENA EDUPRENUERSHIP DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER, KONSENTRASI PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM, FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA**

Ketua : Dzulkifli H Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D (  )

Sekretaris : Dr. Anisah Budiwati, S.HI., M.SI (  )

Pembimbing : Dr. Dra. Junanah, MIS. (  )

Penguji : Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag. (  )

Penguji : Dr. M. Joko Susilo, M.Pd. (  )

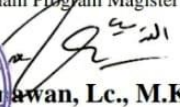
Diuji di Yogyakarta pada Jum'at, 16 Desember 2022

Pukul : 13.00 – 14.00

Hasil : **Lulus**

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Ilmu Agama Islam Program Magister JSI FIAI UII



  
Dzulkifli H Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

## NOTA DINAS



FAKULTAS | PROGRAM STUDI  
ILMU AGAMA ISLAM | ILMU AGAMA ISLAM  
PROGRAM MAGISTER  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA  
Telp dan Fax (0274) 523637 Website : masterislamicuii.ac.id  
Email: msii@uii.ac.id

## NOTA DINAS

No.: 262/Kaprodi IAIPM-FIAI/20/Prodi.MIAI-S2/XII/2022

TESIS berjudul : **FENOMENA EDUPRENUERSHIP DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER, KONSENTRASI PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM, FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Ali Antoni Sidik

NIM : 20913081

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 06 Desember 2022

Ketua,



Ditulis oleh: Had Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul tesis : **FENOMENA *EDUPRENUERSHIP* DAN PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI  
ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER,  
KONSENTRASI PENDIDIKAN ISLAM, FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA, YOGYAKARTA.**

Nama : Ali Antoni Sidik

NIM : 20913081

KONSENTRASI : Pendidikan Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Magister Ilmu Agama  
Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 30 Nopember 2022

Pembimbing,



Dr. Junanah, MIS

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada :

1. Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan hebat
2. Calon istri tercinta apt.Mbayun Sumirat, S.fam yang selalu menjadi suport system disetiap waktu indahku, menjadi pengingat untuk bisa segera menyelesaikan tesis ini dengan tepat waktu dan segera meraih cita-cita yang selalu diharapkan untuk mewujudkan impian bersama
3. Teman-teman yang *care* dan selalu membantu
4. Seluruh pihak yang membantu



## MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, Begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada ( Allah) yang mengetahui yang goib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> AL-Aliyy, Al- Qur’an dan Terjemahnya, Penerbit Diponegoro 2006. Hlm 162.

<sup>2</sup> <https://lqra.id/Assalamualaikum-Warahmatullahi-Wabarakatuh-232968/> dinukil pada 20

**PEDOMAN TRANSLITERASI**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**Nomor: 158 Th. 1987**  
**Nomor: 0543b/U/1987**  
**TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Transliterasi ini diletakkan sebelum daftar isi. Transliterasi ini dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan Tunggal**

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

<b>Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Nama</b>
--------------	-------------	--------------------	-------------

arab			
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addodah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta'Marbutah* di akhir kata

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

- 1) Bila *Ta'marbutah* dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Kententuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang mudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- 2) Bila *Ta'marbutah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Kramah al-auliya'</i>
----------------	---------	--------------------------

- 3) Bila *Ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vokal pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	-I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	U	U

#### E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تانس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	<i>Dammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

#### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Diulis	<i>Asy-syams</i>

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapkannya.

ذرى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

**J. Syaddah**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda



syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama denganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا	<i>Rabbana</i>
نَزَّلَ	<i>Nazzala</i>
الْبِرِّ	<i>Al-birr</i>
الْحَجِّ	<i>Al-hajj</i>

#### K. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

تَأْخُذُونَ	<i>ta'khuḏūna</i>
النَّوْءِ	<i>an-nau'</i>
شَيْءٍ	<i>syai'un</i>
إِنَّ	<i>Inna</i>
أَمْرٌ	<i>Umirtu</i>
أَكَلَ	<i>Akala</i>

#### L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

### M. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital

seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al- mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

#### N. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

## ABSTRAK

### FENOMENA *EDUPRENUERSHIP* DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER, KONSENTRASI PENDIDIKAN ISLAM, FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA

Oleh:

Ali Antoni Sidik (20913081)

Fenomena *Eduprenuership* dan Prestasi akademik mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam *bereduprenuer* bersamaan dengan kuliah, memiliki dampak positif dan negatif bagi mahasiswa, yang menekankan kepada kemampuan mahasiswa dalam manajemen waktu secara baik. Dari sini muncul pertanyaan bagaimana fenomenanya; 1) Bagaimana Fenomena *Edupreneurship* Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta; 2) Bagaimana prestasi akademik Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang menggambarkan keadaan obyek yang diteliti. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan analisis data menggunakan interakti dari milles huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena *Eduprenuership* mahasiswa MIAI memiliki dampak positif dan negatif. Mahasiswa yang mampu manajemen waktu dengan baik akan memperoleh dampak positif, sukses pada *eduprenuernya* dan memperoleh nilai akademik yang bagus. Sedangkan bagi mahasiswa yang tidak mampu manajemen waktu dengan baik maka memperoleh dampak negatif. Jika ia hanya berfokus pada *eduprenuernya* saja maka nilai prestasi akademiknya akan menurun.

**Kata kunci:** Fenomena *Eduprenuership*, Prestasi Akademik.

## **ABSTRACT**

### **EDUPRENEURSHIP PHENOMENA AND ACADEMIC ACHIEVEMENT OF STUDENTS IN MASTER OF ISLAMIC STUDIES,**

### **ISLAMIC EDUCATION CONCENTRATION, FACULTY OF ISLAMIC STUDIES, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA**

Ali Antoni Sidik

20913081

The Edupreneurship phenomena and academic achievement develop the students' ability to edupreneur in lectures. It has positive and negative impacts on students, emphasizing their ability to manage time. Then, the questions about the phenomena are: 1) What are the Edupreneurship phenomena in the Masters of Islamic Studies, Islamic Education Concentration, Faculty of Islamic Studies, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta; 2) What is the academic achievement of the students of the Masters of Islamic Studies, Islamic Education Concentration, Faculty of Islamic Studies, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

This research is qualitative field research with a descriptive research type that describes the condition of the study object. This research uses observation, interviews, and documentation in data collection techniques. Data validity uses source triangulation, and data analysis uses interaction from Miles Huberman.

The results of this study indicate that the Edupreneurship phenomena in MIAI students have positive and negative impacts. Students who can manage their time will have a positive impact, be successful in their edupreneurs, and get good academic grades. Meanwhile, students who need help managing time properly get negative impacts. If he only focuses on the edupreneuer, academi

December 06, 2022

#### TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated

by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ<sup>2</sup>

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Penyayang yang menyayangi semua makhluk dan cintanya tiada tara dengan apapun. sehingga dengan kenikmatan yang sangat luar biasa inilah penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis, Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada pembawa Perubahan dan peradaban keislaman dan keilmuan yang besar yakni nabiullah tercinta, Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman. Begitu pula kepada keluarga, sahabat-sahabanya serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di hari pembalasan.

Sungguh suatu karunia besar yang telah Allah titipkan. Kendala, ujian, cobaan tak menyurutkan penulis pada kehendak Tuhan. Bila kita telah berusaha dan berdo'a, Allah pasti memberi jalan yang terbaik. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Fenomena *Eduprenuership* Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Konsentrasi Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

---

<sup>2</sup> <https://lqra.id/Assalamualaikum-Warahmatullahi-Wabarakatuh-232968/> dinukil pada 20 desember 2022 pukul 19:20

do'a dan dukungan dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam penulisan dan penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc.,Ph.D. selaku Rektor UII,yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang baik untuk dunia perkuliahan sehingga mampu mendukung peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.
2. Bapak Dr.Asmuni. M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D. Selaku Ketua Program Studi Ilmu agama Islam Program Magister Jurusan Studi Islam yang memberi arahan dan selalu memberi semangat dalam menyusun tesis ini.
5. Dr. Dra. Junanah, MIS. Selaku dosen pembimbing yang sangat menginspirasi. Selalu membimbing dan mengarahkan dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, dengan ketulusan tidak hanya mentransfer ilmu namun juga memberikan *value* kepada penulis selama proses studi.
7. Segenap teman pengurus dan para guru Pendidikan Agama Islam Ngaglik Aris Setiawan, S.Pd., M.Pd., Ade Yoga Putra, S. Pd., Dimiyati, S.Pd., M.

Choirul Nurul Huda S.Pd., Munahar, S.Ag., Srimanto, M. Pd., Jafar, S. Ag., alm.pak Asngadi,S.Pd.I Gading, S.Pd., Diana,S.Pd.,Tukino,S.Pd.I Haryana S.Pd.I, Dan seluruh guru PAI Ngaglik Sleman Yogyakarta.

8. Segenap Guru SDN Sukosari
9. Kepada Calon istri tercinta apt. Mbayun Sumirat, S. farm yang selalu menjadi suport system disetiap waktu indahku, menjadi pengingat untuk bisa segera menyelesaikan tesis ini dengan tepat waktu dan segera meraih cita-cita yang selalu diharapkan untuk mewujudkan impian bersama.
10. Kepada teman-teman sekaligus sahabat penulis Enamanal Ahmad, Ifa Zulkurnaini, Serly Dwi Astarina, Shinta Ariyani, Julang Angkoso, Zikry Septoyadi, Faisal Nurizal, Faisal Shalih, Najmi Magfirul Azizi, Muhammad Mahyadien, M. Nurul Fajri Dan yang lain tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah membantu dan mendukung penulis dalam mengerjakan karya tulis dari awal hingga akhir.
11. Kepada teman di PSHT UII, UII AYO MENGAJAR, IFP CINEMA dan 5 HAIFA MUSIC.

*Jazakumullah khairan*, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta pentunjuk-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan



penulis, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. *Aamin.*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ<sup>3</sup>

Yogyakarta, 30 september 2022



Ali Antoni Sidik

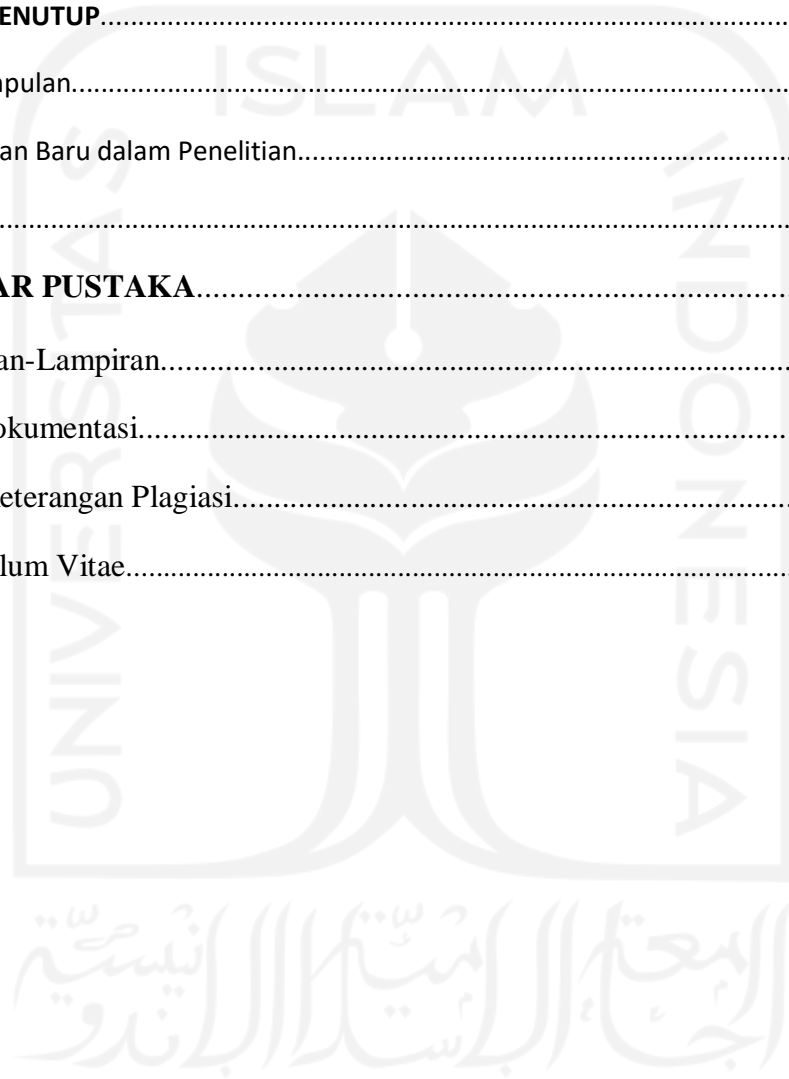


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR.....</b>	<b>1</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>TIM PENGUJI TESIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xx</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang.....	1
B.Fokus dan Pertanyaan Penelitian .....	6
C.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>9</b>

A. Kajian Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kerangka Teori .....	24
1. Fenomena Eduprenuership Mahasiswa .....	24
2. Prestasi Akademik Mahasiswa <i>Eduprenuersip</i> .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	42
B. Tempat atau Lokasi Penelitian .....	43
C. Informan Penelitian .....	43
D. Teknik Penentuan Informan .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Keabsahan Data .....	45
G. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	49
<b>A. Gambaran umum wilayah</b> .....	49
1. Letak Wilayah .....	49
2. Sejarah MIAI UII .....	49
3. Kualitas Manajemen MIAI UII .....	50
4. Visi .....	50
5. Misi .....	50
<b>B. Hasil Penelitian</b> .....	51
1. Fenomena Eduprenuership Mahasiswa MIAI UII .....	51
2. Prestasi Akademik Mahasiswa MIAI UII .....	64

<b>C. Pembahasan</b> .....	71
1. Fenomena <i>Eduprenuership</i> Mahasiswa.....	71
2. Prestasi Akademik Mahasiswa <i>Eduprenuership</i> .....	79
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	94
A. Kesimpulan.....	95
B. Temuan Baru dalam Penelitian.....	95
C. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	96
Lampiran-Lampiran.....	1
Foto Dokumentasi.....	38
Surat Keterangan Plagiasi.....	38
Curriculum Vitae.....	40



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dengan perkembangan saat ini, berbagai jenis kebutuhan semakin meningkat dan menjadi sangat kompleks. Salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting adalah kebutuhan akan pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting, karena berperan dalam menumbuh kembangkan sumber daya manusia bagi bangsa dan pembangunan nasional. Secara khusus, kebutuhan mahasiswa untuk kelancaran penelitian sangat beragam dan harus dipenuhi sedemikian rupa sehingga kebutuhan pendidikannya tidak terhambat. Pembayaran SPP, pembelian set ATK, pembelian buku pelajaran/notebook, biaya fotocopy, biaya pelatihan, biaya penelitian/penelitian, biaya praktek pembelajaran, akses internet, dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, khususnya Pembiayaan Perguruan Tinggi. Selain itu juga ada biaya kebutuhan hidup mahasiswa seperti makan, sepeda motor, dll. Tuntutan hidup yang semakin meningkat memaksa siswa mencari cara untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya, bukan hanya biaya hidup tetapi juga kebutuhan lainnya. Beberapa mahasiswa menemukan solusi dengan cara bekerja setelah kuliah.

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya menghasilkan siswa dengan prestasi akademik yang sempurna, melainkan juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan potensi mereka yang beragam. Perlu diketahui bahwa tidak semua anak cenderung terbatas pada bidang akademik saja, namun masih banyak mahasiswa yang memiliki kecerdasan dalam bidang lain, dan tidak dapat dikatakan bodoh hanya karena prestasi akademiknya yang buruk. Ada yang pandai bermusik, ada yang gesit dalam olahraga, dan ada yang memiliki kecenderungan intelektual lainnya. Setiap individu menunjukkan perkembangan kecerdasan dengan cara yang berbeda. Setiap orang itu unik dan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi kehidupan. Semua manusia diberkahi dengan kecerdasan ganda, dan perkembangannya berbeda untuk setiap individu.<sup>4</sup>

Edupreneurship merupakan gabungan dari kata *education* (pendidikan) dan *entrepreneurship* (kewirausahaan). Edupreneurship ingin menempatkan konsep-konsep dan sikap kewirausahaan dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang sering dipahami sebagai proses pendewasaan diri dikombinasikan dengan *enterpenuerr*, dalam bahasa Prancis memiliki arti petualang, pengambil resiko dan pengusaha.<sup>5</sup>

Prestasi diartikan dalam kamus umum bahasa Indonesia sebagai “hasil yang dicapai melalui upaya pendidikan yang optimal. Berdasarkan fakta

---

<sup>4</sup> Jurnal ., M. Sofyan Alnashr “Riset dan Kajian Keislaman” Vol. VI No.2 Tahun 2017 dinukil pada 30 oktober 2022 pukul 16:00

<sup>5</sup> Jurnal., Elma Mardelina & Ali Muhson, “Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik” Dinukil Pada 13 Agustus 2022 Pukul 8:22

bahwa itu harus menjadi "tangga" untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Lembaga pendidikan tidak hanya menjadi tempat proses pengembangan diri dan kompetensi diri setiap individu, tetapi juga diharapkan dapat unggul dan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk bekerja dan meraih kesuksesan. Idealnya, orang-orang yang terlibat dalam pendidikan dari masa kanak-kanak hingga dewasa jauh dari kata "pengangguran". Namun, realitas yang muncul di masyarakat bersifat asimetris, sehingga muncul banyak istilah. 'Bersiaplah menjadi pengangguran setelah lulus', 'Sarjana selamat datang di dunia pengangguran', 'pengangguran terdidik' dan banyak istilah lainnya. Sebuah studi oleh Stanford Research Institute dan Carnegie Mellon Foundation menemukan bahwa kesuksesan seseorang dipengaruhi oleh 75% soft skill dan 25% hard skill. Hal ini membuktikan bahwa orang-orang terbaik adalah mereka yang menguasai tidak hanya pengetahuan hard skill, tetapi juga aspek soft skill. Soft skill adalah EQ (Emotional Quotient), istilah sosiologis untuk kemampuan memahami emosi diri sendiri dan orang lain, kemampuan untuk bertindak atas diri sendiri, dan kemampuan untuk mengelola emosi seseorang dan hubungan seseorang dengan orang lain. Itu tidak datang secara alami, itu membutuhkan pelatihan dan pendidikan untuk membentuk karakter. Salah satu langkah yang dapat ditempuh oleh komunitas pendidikan adalah pendidikan kewirausahaan, dimana siswa dilatih untuk memiliki sifat-sifat kewirausahaan, termasuk kreativitas dan kemandirian. Pendidikan Kewirausahaan, atau proses pembelajaran yang

sering disebut edupreneurship, adalah suatu proses pembelajaran yang difokuskan untuk membentuk jiwa wirausaha melalui teori dan praktik, menanamkan jiwa tersebut dan pada akhirnya mengembangkannya menjadi kepribadian wirausaha yang dapat dilakukan. Menanamkan dan menumbuhkan jiwa wirausaha melalui bisnis pendidikan tidak semudah membalikkan telapak tangan. Kita membutuhkan strategi dan metode yang dapat menginspirasi siswa untuk menjadi kreatif, inovatif, mandiri dan orisinal. Ada banyak pilihan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan tergantung pada kondisi, kepribadian dan lingkungan siswa. Karena setiap anak memiliki kecerdasan yang unik, kami merekomendasikan penggunaan teori kecerdasan majemuk untuk menerapkan strategi pembelajaran pendidikan.<sup>6</sup>

Di era saat ini banyak mahasiswa yang sedang kuliah dan menjalankan bisnisnya secara bersamaan. Baik di bidang fashion, kuliner, ternak ataupun bisnis lainnya. Oleh karena itu mahasiswa dapat memperoleh dampak positif atau dampak negatif dari hal tersebut. Sebenarnya kuliah sambil berbisnis adalah salah satu usaha yang baik, Menurut Praag semakin muda usia pembisnis, maka semakin besar peluang untuk sukses dalam suatu usaha yang dijalankannya. Mereka didukung oleh kemajuan teknologi dan kemudahan mendapat informasi. Sudah banyak mahasiswa yang berhasil menjalankan usahanya dengan baik, selain fokus dengan ilmu perkuliahan

---

<sup>6</sup> *Ibid 1`*



mereka juga bisa fokus dengan ilmu bisnis di dunia nyata yang di kembangkannya. Ada beberapa tingkat kinerja untuk mengkomunikasikan dan mendorong kewirausahaan pada mahasiswa. Pertama, mengubah pola pikir yang baik menjadi sesuatu yang positif dalam menentukan sikap dan perlu adanya motivasi untuk berubah menjadi lebih baik. Inilah modal utama untuk mengubah hidup menjadi lebih baik. Kedua, pergeseran cara berpikir dari logika ke kreativitas dan inovasi, terkadang menggunakan cara berpikir eksentrik. Tindakan ketiga setelah pola pikir berubah dan pola pikir diperbaiki, langkah selanjutnya adalah tindakan. Ini adalah tentang menunjukkan keterampilan mencari cara untuk mengekspresikan kreativitas dan inovasi. Kesenjangan yang terjadi antara mahasiswa yang *bereduprenuer* dengan yang tidak *bereduprenuer* yaitu terletak pada *profit* Idealnya seorang mahasiswa yang *bereduprenuer* dia memiliki penghasilan yang lebih dibanding dengan mahasiswa yang tidak *bereduprenuer*, ia cenderung hanya mengandalkan kiriman dari orangtua. Kemudian sebagai seorang *eduprenuer* juga harus mampu memprioritaskan keduanya sehingga akan proporsional antara *eduprenuership* dengan prestasi akademik.

Namun yang menjadi persoalan saat ini ada beberapa mahasiswa yang hanya berfokus pada bisnisnya saja, sehingga terjadi kurangnya keseimbangan dalam manajemen waktu, dengan begitu menyebabkan

akademiknya menurun<sup>7</sup>. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan Tesis berjudul Fenomena Edupreneurship Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### 1. Fokus Penelitian

Fenomena Edupreneurship Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

### 2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Fenomena Edupreneurship Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta?
- b. Bagaimana Prestasi Akademik Mahasiswa yang aktif dalam Edupreneurship pada Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta?

---

<sup>7</sup> Pra observasi Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam, Tanggal 5 juni 2022 Pukul 11:00

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Mendiskripsikan Fenomena Edupreunersip Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- b. Menganalisis Prestasi Akademik Mahasiswa yang aktif dalam Edupreneurship pada Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Teoritis

Menambah hazanah keilmuan tentang fenomena edupreneurship Mahasiswa

- b. Praktis

- a. Lembaga Pendidikan

Agar menjadi bahan referensi dalam mendorong mahasiswanya berperan aktif di bidang edupreneurship

- b. Praktisi Pendidikan

Agar menjadi tambahan referensi dalam mendorong anak didiknya berpartisipasi aktif di bidang edupreneurship

c. Peneliti Yang akan datang

Dapat menjadi rujukan dan tambahan referensi dalam penelitiannya

#### D. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi tentang latar belakang, pengertian *edupreneurship* disini Edupreneurship ingin menempatkan konsep-konsep dan sikap kewirausahaan dalam dunia pendidikan. dan prestasi dalam kamus umum bahasa Indonesia diartikan sebagai hasil yang dicapai suatu usaha untuk mencapai pendidikan yang optimal. Pendidikan merupakan penghubung antara manusia dan kelangsungan hidupnya. Ini didasari bahwa, pendidikan dalam pelaksanaannya berupaya sebagai proses pengembangan diri dan kompetensi bagi setiap individu untuk dapat terampil dan berdaya saing dalam dunia kerja, serta “tangga” meraih cita dan kesuksesan.

Bab II berisi tentang 15 kajian pustaka penelitian terdahulu. Dan Kerangka Teori

Bab III berisi tentang jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik Karena penelitian dilakukan dalam kondisi alami. Pendekatan pada penelitian ini

menggunakan pendekatan deskriptif. Tempat dan lokasi penelitian, informan penelitian, Teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data dan daftar pustaka.

Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V berisi tentang Kesimpulan dan Saran



## BAB II

### KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Terdahulu

Untuk mendukung penyusunan Tesis ini maka penulis mengadakan pengamatan dan mengkaji beberapa pustaka terlebih dahulu yang relevan dan topik yang akan di teliti. Penelitian tersebut adalah penelitian yang di tulis oleh:

1. Program Studi Ilmu Sosial Khikmatul Hidayah, Jurusan Ilmu Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016. mit dem Judul “Dampak Kerja Belajar Dan Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Di Kelas Tahun 2011 Mahasiswa Bildungsabteilung für Sozialwissenschaften der UIN Maliki Malang. Dalam Tesis ini mendeskripsikan Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar.<sup>8</sup>

Sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena Edupreneurship Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Konsentrasi pendidikan

---

<sup>8</sup> Khikmatul Hidayah, “Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang”, *Thesis*, 2016.

Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Kesejajaran antara penelitian ini dengan apa yang peneliti ingin lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kuliah sambil bekerja dan prestasi belajar. Namun terdapat perbedaan yakni penelitian ini lebih kepada Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar.<sup>9</sup> Sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena Edupreneurship Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

2. Akhmad Syarif Hidayat Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018. yang berjudul “Mahasiswa Berwirausaha : Latar Belakang, Karakter dan Proses Menciptakan Usaha”. Dalam Tesis ini fokus pada latar belakang mahasiswa berwirausaha ditinjau dari lingkungan keluarga, pendidikan, etnis, organisasi dan sejarah kerja. Karakter yang dimiliki oleh mahasiswa yang terkait dengan kewirausahaan juga turut didalami.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan yang hendak peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang

---

<sup>9</sup> Akhmad Syarif Hidayat “Mahasiswa Berwirausaha “, *Thesis*, 2018.

berwirausaha atau berenterpenuer. Namun terdapat perbedaan yakni penelitian ini lebih kepada latar belakang mahasiswa berwirausaha ditinjau dari lingkungan keluarga, pendidikan, etnis, organisasi dan sejarah kerja. Sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena *Eduprenuersip* Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

3. Tarmizil Nur Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan judul Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam PMI-KESOS UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Dalam Tesis ini bertujuan melihat secara jelas bagaimana dampak kuliah sambil bekerja terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan yang hendak peneliti lakukan adalah sama sama meneliti tentang kuliah sambil bekerja. Namun terdapat perbedaan yakni penelitian ini lebih kepada Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam PMI-KESOS UIN Ar-Raniry



Banda Aceh)<sup>10</sup>. Sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena Edupreneurship Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

4. Elma Mardelina, Program Pendidikan dan Penelitian Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, 2017. Dengan judul Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam Tesis ini berfokus pada Pengaruh kerja part-time terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.<sup>11</sup>

Kesejajaran antara penelitian ini dengan apa yang peneliti ingin lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kuliah sambil bekerja dan prestasi belajar. Namun terdapat perbedaan yakni penelitian ini lebih kepada berfokus pada Dampak kerja paruh waktu terhadap kegiatan belajar dan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena Edupreneurship Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam

---

<sup>10</sup> TarmiziI Nur “Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam PMI-KESOS UIN Ar-Raniry Banda Aceh” *Thesis*, 2014.

<sup>11</sup> Elma Mardelina, “ Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (123dok.Com), diakses Senin 4 juli 2022.,pukul 12:12.

Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

5. Habiburrohman, dalam artikel berjudul “Pendidikan di Pesantren Sunan Drajat: Pesantren Wirausaha (2018)”. Kajian tersebut menegaskan bahwa pesantren memiliki potensi besar untuk melahirkan wirausaha-wirausaha baru di sektor industri kecil dan menengah dan merupakan wadah penyerapan sumber daya manusia untuk mengurangi pengangguran.<sup>12</sup>

Kesejajaran antara penelitian ini dengan apa yang peneliti ingin lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kuliah kewirausahaan atau *edupreneurship*. Namun terdapat perbedaan yakni Kajian tersebut menegaskan bahwa pesantren memiliki potensi besar untuk melahirkan wirausaha-wirausaha baru di sektor industri kecil dan menengah dan merupakan wadah penyerapan sumber daya manusia untuk mengurangi pengangguran.. Sedangkan

Tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena Edupreneurship Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

---

<sup>12</sup> Habiburrohman, “Edupreneurship di Pondok Pesantren Sunan Drajat: Pesantren Wirausaha ” , diakses dari Edupreneurship di Pondok Pesantren (Pondok Pesantren Sunan Drajat: Pesantren Wirausaha) - Institutional Repository (uin-suka.ac.id) , pada tanggal 12 juni 2022 pukul 10:27.

6. Riyanto Sebagai tugas akhir berupa disertasi berjudul “Manajemen Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Wirausaha Siswa SMK Ma`arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga (2019)”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa pengelolaan proyek pendidikan dilakukan berdasarkan pedoman pengembangan proyek pendidikan di sekolah kejuruan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, dan pengembangan karakter dilakukan melalui pabrik pendidikan dan pusat bisnis..<sup>13</sup>

Kesejajaran antara penelitian ini dengan apa yang peneliti ingin lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kuliah kewirausahaan atau eduprenuer. Namun terdapat perbedaan yakni penelitian Manajemen Pendidikan Pada Pendidikan Kewirausahaan Siswa SMK Ma`arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Sedangkan tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena Edupreneurship Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

7. Penelitian lebih lanjut tentang edupreneurship dapat ditemukan dalam makalah Hanifah Membentuk Jiwa Wirausaha Melalui Edupreneurship pada Santri Pesantren ISC Aswaja Lintang Songo

---

<sup>13</sup> Riyanto “Manajemen *Edupreneurship* dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa di SMK Ma`arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga” , diakses dari Daftar Isi: Manajemen Edupreneurship dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa di SMK Ma`arif Nu Bobotsari Kabupaten Purbalingga (onsearch.id), pada tanggal 5 juli 2022 pukul 10:13.

Piyungan Bantul (2018). Simpulan penelitian menekankan bahwa pelaksanaan melalui pengembangan diri (kegiatan rutin sekolah, kerja bakti, kegiatan keteladanan) diikuti dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ia juga menyoroti fasilitator dan penghambat kegiatan pendidikan di Pondok Pesantren Aswaja ISC.

Kesejajaran antara penelitian ini dengan apa yang peneliti ingin lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kuliah kewirausahaan atau eduprenuer. Namun terdapat perbedaan yakni kesimpulan penelitian, ditegaskan bahwa implementasi dilaksanakan melalui pengembangan diri (kegiatan rutin santri, kegiatan spontan, keteladanan), ditempuh melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena *Edupreneurship* Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

8. *Edupreneur on Education Policy* dipelajari oleh Antony yang memiliki latar belakang penelitian di Delhi dan Gujarat (2014). Dalam penelitiannya, ia menyimpulkan bahwa kebijakan pemerintah yang “over-regulatory” menyebabkan inefisiensi pendidikan. Oleh karena itu, dia menyarankan agar undang-undang

dan peraturan harus cukup fleksibel untuk memastikan keterlibatan aktif sektor swasta, sehingga meningkatkan efisiensi pendidikan.<sup>14</sup>

Kesejajaran antara penelitian ini dengan apa yang peneliti ingin lakukan adalah sama-sama meneliti tentang *eduprenuership*. Namun terdapat perbedaan yakni dalam penelitiannya, ia menyimpulkan bahwa kebijakan pemerintah yang “over-regulatory” menyebabkan inefisiensi pendidikan. Oleh karena itu, dia menyarankan agar undang-undang dan peraturan harus cukup fleksibel untuk memastikan keterlibatan aktif sektor swasta, sehingga meningkatkan efisiensi pendidikan. Sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena *Edupreneurship* Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

9. Bahkan sebuah studi tahun 2016 oleh Lacatus & Staiculescu berjudul “Entrepreneurship in Education” menunjukkan bahwa kewirausahaan pendidikan, yang semula dilihat sebagai sektor ekonomi, kini berkembang di bidang pendidikan. Maria dan Camellia menyimpulkan bahwa kewirausahaan pendidikan bisa menjadi solusi yang layak untuk memulai. -UPS. Masalah yang

---

<sup>14</sup> Antony, “Efisienan dalam ruang pendidikan” diakses dari [https://www.bing.com/search?q=8.+Edupreneur+ditinjau+dari+kebijakan+pendidikan+diteliti+oleh+Antony+dengan+latar+penelitian+di+Delhi+dan+Gujarat+\(2014\).&cvid=28d7c6236d924ffe9292fba3fc1e6b6f&aqs=edge..69i57.1116j0j1&pglt=43&FORM=ANNTA1&PC=U531](https://www.bing.com/search?q=8.+Edupreneur+ditinjau+dari+kebijakan+pendidikan+diteliti+oleh+Antony+dengan+latar+penelitian+di+Delhi+dan+Gujarat+(2014).&cvid=28d7c6236d924ffe9292fba3fc1e6b6f&aqs=edge..69i57.1116j0j1&pglt=43&FORM=ANNTA1&PC=U531), pada 5 juli 2022 pukul 10: 12.

dihadapi sekolah dan pimpinan sekolah saat ini. Perlu diketahui bahwa edupreneurship merupakan salah satu solusi masalah kesejahteraan pendidikan dan meminimalisir pengangguran pendidikan.<sup>15</sup>

Kesejajaran antara penelitian ini dengan apa yang peneliti ingin lakukan adalah sama-sama meneliti tentang *edupreneurship*. Namun terdapat perbedaan Maria dan Camelia menyimpulkan bahwa edupreneurship bisa menjadi solusi yang layak untuk masalah yang dihadapi sekolah dan pengelola sekolah saat ini.. Sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena *Edupreneurship* Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

10. Kajian terbaru lainnya tentang edupreneurship dari perspektif manajemen pendidikan oleh Riyanto (2019) berjudul ``Manajemen education prenership dalam pengembangan karakter wirausaha siswa di SMK Ma`arif NU Bobotsari, Purbalingga Regentschaft" Dilaporkan dalam bentuk tesis. proyek akhir. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa manajemen pendidikan dilakukan berdasarkan pedoman pengembangan pendidikan SMK yang dikeluarkan oleh

---

<sup>15</sup> lacatus & Staiculescu, "Entrepreneurship in Education" 2016.

Depdiknas, dan pengembangan karakter disosialisasikan melalui pabrik pendidikan dan pusat bisnis..<sup>16</sup>

Kesejajaran antara penelitian ini dengan apa yang peneliti ingin lakukan adalah sama-sama meneliti tentang *eduprenuership*. Namun terdapat perbedaan pelatihan Karakter Kewirausahaan Siswa SMK Ma`arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingg. Sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena *Edupreneurship* Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

#### 11. Kewirausahaan Pendidikan: Pengalaman Profesional 5 Pendidik”.

Kedua makalah tersebut berpendapat bahwa *edupreneurship* adalah solusi yang tepat untuk kemajuan dan keseimbangan pendidikan.

Lee menekankan pendidikan lokal dan upaya untuk mendorong

kerja sama antara pendidikan China dan Jerman, sementara Audrey menekankan bahwa proyek pendidikan dapat digunakan sebagai upaya untuk mempromosikan reformasi sekolah yang berkelanjutan.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Riyanto , judul , disali dari “Manajemen *Edupreneurship* Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Riyanto...&Nbsp;&Middot; Pdf File 2019-02-19&Nbsp;&Middot; Manajemen *Edupreneurship* Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di - [Pdf Document] (Vdocuments.Net) “, pada tanggal 5 juli 2022 pukul 10:20.

<sup>17</sup> Audrey Nieswandt *Educational Entrepreneurs: The Professional Experiences of Five Edupreneurs*”. diakses dari Educational Entrepreneurs: The Professional Experiences of Five Edupreneurs (georgefox.edu), pada tanggal 5 juli 2022 pukul 10:30.

Kesejajaran antara penelitian ini dengan apa yang peneliti ingin lakukan adalah sama-sama meneliti tentang *eduprenuership*. Namun terdapat perbedaan disertasi ini meyakini bahwa *edupreneurship* merupakan solusi yang tepat untuk kemajuan dan keseimbangan pendidikan. Lee menekankan pendidikan lokal dan upaya untuk mendorong kerja sama antara pendidikan China dan Jerman, sementara Audrey menekankan bahwa proyek pendidikan dapat digunakan sebagai upaya untuk mempromosikan reformasi sekolah yang berkelanjutan.. Sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis yaitu *Fenomena Edupreneurship Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.*

12. Edi Riyanto “Manajemen *Edupreneurship* Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di SMK Ma’arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga 2019”, *Edupreneurship* adalah kegiatan di mana sekolah menekankan upaya kreatif atau inovatif untuk meningkatkan prestasi akademik dan meningkatkan pendapatan. Implementasi dapat dilakukan melalui pabrik pendidikan dan pusat bisnis. SMK Ma'arif NU Bobotsari Menggabungkan Pelaksanaan Pembelajaran di sekolah dengan penyelenggaraan praktek kerja



industri di institusi kerja pasangan, secara sinkron dan sistematis, yang bertujuan menghantarkan peserta didik pada penguasaan kemampuan kerja tertentu, sehingga menjadi lulusan yang berkemampuan relevan seperti yang diharapkan.

Kesejajaran antara penelitian ini dengan apa yang peneliti ingin lakukan adalah sama-sama meneliti tentang *Edupreneurship*.

Namun terdapat perbedaan Disertasi ini ditekankan Inisiatif kreatif atau inovatif oleh sekolah untuk mencapai prestasi akademik dan meningkatkan pendapatan. Implementasi dapat dilakukan melalui pabrik pendidikan dan pusat bisnis. SMK Ma'arif NU Bobotsari menggabungkan secara sinkron dan sistematis pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan pelaksanaan praktik kerja industri di lembaga tenaga kerja mitra untuk membekali siswa dengan penguasaan keterampilan kerja tertentu, Memastikan Anda lulus dengan keterampilan yang relevan seperti yang diharapkan.

Sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena *Edupreneurship* Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

13. Khulailiyah, *Ahsanatul Edupreneurship* sebagai upaya membangun karakter kemandirian santri: studi kasus di Pesantren al-Urwatul

Wutsqo, Jombang. Skripsi S2, UIN Sunan Ampel Surabaya (2017). Pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren mencerminkan firman Allah dalam Surat al-Nazim ayat 39 bahwa setiap manusia pasti mencapai kebaikan dengan usahanya sendiri. Oleh karena itu, kegiatan edupreneurship ini bertujuan untuk mempersiapkan santri menghadapi kehidupan secara intelektual dan materiil secara mandiri setelah lulus dari pesantren.<sup>18</sup>

Kesejajaran antara penelitian ini dengan apa yang peneliti ingin lakukan adalah sama-sama meneliti tentang *Edupreneurship*. Namun terdapat perbedaan Pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren mencerminkan firman Allah dalam Surat al-Nazim ayat 39 bahwa setiap manusia pasti mencapai kebaikan dengan usahanya sendiri. Oleh karena itu, kegiatan edupreneurship ini bertujuan untuk mempersiapkan santri menghadapi kehidupan secara intelektual dan materiil secara mandiri setelah lulus dari pesantren. Sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena *Edupreneurship* Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

---

<sup>18</sup> Khulailiyah, Ahsanatul "*Edupreneurship sebagai usaha pembentukan karakter kemandirian santri*" *Edupreneurship sebagai usaha pembentukan karakter kemandirian santri: studi kasus di pondok pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang - Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya (uinsby.ac.id)*, pada tanggal 5 juli 2022 pukul 10:37.

14. M. Sofyan Alnashr Implementasi Strategi Pembelajaran Edupreneurship Berbasis *Multiple intelligences*. Tulisan ini mencoba memaparkan penerapan Edupreneurship atau pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh lembaga pendidikan termasuk pendidikan tinggi-kepadapesertadidiknyasupaya mental entrepreneur pesertadidikdapat berkembang.<sup>19</sup>Edupreneurship diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang kreatif dan mandiri. Salah satunya adalah memilih strategi belajar yang tepat dan mengikuti gaya belajar anak Anda. Dengan demikian, teori kecerdasan majemuk Howard Gardner dapat digunakan sebagai pendekatan untuk menerapkan strategi pembelajaran edupreneurship. Strategi pembelajaran edupreneurship berbasis multiple intelligences diimplementasikan melalui aktivitas siswa yang menggunakan single intelligence atau kolaborasi multi-inteligen dalam pembelajaran edupreneurship.

Kesejajaran antara penelitian ini dengan apa yang peneliti ingin lakukan adalah sama-sama meneliti tentang *Edupreneurship*. Namun terdapat perbedaan Strategi pembelajaran edupreneurship berbasis multiple intelligences dilakukan melalui aktivitas peserta didik dengan menggunakan salah satu kecerdasan atau kolaborasi

---

<sup>19</sup> M. Sofyan Alnashr Implementasi Strategi Pembelajaran Edupreneurship Berbasis Multipleintelligences diakses dari 962b124ced77e231599cef30d446af0a652e.pdf (semanticscholar.org), pada tanggal 5 juli 2022 pukul 10:40.

beberapa kecerdasan dalam pembelajaran edupreneurship. Sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena Edupreneurship Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

15. Tri Wahyudi Edupreneurship Seluk Beluk dan Implementasinya edupreneurship adalah bagian dari unique entrepreneurship *in Education* 2009. Kewirausahaan adalah usaha kreatif atau inovatif dengan mencari atau menciptakan peluang dan mengubahnya menjadi sesuatu yang bernilai (ekonomi, sosial, dll). Kewirausahaan sosial disebut kewirausahaan sosial, pendidikan pendidikan pendidikan, kewirausahaan perusahaan, kewirausahaan teknologi (Ikhwan Alim, 2009).

Kesejajaran antara penelitian ini dengan apa yang peneliti ingin lakukan adalah sama-sama meneliti tentang *Edupreneurship*. Namun terdapat perbedaan yakni Seluk Beluk dan Implementasinya *edupreneurship* merupakan bagian dari *entrepreneurship* yang unik di bidang pendidikan. Sedangkan Tesis yang akan dibuat penulis yaitu Fenomena *Edupreneurship* Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi

pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Dari beberapa penelitian diatas, peneliti fokus untuk meneliti Fenomena *Edupreneurship* Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Tujuan dari hasil penelitian dapat menjadi acuan mahasiswa dalam manajemen waktu yang baik antara kuliah dengan berbisnis sehingga dapat terjadi keseimbangan antara eduprenuer dan akademik.

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Fenomena *Edupreneurship***

*Edupreneurship* adalah bagian unik dari pendidikan. *Edupreneurship* adalah bisnis kreatif atau inovatif dengan menemukan atau menciptakan peluang dan mengubahnya menjadi sesuatu yang memberi nilai tambah (ekonomi, sosial, dll). Oleh karena itu, definisi edupreneurship berkembang sesuai dengan bidang yang dikembangkan. Misalnya, pengembangan kewirausahaan di bidang sosial disebut kewirausahaan sosial, dan pengembangan di bidang pendidikan disebut kewirausahaan pendidikan. Demikian pula pengembangan yang terjadi dalam suatu perusahaan disebut interpreneurship, dan dalam bidang bisnis teknologi disebut technopreneurship. Lebih lanjut, Proyek Oxford 2012 menyatakan bahwa edupreneurship adalah

komitmen terus-menerus terhadap inovasi dan perubahan transformasional yang berarti secara sistematis, terlepas dari sumber daya yang ada, kapasitas saat ini, atau tekanan negara, untuk menciptakan peluang dan peluang pendidikan baru. sekolah. Kedua arti ini memiliki arti yang berbeda.

Dalam pengertian Pertama, *eduprenuership* berorientasi pada *profit* untuk keuntungan dan membawa banyak manfaat ekonomi. Definisi kedua adalah definisi yang lebih umum. Singkatnya, semua upaya kreatif dan inovatif dari sebuah lembaga pendidikan berjuang untuk keunggulan. Konsep *edupreneurship* dalam penelitian ini menekankan pada upaya kreatif atau inovatif yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan pendapatan. Kinerja sekolah/ perguruan tinggi tidak serta-merta menghasilkan keuntungan finansial, tetapi sekolah/ perguruan tinggi yang baik memiliki banyak kesempatan untuk menerima penghargaan, dukungan, dan kontribusi siswa yang lebih baik, secara bertahap berkembang menjadi lembaga pendidikan yang unggul. Excel tidak memiliki dampak finansial langsung, tetapi membuka jalan untuk masa depan yang lebih sukses. Selalu ada cara dan peluang mudah untuk mencari penghasilan tambahan setelah Anda menjadi institusi yang baik. *Edupreneurship* bertujuan untuk memasukkan konsep dan sikap kewirausahaan ke dalam dunia pendidikan, bukan dengan tujuan menjadikan mahasiswa menjadi *entrepreneur*, tetapi dengan tujuan untuk memperkuat karakter *edupreneur* dalam dunia pendidikan. *Edupreneurship* adalah

program pelatihan yang dirancang untuk memperkenalkan konsep kewirausahaan, dengan contoh penerapan yang berbeda melalui proses pendidikan, dan strategi bisnis yang berbeda tergantung pada jenis produk dan segmen pasar yang dipilih.<sup>20</sup>

Seorang *edupreneuer* dalam hal ini harus memiliki ide-ide yang bagus dalam memulai bisnis perdananya. Ideo merupakan kunci utama sebelum mengambil sebuah tindakan agar nantinya bisnis bisa berjalan dengan lancar. Untuk nantinya. Untuk memulai usaha tersebut, Ide bisnis harus direncanakan sejak awal apalagi banyak pesaing para pembisnis yang baru sehingga tidak bisa dipungkiri pasti akan banyak lika-liku rintangan yang akan dihadapi pada seorang *edupreneuer* suka duka pasti akan dilewati semua bukan hanya soal bisnis yang berjalan dengan mulus. Dengan begitu kita juga harus memiliki ide bagaimana memecahkan persoalan tersebut, jika kita mengalaminya maka seorang *edupreneuer* harus mempunyai solusi untuk mengatasinya agar bisnis dapat berkembang dengan baik, maka perlu juga adanya persiapan untuk memulai bisnis seperti sikap mental yang tangguh ketika bisnis yang kita kembangkan tidak sesuai dengan ekspektasi yang kita bayangkan.<sup>21</sup>

Dalam memulai usaha ide kreatif sangat diperlukan untuk memulai usaha baru yang ingin dijalani mental yang kuat perlu dipersiapkan dengan

---

<sup>20</sup>Prosiding 2017 “Memajukan Kewirausahaan dalam Upaya Membangun Indonesia”

<sup>21</sup>Widia Yunita *Edupreneurship*, Dari Teori Hingga Praktik. (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat, 2021), hlm.13 .

matang. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: yang pertama perlu merumuskan visi misi yang terstruktur dan jelas. Visi dan misi merupakan modal awal dalam mengembangkan usaha yang baik. jika seorang mahasiswa menjalankan bisnisnya tanpa visi misi maka hal itu hanya akan berjalan biasa saja. Sangat berbeda sekali dengan usaha yang memiliki sebuah visi dan misi akan memiliki target pada setiap tahunnya. Dalam hal ini sebagai contoh seorang yang membuka usaha pecel lele mungkin pada awalnya ia hanya menyewa tempat namun karna ia mempunyai visi dan misi th berikutnya punya tempat sendiri. Itulah pentingnya seorang mahasiswa harus tau tentang visi dan misinya. Yang kedua dalam hal bisnis juga harus mempunyai rencana yang matang dan baik sesuai dengan target dari visi dan misi tersebut. Kemudian langkah berikutnya yaitu seseorang harus memiliki rencana bisnis yang bagus, kemudian dapat mengetahui target-target pasar yang tepat. Dalam hal ini perencanaan harus selalu diperhatikan agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Yang ketiga harus menghitung kebutuhan modal dan harus mencari modal untuk usaha hal ini sangat dibutuhkan dalam menjalankan sebuah usaha. Dalam hal ini kita perlu teliti dalam memilih modal sehingga modal bisa kembali dan mendapatkan keuntungan. Ada juga bisnis yang hanya mengeluarkan modal sedikit, ada juga yang tidak memerlukan modal di era teknologi seperti sekarang. Sebagai contoh ketika ada seseorang yang mempunyai bisnis seperti perlengkapan hp maka jika ia memiliki jiwa yang bagus maka ia akan



menjualnya melalui beberapa toko online seperti buka lapak, shopee, marketplace, tokopedia, dan masih banyak lagi toko online lainnya. Ini merupakan peluang yang besar usaha bisa tanpa modal dengan menjadi *reseller* dalam hal ini ada hanya memerlukan hp android sebagai sarana dalam menjual barang-barang tersebut. Dalam melakukan pemasaran online ini masih banyak orang di daerah tertentu menganggap bahwa akan susah dalam proses menjalaninya. Sehingga tidak semua orang mampu untuk melakukannya. Dalam hal ini memerlukan seseorang yang telaten dan paham dengan pasar online sehingga mampu berinovasi dalam menuangkan ide-ide yang akan diterapkan secara online. Yang keempat memulai bisnis dengan hobi, banyak sekali hobi yang mendatangkan peluang dalam memulai bisnis. Dengan kita menjalankan bisnis berdasarkan hobi maka kita akan merasa senang dalam menjalaninya. Sebagai contoh yang memiliki hobi fotografi bisa menghasilkan pundi-pundi uang dengan memanfaatkan hobi tersebut. Bisa mengambil job acara pernikahan, foto prewed, foto wisuda dan lain sebagainya. Atau pun yang memiliki hobi jalan-jalan dapat mempunyai ide membuka rental mobil, dengan begitu kita bisa mendapatkan *income*. Yang kelima kita dapat menentukan produk, bagaimana keunikan produk kita. Yang menjadi pembeda dengan pembisnis lain dan menjadi icon tersendiri. Pada hakikatnya berbisnis adalah menawarkan sesuatu baik barang ataupun jasa. Dengan begitu barang atau jasa yang kita tawarkan juga harus menarik sehingga pelanggan tertarik dengan produk kita ataupun jasa

kita. Dalam hal ini seseorang harus mempunyai ide kreatif dan mempunyai ciri khas yang unik. Yang keenam kita harus selalu mengikuti tren, dalam hal ini tren adalah yang wajib kita perhatikan, dengan mengikuti tren maka bisnis yang dilankan akan mengalir dengan baik. mengikuti tren yang ada di masyarakat yang sedang meledak di masyarakat hal ini wajib kita perhatikan karena ini merupakan peluang yang sangat besar. Tren dapat diartikan sebagai suatu perubahan mengikuti perkembangan zaman saat ini. Tanpa melihat perkembangan yang terjadi pada saat ini maka akan sulit untuk cepat berkembang. Yang ketuju menyiapkan mental yang kuat dalam menjalankan bisnis. Dengan kata lain dalam menjalankan usaha pasti ada resiko naik turun, gagal, rugi dan untung. Sebagai pembisnis harus siap menghadapi semuanya. Apalagi terkadang kita berekspektasi terlalu tinggi tetapi faktanya kita belum mendapatkannya, maka sudah seharusnya kita tetap sabar dan tetap optimis karena dibalik semua itu pasti ada saatnya memperoleh kesuksesan yang sesuai ekspektasi.<sup>22</sup>

Suryana, menyatakan bahwa kreativitas adalah: “Berpikir sesuatu yang baru”. “Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang”. A. Roe dalam *Frinces*, menyatakan bahwa syarat-syarat orang yang kreatif yaitu:

Keterbukaan terhadap pengalaman (*Openness to experience*).

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

- b). Pengamatan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa.
- c). Toleransi Ambiguitas Keinginan
- d). Independensi Penghakiman/Pemikiran/Tindakan (Independence of Judgment/Thinking/Action).
- e). Meminta dan menerima otonomi (require and accept autonomous).
- f). Keyakinan (otonomi).
- G). Grup tidak terpantau (kriteria grup dan tidak terkelola).
- H. Kesiapan untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan.<sup>23</sup>

Achmad mengatakan bahwa Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja harus dapat membagi waktu dan konsentrasi serta bertanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut. Hal ini membuat mahasiswa menghabiskan banyak waktu, energi serta tenaga untuk bekerja. Kondisi tersebut membuat Mahasiswa kesulitan membagi waktu antara bekerja dan kuliah sehingga fokusnya terpecah. Oleh karena itu seorang Mahasiswa harus pandai dalam mengatur waktunya sehingga motivasi belajar semakin meningkat dan terjadinya keseimbangan antara kuliah dan bekerja.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> *ibid.*, hlm.5 .

<sup>24</sup>Rukmoroto, G.2012. Jurnal Motivasi Belajar Mahasiswa ditinjau dari status bekerja. Diakses 30 juli 2021 pukul 16:00 wib.

## 2. Prestasi Akademik.

Prestasi akademik adalah istilah yang digunakan oleh suatu lembaga untuk secara langsung mewakili hasil belajar individu seperti pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi dalam periode waktu tertentu dengan menggunakan angka dan simbol konkret. Mengevaluasi guru atau menggunakan tes standar. Prestasi dalam kamus umum bahasa Indonesia diartikan sebagai "hasil yang dicapai oleh suatu usaha. Belajar berlangsung dalam interaksi positif dengan lingkungan, yang menciptakan perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap, mental atau (Winkel, 1999: 53)" Saiful Bari Jamala, dalam bukunya *The Psychology of Learning*, mendefinisikan hasil belajar sebagai "hasil yang dicapai individu dari proses belajar dan hasil yang dicapai dari dalam dan di luar hasil individu". untuk dipengaruhi.<sup>25</sup> Kata Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang artinya hasil usaha. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan oleh seseorang. Prestasi setiap orang tidak selalu sama dalam berbagai bidang. Sedangkan akademik merupakan segala hal yang berkaitan dengan keilmuan. Prestasi akademik merupakan keterampilan atau kemampuan perilaku yang dapat meningkat selama beberapa waktu dan bukan karena proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses pembelajaran dapat berupa pemecahan lisan atau tertulis, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau

---

<sup>25</sup>SyaifulBahriDjamarah, PsikologiBelajar, (Jakarta: RinekaCipta, 2007), hlm. 141.

dinilai dengan menggunakan tes standar. Nilai prestasi akademik bagi mahasiswa merupakan bukti keberhasilan mahasiswa yang dicapai pada akhir proses pembelajaran.

Menurut Djiwandono, beberapa ciri evaluasi kinerja adalah: Yang pertama menentukan apakah seorang siswa siap untuk mencapai tingkat pendidikan tertentu. Informasi ini sangat berharga bagi pendidik ketika mengajar siswa di kelas. Informasi ini membantu kita dalam tiga hal: mengelompokkan mahasiswa ke dalam kelas-kelas berdasarkan tingkat kesiapannya; mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan mahasiswa dalam pembelajaran S1 dan mencocokkan kelemahan dan kelebihan tersebut; dan 3) diagnostik pembelajaran. kesulitan siswa. Yang kedua adalah memperoleh informasi untuk memberikan arahan tentang jenis pendidikan yang cocok bagi para siswa tersebut. Dengan melakukan penilaian, kita dapat memaksimalkan potensi siswa kita. Berdasarkan potensi siswa, kami dapat memperkirakan program gelar mana yang paling cocok untuk siswa tersebut di masa depan. Penilaian akademik dapat membantu Anda menghindari membuat pilihan yang salah saat memutuskan jurusan. Yang ketiga adalah membandingkan kinerja siswa untuk melihat apakah itu sesuai dengan kemampuan mereka sendiri. Jika nilai siswa pada mata pelajaran tertentu lebih rendah dari kemampuannya, maka perlu dicari tahu kendalanya dan diberikan nilai yang sesuai dengan kemampuannya. Keempat, untuk

mengetahui apakah siswa sudah cukup dewasa untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Jika seorang siswa melakukan penilaian akademik dengan baik, siswa tersebut dapat dianggap cukup dewasa untuk melanjutkan ke lembaga pendidikan tinggi. Kelima, pilih. Calon pelamar harus diseleksi untuk mendapatkan siswa yang memenuhi persyaratan jenis pendidikan tertentu. Hasil asesmen yang dilakukan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas tentang kandidat mana yang memenuhi persyaratan untuk jenis pelatihan ini.

Menurut Azwar prestasi akademik adalah sebuah tolak ukur prestasi belajar dari indeks prestasi. Dalam hal ini untuk mengetahui hasil kelulusan bisa dilihat berapa jumlah nilai angka yang diperoleh dalam melaksanakan pendidikan pada sebuah institusi tertentu. Kemudian yang menjadi indikator disini yaitu hasil dari prestasi belajar tersebut. Selain itu sebagai tanda mahasiswa memperoleh prestasi akademik yang bagus suatu institusi memberikan predikat sebagai status indeks prestasi yang dicapai. Prestasi akademik juga dapat diukur pada seberapa lama kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Semakin cepat lulus kemungkinan semakin baik pula prestasi akademiknya. Begitu juga dengan sebaliknya. Jika mahasiswa terhambat dan lama lulusnya maka ada kemungkinan esar prestasi akademiknya kurang baik. bukti dari keberhasilan pendidikan yaitu dilihat bagaimana hasil prestasinya selama proses studinya. Dalam hal ini

mahasiswa yang mempunyai tujuan positif dan mempunyai target dalam mencapai sebuah tujuan adalah bagian dari prestasi akademik. Kesuksesan dalam sebuah pendidikan tidak terlepas dari motivasi dari dalam diri untuk memperoleh prestasi akademik yang baik dan menjadikan inspirasi untuk semua orang dalam kesuksesan pendidikan.

Menurut pandangan syah ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi tingkat kemampuan prestasi akademik pada seseorang diantaranya adalah seperti berikut: yang pertama dari tingkat intelektual pada individu dari situ akan memperoleh capaian dari keberhasilan belajar pada peserta didik. Dalam hal ini semakin tinggi tingkat kecerdasan individu, maka akan semakin tinggi juga peluang individu tersebut untuk mencapai sebuah kesuksesan. Begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan individu maka semakin sedikit juga peluang pada individu tersebut dalam menggapai sebuah kesuksesan. Yang kedua yaitu pada tingkatan minat, minat merupakan sebuah kecenderungan seorang individu yang akan merasa senang dan tertarik terhadap suatu materi pelajaran atau bidang studi. Pengaruh yang sangat besar terhadap capaian akademik yaitu dipengaruhi oleh faktor minat pada individu. Contohnya yaitu seorang individu yang menaruh minat yang sangat tertarik dengan mata pelajaran pada bahasa jepang. Maka seorang individu tersebut akan mempunyai pusat perhatian yang lebih dan akan lebih tekun dan giat lagi dalam belajar dan akhirnya pada

individu tersebut mendapatkan prestasi yang sangat memuaskan. Yang ketiga yaitu pada bakat, bakat adalah sebuah kemampuan individu pada siswa atau peserta didik yang terlihat menonjol pada suatu bidang tertentu. Bakat juga bisa menentukan bagaimana prestasi akademik dimasa yang akan datang. Dengan merefleksikan bakat tersebut seorang individu akan meraih prestasi yang diinginkan. Yang keempat ada pada motivasi, motivasi merupakan sebuah dorongan yang ada pada individu dalam meraih sebuah kesuksesan. Adapun dorongan internal yang menjadi motivasi seperti kebutuhan fisik, ide dan emosi yang mendorong seorang melakukansuatu hal. Motivasi yang berprestasi merupakan kemauan pada individu yang didorong dalam mengerjakan tugas untuk meraih suatu kesuksesan tersebut. Pada individu yang memiliki motivasi yang rendah akan mempengaruhi pada tingkat semangat pada seorang individu dalam mengikuti setiap proses kegiatan pembelajaran. Maka begitu juga sebaliknya, semakin tinggi tingkat motivasi belajar pada seorang individu maka akan lebih cepat juga target-target yang ingin dicapai pada individu tersebut. Yang kelima ada pada sikap keputusan dalam melakukan sebuah tindakan yang didasari pada sebuah keyakinan pada setiap individu. Pada seorang individu yang melakukan tindakan positif akan memiliki perspektif bahwa proses pembelajaran akan sangat bermanfaat pada setiap seorang individu. Begitu juga yang terjadi sebaliknya pada individu yang memiliki sikap yang negatif dalam setiap pembelajaran maka seorang individu tersebut akan berspektif



bahwa pembelajaran yang dilakukan tidak memperoleh suatu manfaat terhadap seorang individu. Yang keenam ada prestasi belajar pada individu hal ini dapat di pengaruhi juga oleh mental dan fisik. Dalam hal ini seorang individu yang memiliki kondisi kurang sehat akan mempengaruhi dari proses individu berfikir dan berakibat pada konsentrasi yang mengalami penurunan pada proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kestabilan keadaan emosional dan kestabilan jiwa di pengaruhi oleh kondisi mental. Dalam hal ini keadaan emosional dan kestabilan jiwa menjadi faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi pada individu ketika melaksanakan pembelajaran di kelas. Yang ketujuh ada kemandirian yang merupakan sebuah pengalaman dalam mengatur tingkah laku dalam mengambil inisiatif, mengarahkan dan menyelesaikan sebuah keputusan untuk menentukan pada tujuan hidup tan pengaruh dari norma kelompok atau orangtua. Individu yang mandiri merupakan individu yang mempunyai sifat tekun, kreatif, inisiatif dan tanggung jawab. Pada siswa yang mandiri akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar pada individu tersebut. Yang kedelapan pada lingkungan, yang berpengaruh terhadap prestasi akademik dalam sebuah lembaga. Dalam menentukan proses pembelajaran faktor berikut juga sangat penting seperti: efektivitas mengajar seorang pendidik, kurikulum pengajaran, interaksi pendidik terhadap peserta didik dan sarana prasarana. Dalam proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekolah. Dalam hal ini lingkungan

sekolah juga berperan dalam meningkatkan prestasi akademik seperti contohnya menyelenggarakan lomba seperti cerdas cermat antar peserta didik juga memerlukan kelengkapan fasilitas sekolah seperti papan tulis lcd dan lain sebagainya selain itu juga memerlukan pendidik yang memiliki kompetensi. Yang kesembilan ada pada lingkungan terdekat yaitu keluarga terkhusus orangtua memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi akademik. Dalam menentukan keberhasilan pada individu juga di pengaruhi oleh beerapa faktor seperti keadaan sosial ekonomi, pola asuh, dan sosial kultural. Untuk memperoleh prestasi akademik yang tinggi sangat dipengaruhi oleh faktor keluarga yang mendorong, membimbing pada aktivitas belajar, penyediaan sarana belajar, dukungan langsung dari orangtua dengan begitu akan diperoleh prestasi yang tinggi. yang kesepuluh didalamnya ada faktor yang mempengaruhi seperti keadaan sosial budaya, politik agama dan keadaan sebuah negara dalam hal ini juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Berikutnya adapun contoh dari faktor sosial budaya yaitu seperti pergaulan teman dilingkungan tersebut, kemudian perlu adanya anggaran yang disediakan untuk anak yang kurang mampu berdasarkan kebijakan pada yang berwenang. . kemudian faktor negara yang paling mempengaruhi adalah faktor ekonomi.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Prestasi Akademik (Pengertian, Fungsi, Jenis, Ukuran dan Faktor yang Mempengaruhi) (kajianpustaka.com) dinukil pada 9 november 2022 pukul 17:39.

Menurut Blom dalam teorinya mengartikan bahwa prestasi akademik adalah sebuah proses yang dialami pada individu atau peserta didik yang dimana pada individu tersebut suatu perubahan mengalami prosesnya yang menciptakan dalam berbagai mata pelajaran ataupun pada berbagai bidang tertentu. Seperti pemahaman, penerapan, sintesis, evaluasi, dan analisis. Menurutnya ia memaknai prestasi akademik prestasi akademik merupakan hasil dari pendidikan yang membawa pada perubahan pada hasil evaluasi yang diambil berdasarkan ujian atau tes yang telah diujikan. Kemudian implementasi dalam hasil evaluasi ditentukan juga berdasarkan hasil yang dipresentasikan yang menunjukkan adanya kesesuaian dengan pencapaian setiap periode pada mahasiswa. <sup>27</sup>

Menurut Kuh, Kinzie, dan Buckley mengartikan suatu keberhasilan sebuah pembelajaran bisa dinilai menggunakan pengukuran dari prestasi akademiknya. Dalam hal ini ada dua macam outcome keberhasilan belajar dari mahasiswa, diukur dari nilai prestasi akademik berupa IPK sehingga memperoleh keuntungan ekonomis serta mendapatkan kemudahan dalam mencari pekerjaan setelah lulus kuliah. IPK merupakan kepanjangan dari Indeks Prestasi Kumulatif adalah hasil dari keseluruhan matakuliah yang ditempuh seorang mahasiswa yang telah dibagi dari total keseluruhan matakuliah yang telah diselesaikan. IPK memiliki sifat kuantitatif dengan

---

<sup>27</sup> Prestasi Akademik (Pengertian, Fungsi, Jenis, Ukuran dan Faktor yang Mempengaruhi) (kajianpustaka.com) dinukil pada 9 november 2022 pukul 17:39.

skala maksimum 4. IPK ini yang menentukan prestasi akademik mahasiswa. Hammond (Metriyana) bahwa *“a major factor in determining the positive or negative effects of employment on the academic performance of students is their GPA”*. Dalam hal ini kuh, kinzie dan Buckley dan Maya Metriyana juga mengatakan, prestasi akademik dapat dilihat dari nilai IPK Mahasiswa. Artinya yang menjadi tolak ukur adalah IPK ( Indeks Prestasi Akademik ) dalam menentukan Prestasi akademik. Kemudian selain itu juga dapat diukur dengan melihat bagaimana seorang mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya untuk nantinya dilihat nilainya semakin baik atau menurun.

Hamalik, mengemukakan bahwa hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator adanya perubahan tingkah laku siswa. seseorang yang melakukan kegiatan belajar pasti mengalami perubahan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam mengukur prestasi belajar membutuhkan alat atau instrument yaitu evaluasi hasil belajar. Menurut Hamalik (2014: 159), mendefinisikan evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Prestasi belajar bagi Mahasiswa merupakan bukti keberhasilan mahasiswa yang dicapai pada akhir proses pembelajaran. Prestasi belajar

adalah istilah yang digunakan untuk mewujudkan suatu tujuan belajar yang akan memperlihatkan sudah sampai dimana suatu tujuan belajar telah di capai. Prestasi belajar dapat dijadikan motivator bagi mahasiswa atau peserta didik untuk selalu maju dan berperan sebagai ukuran kesuksesan pendidikan.<sup>28</sup>

Purwanto, dkk, mengatakan dari hasil observasi yang dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Teknik Sipil FT UNP memperoleh hasil bahwa nilai mahasiswa yang hanya fokus pada kuliahnya dan tidak bekerja cenderung mendapatkan hasil belajar yang tinggi, sedangkan sebaliknya pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memperoleh nilai yang lebih rendah dalam hal ini sebagian mahasiswa kesulitan dalam manajemen waktu dan akademiknya mulai dipertanyakan.

*National Center of Education Statistics* (NCES) dalam Metriyana juga menemukan bahwa mahasiswa yang bekerja lebih dari 16 jam ke atas memiliki pengaruh terhadap prestasi yang lebih rendah dibanding yang tidak bekerja. Menurut Gleason, 1993 dalam Metriyana bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja cenderung mendapat gaji akan tinggi, memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus, namun hal tersebut dapat mahasiswa kekurangan waktu dan

---

<sup>28</sup>Melayu S.P Hasibuan, Organisasi dan Motivasi: Dasar peningkatan produktivitas, Cet. V (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), halm: 126

sebagai hasilnya mereka menerima nilai yang lebih rendah. Prestasi akademik merupakan istilah yang menunjukkan suatu pencapaian atau tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan sebagai hasil dari usaha belajar yang telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Prestasi akademik pun menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di bangku kuliah.

Fenomena mengenai mahasiswa yang kuliah sambil kerja juga ditemukan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) termasuk mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE), tidak menutup kemungkinan terdapat mahasiswa yang kuliah sambil kerja atau part-time. Oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk mengkaji bagaimana fenomena Edupreneuership dan prestasi akademik mahasiswa.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Jurnal., Elma Mardelina & Ali Muhson, "Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik" Dinukil Pada 13 Agustus 2022 Pukul 9:22

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alam (natural environment). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis, dimana peneliti adalah wahana utama, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan sengaja, teknik survei ditriangulasi, dan analisis data didasarkan pada objek yang alami. Induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pentingnya generalisasi.<sup>30</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan seseorang, gambar, atau perilaku yang diamati, bukan angka.. Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Program Pelayanan, Bimbingan,

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14-15.

Dan Pembinaan Di Bidang Pendidikan Madrasah (Studi Tentang Fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta).

#### **B. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian yang akan dilakukan di MIAI UII Daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamat di jl. Demangan Baru No.24, Mrican, Caturtunggal , Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **C. Informan Penelitian**

Pada penelitian ini akan melakukan wawancara pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta terkait Fenomena Edupreneurship Dan Prestasi Belajar Mahasiswa.

#### **D. Teknik Penentuan Informan**

Penelitian ini menggunakan teknik identifikasi *purposive sampling* dengan target sampling. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, pertimbangan khusus ini diyakini sebagai orang yang paling memahami apa yang kita harapkan. Alternatifnya, orang tersebut diyakini digunakan sebagai penguasa untuk membantu peneliti mempelajari objek atau situasi sosial. Sampel sebagai sumber data atau penyedia informasi memiliki kriteria sebagai berikut:



1. Seseorang yang memperoleh atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi sehingga tidak hanya diketahui tetapi diinternalisasi.
2. Orang-orang yang tergolong masih bekerja atau terlibat dalam kegiatan yang sedang diselidiki.
3. Mereka yang mempunyai cukup waktu untuk dimintai keterangan
4. Yang tidak mau menyampaikan hasil kemasannya sendiri
5. Orang-orang yang pada awalnya tidak memiliki hubungan dengan peneliti, tetapi menjadi termotivasi untuk menjadi guru atau narasumber.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah sebuah penyelidikan yang dilakukan dengan sengaja mengadakan pencatatan. Metode ini dilakukan dengan pengamatan sistem objek. Sasaran pengamatan tidak terbatas pada manusia, tetapi juga meluas ke objek alam lainnya. Metode pengumpulan data observasional digunakan ketika studi menyangkut perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika responden yang diamati tidak terlalu besar.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab antara dua orang untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri, dan terdapat beberapa informan yang memberikan jawaban dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara terstruktur yang pengumpulan datanya menggunakan pedoman wawancara. 3. Dokumentasi

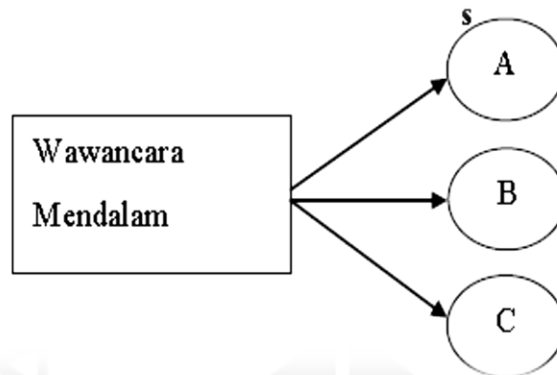
### **3. Dokumentasi**

Mencari data yang dapat berupa teks, gambar, atau karya seni. Dokumentasi melengkapi teknik observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara lebih dapat dipercaya bila didukung oleh data atau bukti fisik. Dalam penelitian ini, penulis mencari data yang berkaitan dengan topik penelitian.

### **F. Keabsahan data**

Validitas atau Keabsahan, tingkat ketelitian antara data yang diperoleh pada suatu subyek penelitian dengan kinerja yang dapat dilaporkan oleh seorang peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian. Untuk keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi, teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Ketika peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, mereka juga menguji reliabilitas data saat benar-benar mengumpulkan data. Ini berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang berbeda untuk memeriksa keandalan data. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik

yang sama. Apa yang dijelaskan di bawah ini:



Nilai teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi terletak pada penemuan bahwa data yang diperoleh bersifat ekstensif, tidak konsisten, dan kontradiktif. Menggunakan teknik triangulasi untuk pengumpulan data meningkatkan konsistensi, kelengkapan dan keamanan data yang diperoleh.<sup>31</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sedang melakukan analisis tanggapan yang disurvei. Miles dan Huberman menyarankan untuk melakukan kegiatan analisis data kualitatif secara interaktif dan terus menerus sampai selesai agar datanya jenuh. Langkah-langkah analisis data adalah:

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 330-332.

### **1. *Data Reduction (Reduksi data)***

Mereduksi data berarti meringkas, menyeleksi hakekat, memusatkan perhatian pada hakekat, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari lebih banyak data jika diperlukan.

### **2. *Data Display (Penyajian Data)***

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dengan menyajikan data ini, data tersebut disusun dan ditempatkan ke dalam pola relasional, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dll. Teks deskriptif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Melihat data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa mendatang berdasarkan apa yang Anda pahami.

### **3. *Conclusion Drawing/verification***

Langkah ketiga dalam menganalisis data ini adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Sebuah kesimpulan yang dicapai dikatakan kredibel jika ketika kembali ke lapangan,

kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum MIAI UII**

##### **1. Letak Wilayah**

Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Konsentrasi Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di jogja yang bertempat di jl. Demangan Baru No.24, Mrican, Caturtunggal , Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### **2. Sejarah MIAI UII**

Program Studi MIAI FIAI UII yang disingkat Magister Studi Islam dan Program Studi Universitas Islam Indonesia adalah program magister (S-2) di bawah naungan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Program Studi MIAI FIAI UII didirikan pada bulan September 1997 untuk menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta mengembangkan persawahan yang profesional, jujur ilmiah dan religius. Oleh karena itu, sejak awal berdirinya, prodi MIAI FIAI UII didedikasikan untuk penyelesaian Dharma Catur UII: pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan disertai Islam dalam mewujudkan Dhawa Islam.

### 3. *Quality* manajemen MIAI UII

Kualitas manajemen program Magister Studi Islam FIAI UII dinilai secara internal oleh Badan Penjaminan Mutu Universitas Islam Indonesia. Penilaian eksternal dilakukan oleh BAN-PT untuk akreditasi. Program studi MIAI FIAI UII terakreditasi Unggul (A) (2000), Terakreditasi A (2005), Terakreditasi A (2012) dan Terakreditasi A (2017). Universitas Islam Indonesia, Jl. Demangan Baru No. 24, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

### 4. Visi

Menjadikan Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII sebagai sebuah pilihan paling utama dalam Pendidikan Magister pada Ekonomi Islam, Pendidikan Islam, dan Hukum Islam yang berwawasan integrasi keilmuan, keislaman dan keindonesiaan di tingkat ASEAN pada tahun 2030.

### 5. Misi

Menyelenggarakan penelitian dan publikasi bertaraf nasional dan internasional. Melakukan pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat di bidang Pendidikan Islam, Ekonomi Islam dan Hukum Islam dalam bingkai Ulil Albab dan Rahmatan lil'alamin. Melakukan Dakwah Islamiyah dalam bingkai Ulil Albab dan Rahmatan lil'alamin.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> <https://www.uui.ac.id/profil/> dinukil pada pukul 10:22.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Fenomena *Eduprenersip* Mahasiswa

Fenomena *eduprenuership* di MIAI UII memiliki keunikan tersendiri dikarenakan pada Mahasiswa MIAI UII tidak semuanya menjadi *eduprenuer* pada fashion yang sama tetapi ada juga yang berbeda-beda seperti bisnis ikan hias, Buka Toko Hijab, Guru PAI, Rental, Buka Tempat Les, Guru SLB. Dalam hal ini para mahasiswa ditantang untuk melewati berbagai tantangan ketika *bereduprenuer* dan dalam hal ini mahasiswa dituntut agar benar-benar siap mental. Dengan begitu mahasiswa tidak perlu takut dalam mencoba kuliah sambil *bereduprenuer*.

Data terlampir informan Mahasiswa MIAI UII sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	PEKERJAAN/JENIS <i>EDUPRENUERSHIP</i>
1.	MUHAMMAD MAHYADIEN	20913088	OWNER TOKO IKAN HIAS
2.	VITA LASTRIANA	20913093	FASHION HIJAB
3.	WIDIANI HIDAYATI	20913048	LEMBAGA LES
4.	ANINDITA YUMNA	20913040	GURU SD
5.	YUSTIFA TA'RIFUL KHOIRIYAH	20913094	JASA RENTAL
6.	RIZAL AHNAFI AFLAH	21913043	GURU SLB
7.	NAJMI MAGFIRUL AZIZI	20913089	GURU SD

33



Muhammad Mahyadien mengatakan

“Seorang mahasiswa yang tertarik memilih menjalankan kuliah sambil berbisnis adalah dikarenakan tuntutan ekonomi (mencari uang tambahan). Seperti Bisnis yang di jalankanya saat ini adalah budidaya ikan hias, tertarik di usaha ini karena harganya cukup menjanjikan dibandingkan dengan ikan-ikan lainnya. Untuk jenis ikan yang ada kebanyakan dari jenis ikan chana dan baru menambah ikan gupy. Untuk ikan chana sebenarnya banyak jenisnya namun yang ia punya baru ada tiga jenis yaitu chana asia tika, chana pulcra dan chana maru. Kemudian kisaran harganya dari yang berukuran 5 cm sudah mencapai harga seratus ribuan kalau yang besar dan kualitas bagus bisa mencapai harga sekitar satu jutaan. Dari hasil bisnis ini dalam satu bulan mencapai profit sekitar enam jutaan dan jika dihitung perhari maka sekitar dua ratus ribu perhari. Dan yang menyenangkan dalam bisnis ini adalah berawal dari hoby hingga menjadi bisnis yang berpenghasilan maka akan senang dalam menjalaninya”.<sup>34</sup>

Artinya usaha ini sangat menjanjikan jika mau kita tekuni dalam satu hari saja bisa mendapatkan untung atau profit hingga ratusan ribu sehingga tidak terlalu menghawatirkan ekonomi pada mahasiswa. Dengan begitu administrasi biaya pendidikan pun juga menjadi lancar sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan. Karena disisi lain faktor penghambat kelulusan adalah faktor kelemahan ekonomi, jika ekonomi lemah maka biaya pendidikan pun menjadi tidak lancar sehingga terjadinya keterlambatan kelulusan. Sebagai mahasiswa harus bersikap mandiri bukan hanya bertumpu pada orangtua saja. Dengan *bereduprenuer* maka akan meringankan beban orangtua. Biaya sekolah tidak lagi dibebankan seluruhnya ke orangtua tetapi mahasiswa tersebut juga bisa meng*backupnya*.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 29 april 2022 pukul 13:00

<sup>35</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 29 april 2022 pukul 13:00

“Fenomena kuliah sambil berbisnis menurut Muhammad Mahyadien sangat bagus apalagi dimasa pandemi saat ini dengan begitu kita bisa memanfaatkan waktu luang yang bermanfaat. Dalam hal ini kuliah sambil berbisnis tentu memiliki sisi positif dan negatif. Dari positifnya kita bisa mendapatkan keuntungan yang besar dan senang dalam menjalaninya. Kemudian dari negatifnya ketika tidak bisa mengatur waktu antara bisnis dan kuliah”.

Artinya sebagai mahasiswa kita harus cerdas dalam membaca peluang terkhusus pada masa pandemi banyak sekali peluang yang dapat kita temui sehingga mempermudah bagi seorang mahasiswa yang memiliki keinginan untuk bereduprenuer mencoba peluang-peluang tersebut, banyak waktu luang yang bisa kita manfaatkan dengan cara bereduprenuer sehingga bisa menghasilkan profit untuk memenuhi segala kebutuhan kita, baik dari segi sandang, papan, pangan dan kebutuhan lainnya. Dalam hal ini penulis mengkategorikan dua fenomena, yang pertama Mahasiswa yang hanya fokus pada bisnisnya saja dan akademiknya menurun. Dan yang kedua Mahasiswa yang fokus pada keduanya yaitu fokus pada kuliah dan bisnisnya sehingga seimbang antara eduprenership dan prestasi Akademiknya. Dan berdasarkan hasil penelitian wawancara secara mendalam yang dilakukan penulis terdapat hasil pada posisi saat ini fenomena yang terjadi untuk Muhammad Mahyadien ada pada point ke satu yang fokus pada bisnisnya tetapi akademiknya menurun karena belum bisa mengatur waktu sehingga tugas kuliah masih sering terabaikan.

Vita lastriana mengatakan

“Mahasiswa yang sedang menjalankan kuliah sambil berbisnis dilatar belakanginya oleh keinginan untuk berbisnis berawal dari ketika menjadi Mahasiswa S1 sudah berkeinginan untuk berbisnis hanya saja pada saat itu mungkin untuk jadwal kuliah masih begitu padat dan disisi lain belum adanya modal sama sekali karena pada saat S1 apa-apa masih minta ke orangtua dan dibiayai orangtua dan ketika cukup itu pun sudah alhamdulillah. Dan mungkin ketika dijalankan pada saat itu belum maksimal selain sibuk kuliah disisi lain masih belum ada modal. Nah keinginan berbisnis dimulai pada saat sudah kuliah S2 ini. Awalnya berawal pada semester akhir yang ketrima kerja jadi customer servis online dimana pekerjaannya bisa dikerjakan dirumah. Dan bisa melayani customer dari rumah dengan cara online mungkin seminggu sekali saja ke kantor dari situ mulai belajar bagaimana cara bos mengelola bisnisnya. Bagaimana caranya customer online ini melayani customer dengan berbagai macam karakter yang bermacam-macam bagaimana cara menarik pelanggan melayani customer yang mungkin agak rewel, customer yang ragu-ragu, customer yang mungkin pinginya cepet-cepet alhamdulillah sudah belajar semua dari sini. Sehingga muncul inisiatif ternyata begini dalam ngejalani bisnis sehingga juga mendapatkan ilmunya. Dari sinilah mulai mengumpulkan modal selain hasil kerja buat nabung, juga untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari juga harus nyisihin uang. Kemudian setelah berjalan beberapa bulan menabung alhamdulillah sudah berani untuk berbisnis. Untuk bisnisnya sendiri disini memilih hijab atau kerudung. Yang menarik bisnis ini dibanding dengan bisnis yang lain berdasarkan perkembangan zaman saat ini dan juga melihat survei pasar saat ini banyak sekali anak-anak muda yang cewek rata-rata suka memakai hijab yang hits kekinian dan yang lagi banyak dicari dan dari pribadi sendiri pun suka dan memakai maka dari situ mulai putusin untuk berbisnis ini dari pada memilih usaha yang lain. Keunggulan bisnis ini di dunia fashion kita cukup stok survei hijab mana yang kita inginkan, ketika kita sudah stok dalam beberapa tahun pun barangnya tidak akan basi. Sehingga aku merasa cocok di fashion ini di bbanding kuliner dll. Harga peritem di patok dari 20 rb-60 rb aja jujur blm berani patok mahal-mahal karna targetnya anak-anak muda yang mungkin masih sekolah atau mungkin kuliah. Harapannya product ini bisa mencapai keseluruhan lapisan masyarakat kesemuanya. Yang membuat kuliah sambil berbisnis mumpung masih kuliah masih bisa ngebangun channel masih bisa ngebangun relasi yang mana ketika memasuki dunia kerja lulus kuliah. Pasti lingkungan pertemanan akan semakin sempit dan akan disibukkan dengan

pekerjaan tetap kita nanti setelah lulus kuliah. Dalam hal ini sebisa mungkin bisnis dan akademiknya harus sama-sama bagus”.<sup>36</sup>

Artinya eduprenuership pada mahasiswa ini memiliki keunikan tersendiri yaitu lebih kepada membangun relasi, dengan kita membangun relasi maka channel kita semakin luas dan *brand* produk yang kita jual akan cepat dikenal orang. Semakin banyak relasi semakin banyak peluang untuk mendapatkan profit. Dengan begitu kita lebih bisa mandiri tidak hanya membebaskan kepada orang tua tetapi mulai mandiri dalam mempersiapkan masa depan setelah lulus kuliah. Menjadi seorang mahasiswa yang memiliki kemampuan bereduprenuer merupakan apresiasi baik bagi seorang mahasiswa. Usaha yang dijalankan mahasiswa ini merupakan langkah yang baik. Pada usaha ini mahasiswa banyak belajar tentang, memilih produk yang berkualitas, mengetahui arah pemasarannya, menghadapi banyak karakter dari pembeli, mengetahui kebutuhan *customer*. Dalam hal ini mahasiswa sudah terbiasa dalam menghadapi dunia kerja sehingga akan mudah dalam menghadapi rintangan dan menemukan solusinya. Pada dasarnya setiap tindakan pasti memiliki sebuah resiko dengan kita menemukan solusi maka kita akan mampu melewati rintangan-rintangan dan mampu menghadapi setiap tantangan yang menghampiri.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 30 April 2022 pukul 13:00

<sup>37</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 30 April 2022 pukul 13:00

Najmi Magfirul Azizi mengatakan

“Seorang Mahasiswa yang sedang menjalankan kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) dilatar belakangi karena mencari pengalaman dan mengembangkan kreatifitas dari satuan terkecil pendidikan. Dalam hal ini yang membuat daya tarik untuk mengajar dibanding dengan usaha yang lain yaitu karena untuk mengajar di SD kerjanya cuma sampai siang, sedangkan usaha yang lain kebanyakan *full time*. Untuk waktu mengajar disini mulai pukul 7 pagi sampai jam 12 siang. Untuk Guru Honorer gaji yang diperoleh masih dibawah satu juta dan belum mendapatkan intensif fasilitas. Kemudian yang membuat senang kuliah sambil mengajar yaitu Mengajar hanya mengisi waktu luang apalagi pada saat ini kuliah dilaksanakan secara daring sehingga bisa mengajar. Untuk sisi positif negatif nya yaitu dari sisi positifnya, menambah pengalaman terjun langsung ke dalam dunia pendidikan dan lain sebagainya. Negatifnya, merasa tidak berkembang karena hanya disitu2 saja. Berikut ada fenomena kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) a. Mahasiswa yang hanya fokus di mengajarnya saja tetapi akademiknya menurun. b. Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang. c. Mahasiswa yang berprestasi dalam mengajar dan akademiknya sangat unggul? Dan mahasiswa ini berada pada Point b yaitu . Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang”.<sup>38</sup>

Artinya kuliah sambil *bereduprenuer* juga dapat dilakukan ketika mahasiswa ingin mencari pengalaman dan mengembangkan kreatifitas. Dalam hal ini penulis juga menemukan bahwa yang membuat mahasiswa ini ingin kuliah sambil mengajar yaitu karena untuk mengisi waktu luang disela-sela melaksanakan studi S2.<sup>39</sup> Dengan kita melakukan kuliah sambil *bereduprenuer* maka ilmu yang kita peroleh bisa langsung bisa diterapkan disekolah. Dan pada penelitian wawancara secara mendalam penulis memperoleh hasil bahwa

---

<sup>38</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 21 Agustus 2022 pukul 07:00

<sup>39</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 21 Agustus 2022 pukul 07:00

fenomena kuliah sambil mengajar (*bereduprenuer*) pada mahasiswa ini ada pada Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya. Artinya tidak hanya berfokus pada satu bidang saja tetapi juga bisa pada bidang lainya seperti kuliah sambil mengajar (*bereduprenuer*).<sup>40</sup>

Yustifa Ta'riful khoiriyah

“Mengatakan seorang Mahasiswa yang sedang menjalankan kuliah sambil berbisnis bisa juga dilatar belakangi oleh sebuah kisah seperti yang saya alami yaitu berawal ketika di pondok, pak kiai pernah berkata jika kamu ingin mendapatkan dunia maka salah satu untuk mencapai uang atau pekerjaan adalah dengan berbisnis dan apabila kamu ingin mulia dan mendapatkan pahala atau kejayaan diakhirat maka salah satu pekerjaanya adalah pendidik yang mana duaduanya bisa berjalan dengan ikhlas dan jika kamu ingin mendapatkan dunia dan juga akhirat dengan baik maka kamu harus bisa menelusuri dan sungguh-sungguh menjadi seorang pembisnis yang bagus yang sesuai dengan teori dan menjadi pendidik yang baik. kemudian dari hasil wawancara mahasiswa ini memang sejak dahulu memiliki cita-cita menjadi seorang pendidik guru atau dosen dan juga pembisnis. Kemudian hal itu sudah tertuang dipikiran sejak smp dan kemudian pada saat kuliah mulai untuk berfikir, setelah lulus s1 pada saat itu mahasiswa ini berhenti satu tahun sebelum lanjut s2 jadi mahasiswa ini bekerja di sebuah lembaga pondok pesantren dan disana mulai terpikirkan sudah terlalu banyak merepotkan orangtua meminta uang yang tidak sedikit. Kemudian pada saat itu di s1 Mahasiswa ini pindah 2 kali karena suatu hal dan dikampus terakhir Mahasiswa ini mendapatkan kesempatan membuka usaha rental motor dan mobil. Kemudian tempat bereduprenuer yang sedang Mahasiswa ini jalankan berada di are Jogja yang pertama tepatnya di daerah kasihan dekat kawasan kampus UMY. Kemudian kantor selanjutnya ada di maguwo hardjo dekat lotle mart. Kemudian ada di pajangan di depan puncak blibis, kemudian Mahasiswa ini memperluas bisnis membuka cabang di solo tepatnya daerah alun alun solo, kemudian dikota malang, yang terakhir ada di kota bandung. Alasan saya tertarik untuk bereduprenuer dibanding dengan usaha yang lain yaitu berawal dari suami

---

<sup>40</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 21 Agustus 2022 pukul 07:00

mahasiswa yang hobi jalan-jalan dan juga memiliki hobi yang sama jadi sebelum mulai usaha ini pada saat itu suami mahasiswa ini mengontrak dan kebetulan temenya suka jalan-jalan juga, kemudian punya inisiatif untuk membuka rental mobil tersebut. Dalam menjalankan sebuah bisnis dalam hal ini seorang mahasiswa harus memiliki ide kreatif yang sangat dibutuhkan dalam memulai sebuah usaha. Perlu mempunyai mental yang kuat dan usaha yang sungguh-sungguh. Untuk kendaraan berawal dari satu unit hingga sekarang mencapai 10 mobil 20 motor. Kemudian untuk gaji yang didapatkan dalam satu bulan jika dikalkulasi untuk motor jika dalam kondisi sepi sekitar 11 juta, kemudian jika sedang sekitar 16 sampai 17 juta, kedian kalo pas lagi rame banget itu bisa nyampai antara 21 sampai 23 juta. Kemudian yang membuat saya senang kuliah sambil berbisnis itu karena berbisnis itu asyik, lebih mandiri tidak bergantung sama orang tua dan tentunya mencari pengalaman untuk kedepannya, bisa mandiri, bisa nabung dan lebih tenang Kemudian untuk sisi negatif dan positifnya menurut saya kalau di dunia rentalkan kita tidak tau waktu, kadang harus antar jemput seringkaliya malem harus antar unit entah ke stasiun bandara atau di daerah tertentu jadi kurang tau waktu sehingga harus pintar membagi jam istirahat. Kemudian dampak positifnya bisa lebih dewasa, lebih bisa memposisikan diri lebih lihai dan berbeda dengan anak yang hanya kuliah aja sehingga monoton...”<sup>41</sup>

Artinya dalam fenomena ini berbisnis adalah salah satu cara agar seseorang bisa lebih mandiri dan memiliki ketenangan karena tidak bergantung kepada orangtua dan yang pasti mendapatkan pengalaman yang lebih banyak. Pada proses berbisnis disini seseorang harus memiliki ide kreatif yang harus diterapkan secara baik. Dengan begitu, maka bisnis akan berjalan secara optimal dan mendapatkan profit yang besar. Kemudian berdasarkan hasil wawancara mendalam untuk posisi fenomena kuliah sambil berbisnis (eduprenuer)

---

<sup>41</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UIH pada 06 September 2022 pukul 07:00

mhasiswa ini yaitu berada pada Mahasiswa yang netral pada eduprenuer dan akademiknya, sehingga antara eduprenuer dan akademiknya bisa seimbang.<sup>42</sup>

Anindita Yumnaa Oktaviani mengatakan

“seorang Mahasiswa yang sedang menjalankan kuliah sambil menjadi guru (bereduprenuer) dilatar belakangi oleh keinginan mengembangkan kemampuan yang bukan hanya di bidang perkuliahan saja namun dibidang pekerjaan atau pendidikan sebagai guru agar bisa secara langsung menerapkan apa yang didapatkan selama kuliah didunia. disini posisi mahasiswa ini yaitu seorang mahasiswa yang melaksanakan kuliah sambil mengajar (bereduprenuer. Untuk lokasi mengajar berada di SDIT Insan Mulia Wsb Jateng. Yang membuat saya tertarik untuk mengajar dibanding dengan usaha yang lain yaitu karena saat ini saya memang mencoba sebisa mungkin memanfaatkan ijazah saya yang bergelar S.Pd untuk mengajar dan dengan mengajar saya bisa langsung mengimplementasikan ilmu saya yg didapat selama s1 dulu atau saat s2 ini. Untuk waktu mengajar Kurang lebih sekitar 5-6jam. Disini siswa yang di ajar adalah dari kelas satu sampai enam untuk jumlah ada sekitar 23-28 per kelas. Kemudian Gaji yang di dapatkan dalam satu bulan disini Kurang lebih sekitar 1,5-2jt dan juga sudah mendapatkan dana fasilitasi dari sekolah. Kemudian yang membuat mahasiswa ini senang kuliah sambil mengajar adalah Karna mahasiswa ini tipe orang yang aktif, tidak bisa diam sehingga membuat mahasiswa ini memiliki dorongan yang kuat dan memiliki motivasi selagi bisa menuntut ilmu sambil bekerja kenapa tidak. Selain itu dengan lanjut kuliah lagi wawasan saya menjadi lebih luas selain itu bisa lanjut s2 adalah cita<sup>2</sup> saya. Kemudian untuk sisi negatif dan positifnya menurut saya adalah yang pertama dari segi negatif yaitu saya harus mau membagi tugas sekolah dan kuliah waktunya mengajar maupun kuliah dan itu cukup membuat saya harus pintar dalam mengaturnya. Dari segi positifnya pasti selain saya mendapatkan ilmu pengalaman di s2 saya juga langsung bisa mengimplementasikan di dalam dunia kerja saya dan saya merasa lebih produktif bukan hanya mencari uang tapi mencari ilmu. Menurut saya fenomena kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) posisisi saya berada pada Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang. Cara agar bisa fokus pada mengajar dan kuliah adalah Kembali kepada niat dan tujuan kita, untuk bertanggung jawab dengan pilihan kita dan resiko didalamnya ketika kita

---

<sup>42</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 06 September 2022 pukul 07:00



mengambil pilihan kuliah sambil mengajar. Selalu bisa membagi waktu antara waktu mengajar, mengerjakan tugas sekolah maupun tugas kuliah. Mengomunikasikan jadwal sekolah kepada dosen agar bisa mengambil solusi jadwal terbaik agar tidak mengganggu pekerjaan”.<sup>43</sup>

Menurut penulis artinya dalam fenomena eduprenuer mahasiswa ini terletak pada niat dan tujuan serta tanggung jawab pada tindakan yang diambil. Kemudian yang membuat mahasiswa ini senang kuliah sambil mengajar adalah Karna mahasiswa ini tipe orang yang aktif, tidak bisa diam sehingga membuat mahasiswa ini memiliki dorongan yang kuat dan memiliki motivasi yang kuat untuk kuliah sambil mengajar.<sup>44</sup>

#### Widiani Hidayati

“mengatakan seorang Mahasiswa yang sedang menjalankan kuliah sambil menjadi guru (bereduprenuer) yang dilatar belakangi oleh kuliah yang dilaksanakan secara online sehingga mempunyai waktu luang yang bisa memanfaatkannya untuk bekerja dan saat ini salah satu pekerjaan mahasiswa ini adalah mengajar. Untuk tempat mengajar bukan disekolah tetapi di Absen learning center. Kemudian yang mendorong kuat mahasiswa ini untuk mengajar yaitu karena mempunyai fashion di dunia pendidikan maka mahasiswa ini mengembangkan lembaga les. Meskipun lembaganya belum resmi tetapi sudah berjalan selama 2 tahun. Dan pada lembaga ini ada beberapa program seperti penghafal Al-Qur’an ada tahfidz Qur’an dan ada Bahasa Arab. Menurut Widiani Hidayati yang membuat tertarik untuk mengajar dibanding dengan usaha yang lain yaitu Karena saya senang dengan dunia pendidikan. Kemudian waktu untuk mengajar dalam sehari sekitar 5 jam. Gaji yang didapatkan dalam satu bulan sekitar 3-4 juta dan belum ada dana intensif fasilitasi Kalo untuk pribadi. Yang membuat senang kuliah sambil mengajar yaitu langsung bisa kita praktekan apa yang kita pelajari. Untuk sisi negatif dan positifnya menurut Widiani Hidayati dari segi negatifnya Lelah capek dan sempat *drop*. Sisi positifnya bisa mempraktekan secara langsung ilmu yang kita dapatkan. Berikut ada fenomena

---

<sup>43</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 07 September 2022 pukul 07:00

<sup>44</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 07 September 2022 pukul 07:00

kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) a.Mahasiswa yang hanya fokus di mengajarnya saja tetapi akademiknya menurun. b.Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang. c.Mahasiswa yang berprestasi dalam mengajar dan akademiknya sangat unggul. Pada fenomena ini widiani Hidayati berada pada pint b yaitu Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang”.<sup>45</sup>

Artinya fenomena eduprenuership pada mahasiswa ini yaitu kuliah sambil bereduprenuer terletak pada Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang. Kemudian yang mendorong kuat mahasiswa ini untuk mengajar yaitu karena mempunyai fashion di dunia pendidikan maka mahasiswa ini mengembangkan lembaga les yang bernama Absen Learning.<sup>46</sup>

Mohammad Rizal Ahnafi Aflah mengatakan

“Seorang Mahasiswa yang sedang menjalankan kuliah sambil menjadi guru (bereduprenuer) yang dilatar belakangi ketika lanjut kuliah S2 di jogja jadi sekalian mengajar tempat anda mengajar. Tempatnya berada di SLB Islam Qothrunnada dan Ponpes Tuli Hibatullah Bantul. Menurut rijal yang membuat tertarik kuliah sambil bereduprenuer yaitu sebagai studi atau belajar. Untuk jumlah jam waktu untuk mengajar dalam sehari hampir 24 jam, karena boarding school, apalagi ini siswanya abk yang harus mendapatkan perhatian khusus. Jumlah siswa yang di ajar 6 anak di slb, 14 anak di ponpes. Gaji yang di dapatkan dalam satu bulan di atas 1.5-2.5 juta. Untuk fasilitas mulai dari tempat tinggal, listrik, air, wifi, makan semuanya sudah free. Yang membuat saya senang tidak ada dan sebenarnya ga senang, hanya terdesak saja.

<sup>45</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 26 September 2022 pukul 07:00

<sup>46</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 26 September 2022 pukul 07:00

Kemudian dari sisi negatif dan positifnya, yang pertama dari negatifnya: sangat capek. Yang kedua dari positifnya: jika lulus bisa dapat gelar dan bisa segera ke balik ke kampung halaman. Posisi fenomena kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) pada mahasiswa ini berada pada Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang”.<sup>47</sup>

Artinya menjadi seorang guru adalah pilihan yang diambil oleh orang-orang hebat. Karena seorang guru dalam mengajar diuntut harus bisa melaksanakan tanggung jawab dengan baik. Rintangan dalam hal ini menjadi baku loncatan untuk mencapai sebuah kesuksesan karena waktu bukan menjadi alasan untuk tidak mengajar. Dalam hal ini mahasiswa harus bisa mengetahui karakter pada setiap peserta didiknya dan memberikan pengajaran semaksimal mungkin. Sebagai seorang pengajar ketrampilan dan inovasi serta manajemen waktu yang baik merupakan sesuatu yang penting yang harus dimiliki.<sup>48</sup> Menjadi seorang guru yang di idolakan oleh murid merupakan apresiasi yang sangat besar, artinya jasa seorang guru begitu sangat berarti dan berharga di mata murid. Dalam hal ini peran seorang guru menjadi peran utama setelah orangtua. Pendidikan yang diberikan orangtua terhadap peserta didik menjadi faktor penyeimbang antara pendidikan di sekolah dengan pendidikan keluarga. Dengan begitu anak akan mudah dalam menerima materi pembelajaran seorang murid. Seorang guru harus benar-benar bisa membagi waktu dengan baik dan mengoptimalkan keduanya. Bagi seorang guru yang masih berstatus mahasiswa

---

<sup>47</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 06 Oktober 2022 pukul 15:00

<sup>48</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 06 Oktober 2022 pukul 15:00

pasti memerlukan tenaga extra dalam menghadapi tahap demi tahap proses yang dilakukan. Ketekunan, kesabaran, keikhlasan harus melekat pada diri seorang pengajar.

Adapun data mahasiswa baru 2022 terdapat gambar terlampir sebagai berikut :

**DATA MAHASISWA PRODI ILMU AGAMA ISLAM JSI FIAI UII**

**PERIODE GANJIL TA. 2022/2023**

**KOSENTRASI PENDIDIKAN ISLAM**

Gambar Tabel. Data Mahasiswa PI MIAI UII

NO	NAMA	NIM	PEKERJAAN
1.	ABDUL FIKRI	22913046	Tidak bekerja
2.	APRILLINA SELY CRUSSITA BELLA	22913047	Tidak bekerja
3.	ENI FITRIA	22913048	Tidak bekerja
4.	LULUK MAKRFATUL MADHANI	22913049	Tidak bekerja
5.	MOCHAMAD TRI MEDIA PUTRA	22913051	Tidak bekerja
6.	MOHAMMAD FAIZ	22913053	ARTIS/SENI
7.	MUHAMMAD MUKROMIN	22913052	Tidak bekerja
8.	Nur Rohmah Noviani	22913053	Tidak bekerja

49

Berdasarkan data yang terlampir tersebut dapat dilihat bahwa pada mahasiswa PI MIAI UII terdapat mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan bereduprenuer dan ada juga beberapa yang tidak bekerja. Dalam hal ini tentu akan ada perbedaan antara mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Pada tingkat

<sup>49</sup> Observasi Akademik MIAI UII pada 12 september 2022 pukul 07:00

kefokusan ada mahasiswa yang kurang fokus ketika berada dikelas karena banyak yang dipikirkan dan harus membagi waktu. Ada juga mahasiswa yang bisa fokus dikelas dan pintar membagi waktu. Pada fenomena eduprenuership yang terjadi faktor pengaruh terbesar yaitu kembali pada diri masing-masing pada setiap mahasiswa bagaimana cara mengaturnya dan bagaimana cara memamanajemen waktu dengan baik. Dalam hal ini seorang Dosen perlu mengapresiasi dan memberikan keringanan kepada mahasiswa yang kuliah sambil bereduprenuer karena hal itu bukan hanya hal mudah untuk dilakukan.

## 2. Prestasi Akademik Mahasisawa *eduprenuership*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Progran Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Kosentrasi pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta., terlampir data prestasi akademik mahasiswa sebagai berikut:

Gambar 2.

Data IPK Mahasiswa PI MIAI UII

PI 2022-1		IPK Lulusan		Sheet3	
	A	B	C	D	E
1	IPK Mahasiswa				
2					
3	No	Nama	NIM	IPK	
4	1	MUHAMMAD MAHYADIEN	20913088	3.72	
5	2	VITA LASTRIANA	20913093	3.93	
6	3	WIDIANI HIDAYATI	20913048	3.90	
7	4	ANINDITA YUMNA	21913040	3.85	
8	5	YUSTIFA TARIFULKHOIRIYAH	20913094	3.89	
9	6	RIZAL AHNAFI AFLAH	21913043	3.91	
10	7	NAJMI MAGFIRUL AZIZI	20913089	3.81	
11					
12					
13					
14					
15					
16					
--					

<sup>50</sup> Oservasi akademik MIAI UII pada 29 april 2022 pukul 07:00

Dari data sebagian mahasiswa PI MIAI UII terlampir diatas mahasiswa yang pertama terkait dengan prestasi akademik pada hasil ini memperoleh hasil bahwa pada mahasiswa pertama ini belum bisa manajemen waktu secara baik akibatnya akademiknya kurang baik, dikarenakan lebih berfokus pada eduprenuer dibanding prestasi akademiknya.

Menurut Muhammad mahyadien

“agar terhindar dari ketidakseimbangan dalam kuliah sambil berbisnis adalah dengan cara manajemen waktu dengan baik. ketika bisa dalam manajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara Eduprenuership dan prestasi Akademik dan begitu juga sebaliknya jika kita tidak bisa manajemen waktu secara baik maka prestasi akademik akan menurun. Satu kata motivasi dari Muhammad Mahyadien buat temen-temen yang ingin kuliah sambil berbisnis Lakukan apa yang ingin engkau lakukan dan jangan hanya kau pikirkan jika hanya kau pikirkan saja maka tidak akan berjalan. Artinya segala sesuatu itu jangan hanya kita pikirkan saja tetapi perlu adanya tindakan”.<sup>51</sup>

Pada mahasiswa ini memiliki prestasi akademik yang kurang baik karena belum bisa manajemen waktu dengan baik dengan memperoleh IPK 3,72. Dengan kita manajemen waktu dengan baik maka akan diperoleh keseimbangan antara eduprenuership dengan prestasi akademik dengan begitu keduanya bisa berjalan secara optimal. Begitu juga sebaliknya jika mahasiswa tidak bisa manajemen waktu secara baik maka prestasi akademiknya kurang baik. Dari hasil penelitian mendalam pada mahasiswa pertama ini mahasiswa ini belum dapat manajemen waktu secara baik, dikarenakan lebih fokus kepada bisnis yang dijalannya sehingga terjadi ketidak seimbangan antara

---

<sup>51</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 29 april 2022 pukul 13:00

eduprenuership dengan prestasi akademik sehingga prestasi agademiknya menurun.<sup>52</sup>

Menurut Vita Lastriana Candrawati

“cara agar fokus pada bisnis dan kuliah supaya akademiknya bagus yaitu kembali kepada kita, bagaimana pintar-pintarnya membagi waktu, bagaimana cara memanfaatkan waktu kita, dimana kuliah, dimana bisnis harus bisa kita memanejemen waktunya. Satu kata motivasi dari Vita lastriana Yakin aja pasti ada rezeki buat kita, Pasti Allah berikan jalanya.yakin dan tekuni aja kita bakalan sukses. Artinya sebagai manusia kita hanya bisa berdo’a dan berikhtiyar selebihnya kita serahkan kepada Allah swt”.<sup>53</sup>

Pada mahasiswa ini memiliki prestasi yang baik dengan memperoleh IPK 3,92. Fenomena prestasi akademik pada mahasiswa ini yaitu dengan kita memanagemen waktu dengan baik maka akan diperoleh keseimbangan antara *eduprenuership* dengan prestasi akademik dengan begitu keduanya bisa sama sama bagus dan seimbang antara eduprenuership dengan prestasi akademik. Dengan begitu akan memudahkan kita dalam menjalankan kuliah sambil berbisnis serta memperoleh hasil yang memuaskan.<sup>54</sup>

Najmi Magfirul Azizi

“mengatakan bahwa Agar bisa fokus pada mengajar dan kuliah disini diperoleh jawaban, sebenarnya melakukan dua pekerjaan dalam satu waktu dan berharap mendapatkan hasil maksimal di keduanya dan harus memilih antara salah satu, jika keduanya bisa berjalan bersamaan, sudah dipastikan tidak berada di posisi unggul keduanya, kerjakan semampunya, jangan terlalu dipaksakan karna lebih baik unggul di salah satu dari pada stress memikirkan keduanya dan menjadi drop keduanya. Lain hal nya ketika kita bisa memanejemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara mengajar (*eduprenuer*) dengan prestasi akademik

---

<sup>52</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 29 april 2022 pukul 13:00

<sup>53</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 30 April 2022 pukul 13:00

<sup>54</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 30 April 2022 pukul 13:00

baik. Menejemen waktu yang harus dipersiapkan dengan baik. Motivasi dari Najmi Magfirul Azizi Mengajarlah hingga menjadi PNS”.<sup>55</sup>

Pada mahasiswa ini memiliki prestasi akademik yang baik dengan memperoleh IPK 3,81. pada penelitian ketiga ini menemukan hal yang sedikit bertolak belakang pada bagian awal dengan penelitian sebelumnya yaitu disini berpendapat bahwa dalam melakukan sesuatu tidak bisa fokus jika melakukan dua hal secara bersamaan seperti kuliah sambil bekerja. Namun disini lain mendapatkan hasil yaitu ketika mahasiswa memanajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara mengajar (*eduprenuer*) dengan prestasi akademik baik. Maka dari itu yang menjadi dasar agar mahasiswa bisa mengatur kegiatannya yaitu dengan memanajemen waktu secara baik.<sup>56</sup>

Menurut Yustifa Ta’riful Khoiriyah

“cara agar bisa fokus pada Prestasi Akademik menurut saya berada pada niat awal, niat awal kuliah untuk apa, bisnis untuk apa, kemudian visi-misi dari kuliah dan bisnis itu apa akhir tujuan yang kita harapkan kita tuju itu seperti apa yang mana itu menjadi pegangan erat jangan sampai terlupakan sehingga keduanya akan tetap fokus dan tetap bisa membagi dengan baik dan insyaal kedua hasilnya akan maksimal dan bagus. Motivasi dari Yustifa Ta’riful Mujiana Khariyah berbuatlah untuk duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya dan berbuatlah untuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok hari. Artinya selalu usahakan maksimal sesuai tuntunan ajaran islam dan bahagia dunia akhirat maka dari keduanya ketika kita didunia kita tidak melupakan akhirat. Begitu juga sebaliknya ketika kita berbisnis jangan lupa dengan akhiratnya, selalu bersodakoh menyayangi sesama dan lain sebagainya. Kemudian kalau didunia jangan pantang menyerah namanya bisnis penuh lika-liku tetap trampil, kuat

---

<sup>55</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 21 Agustus 2022 pukul 07:00

<sup>56</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 21 Agustus 2022 pukul 07:00



harus tetap maju, melangkah terus apapun itu dan tetap konsisten juga selalu jujur”.<sup>57</sup>

Pada mahasiswa ini memiliki prestasi akademik yang baik dengan memperoleh IPK 3,89. Fenomena prestasi akademik pada mahasiswa ini berada pada posisi netral sehingga bisa fokus antara *eduprenuer* dengan prestasi akademik. Dan disini cara yang dilakukan mahasiswa ini agar bisa seimbang antara *eduprenuership* dengan prestasi akademik dengan cara memantabkan pada niat awal, kemudian pada visi-misi dari kuliah dan bisnis itu sehingga bisa menjadi pegangan erat untuk mahasiswa sehingga keduanya akan tetap fokus dan tetap bisa memanajemen waktu dengan baik dan insyaal kedua hasilnya akan maksimal dan bagus.<sup>58</sup>

Menurut Anindita yumna

“Ketika kita bisa memanajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara mengajar (*eduprenuer*) dengan prestasi akademik dengan manajemen waktu yg baik itu merupakan langkah awal kita untuk sukses di dunia mengajar maupun perkuliahan. Motivasi dari Yumnaa Oktaviani Selagi masih muda masih sehat dan masih bisa berkarya dan juga cari rejeki jangan takut untuk kita para wanita khususnya sekolah setinggi tingginya namun tetap berkarier dimanapun itu karena asal kita memiliki niat yang baik dan diniatkan ibadah serepot apapun kita dalam bekerja dan kuliah akan terasa ringan”.<sup>59</sup>

Pada mahasiswa ini memiliki prestasi akademik yang baik dengan memperoleh IPK 3,85. Fenomena prestasi akademik pada mahasiswa ini terletak pada manajemen waktu dengan baik yang menjadi langkah awal untuk sukses di dunia mengajar maupun perkuliahan. Begitu pentingnya

---

<sup>57</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 06 September 2022 pukul 07:00

<sup>58</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 06 September 2022 pukul 07:00

<sup>59</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 07 September 2022 pukul 07:00

memanagemen waktu dengan baik sehingga akan mempermudah seseorang dalam mencapai sebuah kesuksesan. Semakin baik mahasiswa dalam memanajemen waktu, semakin baik pula prestasi akademik Mahasiswa yang diperoleh.

Menurut Widiani Hidayati

”cara agar bisa fokus pada mengajar dan kuliah yaitu kita harus mengetahui prioritas sebagai mahasiswa, kita juga harus menyesuaikan kebutuhan mana yang harus di prioritaskan terlebih dahulu. Ketika kita bisa memanajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara mengajar (eduprenuer) dengan prestasi akademik serta meningkatkan prestasi akademik. Motivasi dari Widiani Hidayati Berjalanlah walau hanya selangkah dua langkah tetapi jangan berhenti untuk mengerjakan sesuatu dan jangan hanya berfokus pada satu pekerjaan tetapi harus fokus dengan yang lainnya”.<sup>60</sup>

Pada mahasiswa ini memiliki prestasi akademik yang baik dengan memperoleh IPK 3,9. Pada fenomena mahasiswa ini terletak pada prioritas sebagai mahasiswa dan kebutuhan yang harus diprioritaskan. Perlunya memanajemen waktu dengan baik juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Usaha yang dilakukan mahasiswa ini merupakan usaha yang baik untuk bereduprenuer dengan cara membuka tempat les dengan begitu keilmuan yang telah didapat dari kampus bisa langsung diterapkan secara langsung. Sehingga akan mendukung prestasi Mahasiswa terhadap prestasi akademik. Semakin banyak ilmu yang kita amalkan maka semakin cepat kita menguasai ilmu didalamnya.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 26 September 2022 pukul 07:00

<sup>61</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 26 September 2022 pukul 07:00

Menurut Mohammad Rijal Ahnafi

“cara agar bisa fokus pada mengajar dan kuliah yaitu kejarlah mana yang lebih penting antara kuliah dan mengajar (menentukan skala prioritas). Ketika kita bisa memanajemen waktu dengan baik maka belum tentu akan seimbang antara mengajar (eduprenuer) dengan prestasi akademik karena bisa jadi ada faktor x yang akan menjadi menghambat prestasi kecuali faktor x juga mendukung maka akan seimbang antara eduprenuership dengan prestasi akademik. motivasi ringankan beban orang lain, maka Allah akan meringankan bebanmu”.

Pada mahasiswa ini memiliki prestasi akademik yang baik dengan memperoleh IPK 3,91. Pada fenomena mahasiswa ini terletak pada menentukan skala prioritas. Untuk mencapai prestasi akademik yang baik maka harus meliputi cara memanajemen waktu dengan baik dan juga faktor x yang menjadi pendukung sehingga akan seimbang antara eduprenuership dengan prestasi akademik. Dalaam hal ini semuanya saling berkaitan dan memberikan pengaruh terutama yang sangat penting yaitu cara memanajemen waktu secara baik dengan begitu akan memudahkan seorang guru yang berstatus mahasiswa dalam menjalankan eduprenuernya. Sehingga dalam menggunakan waktu bisa seimbang antara eduprenuer dan prestasi akademik. Memiliki prestasi akademik yang bagus akan membuat orang disekitar kita bangga terutama pada orangtua yang mendukung dengan sepenuh hati mensupport segala hal demi mewujudkan impian dari seorang anak. Sebagai mahasiswa yang memiliki kemampuan positif yang baik maka akan berdampak pada lingkungan yang baik. Prestasi yang kita dapatkan menjadikan inspirasi pada setiap mereka yang ingin mewujudkan impian yang telah kita gapai. Kegagalan bukn berarti untuk berhenti tetapi

kegagalan menjadi motivasi dalam diri untuk bangkit melawan segala rintangan dan mewujudkan sebuah impian yang diimpikan.<sup>62</sup>

Fenomena *eduprenuer* dan akademik memang sangat menarik untuk kita teliti mengingat ada beberapa persoalan baik dari sisi negatif dan juga positifnya berdasarkan fenomena para Mahasiswa yang ber*eduprenuer*.

### C. Pembahasan

Pembahasan kali ini adalah rangkuman dari hasil penelitian yang sudah penulis lakukan di di MIAI UII untuk mendapatkan data hasil dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi yang sebelumnya sudah penulis lakukan. Dalam rangka melihat fenomena *eduprenuership* dan prestasi akademik mahasiswa di MIAI. Pada umumnya mereka yang menjalankan *eduprenuer* sambil berkuliah mereka cenderung tidak bisa manajemen waktu secara baik dan ada pula yang bisa manajemen waktu dengan baik sehingga akan seimbang antara kegiatan *eduprenuership* dengan prestasi akademik. Oleh karena itu akan dibahas tentang Fenomena *Eduprenuership* dan Prestasi Akademik Mahasiswa MIAI UII. Untuk pembahasan lebih lanjut akan dibahas di bawah ini:

Pembahasan ini merupakan rangkuman dari pemaparan yang berdasarkan hasil wawancara secara mendalam:

#### 1. Fenomena *Eduprenersip* Mahasiswa

Fenomena *eduprenuership* di MIAI UII memiliki keunikan tersendiri dikarenakan pada Mahasiswa MIAI UII tidak semuanya menjadi *eduprenuer*

---

<sup>62</sup> Observasi Mahasiswa PI MIAI UII pada 06 Oktober 2022 pukul 15:00

pada fashion yang sama tetapi ada juga yang berbeda-beda seperti bisnis ikan hias, Buka Toko Hijab, Guru PAI, Rental, Buka Tempat Les, Guru SLB dan lain sebagainya. Dalam hal ini para mahasiswa ditantang untuk melewati berbagai tantangan ketika bereduprenuer dan dalam hal ini mahasiswa dituntut agar benar-benar siap mental. Dengan begitu mahasiswa tidak perlu takut dalam mencoba kuliah sambil bereduprenuer. Kemudian yang menjadi daya tarik mahasiswa MIAI UII di bidang *eduprenuership* ada beraneka ragam seperti :

- a. karena menghasilkan profit
- b. menambah pengalaman
- c. menambah relasi
- d. menambah kreatifitas

Dalam *bereduprenuer* mahasiswa MIAI UII memperoleh *profit* yang berbeda-beda sesuai dengan hasil *eduprenuer* yang dijalankan disini penghasilan para mahasiswa bervariasi mulai dari 600 rb perbulan hingga 40 juta perbulan. Untuk rincian gajianya berdasarkan beberapa kegiatan *Eduprenuer* mahasiswa sebagai berikut:

- 1) untuk Guru honorer mengajar di SD Negeri memperoleh gaji 600 rb perbulan
- 2) untuk Guru honorer mengajar di SDIT memperoleh *profit* 1,5 – 2 jt
- 3) Untuk Lembaga les Absen *Learning Center* profit *profit* 2 jt
- 4) Untuk Guru SLB memperoleh *profit* 1,5- 2 jt
- 5) Untuk Bisni Ikan Hias Chana memperoleh *profit* 6 jt
- 6) Untuk rental (mobil dan motor) memperoleh 40 jt perbulan

Dengan mahasiswa *bereduprenuer* tentu akan sangat membantu ekonomi mahasiswa. Segala kebutuhan sehari-hari, kosan dan lain sebagainya bukan lagi hanya mengandalkan orangtua tetapi mahasiswa tersebut mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Sehingga akan timbul rasa tenang. Begitu juga ketika orangtua telat memberikan uang kiriman, mahasiswa mampu *mebackupnya* dan tidak terlalu khawatir tentang ekonomi. Kemudian dengan *bereduprenuer* akan menambah pengalaman kita bukan hanya pada dunia pendidikan saja tetapi kita akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja seperti siap mental, siap mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dan melewati rintangan. Berikutnya dengan kita membangun relasi maka channel kita semakin luas dan akan cepat dikenal orang. Semakin banyak relasi semakin banyak peluang untuk mendapatkan profit. Dengan begitu kita lebih bisa mandiri tidak hanya membebaskan kepada orang tua tetapi mulai mandiri dalam mempersiapkan masa depan setelah lulus kuliah. Menjadi seorang mahasiswa yang memiliki kemampuan *bereduprenuer* merupakan apresiasi baik bagi seorang mahasiswa. Selanjutnya dengan kita *bereduprenuer* akan menambah kreatifitas kita pada bidang *eduprenuer* yang dijalankan.

Dalam pembahasan yang tertera diatas sejalan dengan teori *Edupreneurship* lebih berorientasi pada keuntungan dan menawarkan banyak keuntungan ekonomi. Definisi kedua adalah definisi yang lebih umum. Singkatnya, semua upaya kreatif dan inovatif dari sebuah lembaga pendidikan berjuang untuk keunggulan. Konsep *edupreneurship* dalam penelitian ini

menekankan pada upaya kreatif atau inovatif yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan pendapatan. Edupreneurship bertujuan untuk menanamkan jiwa dan sikap kewirausahaan ke dalam dunia pendidikan, dengan tujuan tidak hanya mentransformasi mahasiswa menjadi entrepreneur, tetapi juga membentuk karakter edupreneur dalam dunia pendidikan.<sup>63</sup>

Kemudian dalam beredupreneur juga memiliki sisi positif dan negatif : 1) dari sisi positifnya mendapatkan apresiasi, *profit*, menambah pengalaman, mampu mandiri, membahagiakan orang disekitar, kemudian mahasiswa yang mampu manajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara edupreneur dengan prestasi akademiknya.

2) Dari sisi negatifnya, harus membagi waktu, menghadapi resiko, kemudian mahasiswa yang tidak mampu manajemen waktu dengan baik maka tidak seimbang antara edupreneur dengan prestasi akademiknya mengakibatkan prestasi akademiknya bisa menurun.

Fenomena *edupreneur* yang terjadi pada mahasiswa MIAI UII berdasarkan hasil penelitian mendapatkan hasil bahwa salah satu kelemahan mahasiswa yang tidak mampu manajemen waktu dengan baik maka yang terjadi prestasi akademiknya mengalami penurunan dan dengan begitu tidak seimbang antara edupreneurship dengan prestasi akademik sehingga berdampak pada salah satu diantaranya, misal fokus pada bisnisnya saja maka prestasi

---

<sup>63</sup>Prosiding 2017 “Memajukan kewirausahaan dalam upaya membangun Indonesia”

akademiknya akan menurun. Dan berdasarkan penelitian mahasiswa MIAI terdapat satu mahasiswa yang hanya berfokus pada bisnisnya saja sehingga prestasi akademiknya mengalami penurunan. Kemudian mahasiswa yang mampu memajemen waktu secara baik maka akan seimbang antara keduanya sehingga eduprenuernya sukses dan prestasinya bagus.

Berdasarkan pembahasan diatas maka sejalan dengan teori Achmad mengatakan bahwa Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja harus dapat membagi waktu dan konsentrasi serta bertanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut. Hal ini membuat mahasiswa menghabiskan banyak waktu, energi serta tenaga untuk bekerja. Kondisi tersebut membuat Mahasiswa kesulitan membagi waktu antara bekerja dan kuliah sehingga fokusnya terpecah. Oleh karena itu seorang Mahasiswa harus pandai dalam mengatur waktunya sehingga motivasi belajar semakin meningkat dan terjadinya keseimbangan antara kuliah dan bekerja.<sup>64</sup>

Dalam hal ini seorang mahasiswa juga harus mampu mempunyai ide kreatif dan inovatif, serta mampu menyusun visi misi dalam bereduprenuer, menentukan kebutuhan bereduprenuer, harus memiliki keunikan, selalu mengikuti tren dan yang paling utama harus siap mental agar memperoleh hasil yang baik.

Dalam memulai usaha ide kreatif sangat diperlukan untuk memulai usaha baru yang ingin dijalani mental yang kuat perlu dipersiapkan dengan matang.

---

<sup>64</sup>Rukmoroto, G.2012. Jurnal Motivasi Belajar Mahasiswa ditinjau dari status bekerja. Diakses 30 juli 2021 pukul 16:00 wib.



Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: yang pertama perlu merumuskan visi misi yang terstruktur dan jelas. Visi dan misi merupakan modal awal dalam mengembangkan usaha yang baik. Jika seorang mahasiswa menjalankan bisnisnya tanpa visi misi maka hal itu hanya akan berjalan biasa saja. Sangat berbeda sekali dengan usaha yang memiliki sebuah visi dan misi akan memiliki target pada setiap tahunnya. Dalam hal ini sebagai contoh seorang yang membuka usaha pecel lele mungkin pada awalnya ia hanya menyewa tempat namun karena ia mempunyai visi dan misi sehingga berikutnya punya tempat sendiri. Itulah pentingnya seorang mahasiswa harus tau tentang visi dan misinya. Yang kedua dalam hal bisnis juga harus mempunyai rencana yang matang dan baik sesuai dengan target dari visi dan misi tersebut. Kemudian langkah berikutnya yaitu seseorang harus memiliki rencana bisnis yang bagus, kemudian dapat mengetahui target-target pasar yang tepat. Dalam hal ini perencanaan harus selalu diperhatikan agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Yang ketiga harus menghitung kebutuhan modal dan harus mencari modal untuk usaha hal ini sangat dibutuhkan dalam menjalankan sebuah usaha. Dalam hal ini kita perlu teliti dalam memilih modal sehingga modal bisa kembali dan mendapatkan keuntungan. Ada juga bisnis yang hanya mengeluarkan modal sedikit, ada juga yang tidak memerlukan modal di era teknologi seperti sekarang. Sebagai contoh ketika ada seseorang yang mempunyai bisnis seperti perlengkapan hp maka jika ia memiliki jiwa yang bagus maka ia akan menjualnya melalui beberapa toko online seperti buka lapak, shopee, market place, toko pedia, dan masih banyak

lagi toko online lainnya Ini merupakan peluang yang besar usaha bisa tanpa modal dengan menjadi *reseller* dalam hal ini ada hanya memerlukan hp android sebagai sarana dalam menjual barang-barang tersebut. Dalam melakukan pemasaran online ini masih banyak orang di daerah tertentu menganggap bahwa akan susah dalam proses menjalaninya. sehingga tidak semua orang mampu untuk melakukannya. Dalam hal ini memerlukan seseorang yang telaten dan paham dengan pasar online sehingga mampu berinovasi dalam menuangkan ide-ide yang akan diterapkan secara online. Yang keempat memulai bisnis dengan hoby, banyak sekali hoby yang mendatangkan peluang dalam memulai bisnis. Dengan kita menjalankan bisnis berdasarkan hobi maka kita akan merasa senang dalam menjalaninya. Sebagai contoh yang memiliki hobi fotografi bisa menghasilkan pundi-pundi uang dengan memanfaatkan hobi tersebut. Bisa mengambil job acara pernikahan, foto prewed, foto wisuda dan lain sebagainya. Ataupun yang memiliki hobi jalan-jalan dapat mempunyai ide membuka rental mobil, dengan begitu kita bisa mendapatkan *incume*. Yang kelima kita dapat menentukan produk, bagaimana keunikan produk kita. Yang menjadi pembeda dengan pembisnis lainnya dan menjadi icon tersendiri. Pada hakikatnya berbisnis adalah menawarkan sesuatu baik barang ataupun jasa. Dengan begitu barang atau jasa yang kita tawarkan juga harus menarik sehingga pelanggan tertarik dengan produk kita ataupun jasa kita. Dalam hal ini seseorang harus mempunyai ide kreatif dan mempunyai ciri khas yang unik. Yang keenam kita harus selalu mengikuti tren, dalam hal ini tren adalah yang wajib kita perhatikan, dengan

mengikuti tren maka bisnis yang dilankan akan mengalir dengan baik. mengikuti tren yang ada di masyarakat yang sedang meledak di masyarakat hal ini wajib kita perhatikan karena ini merupakan peluang yang sangat besar. Tren dapat diartikan sebagai suatu perubahan mengikuti perkembangan zaman saat ini. Tanpa melihat perkemangan yang terjadi pada saat ini maka akan sulit untuk cepat berkembang. Yang ketuju menyiapkan mental yang kuat dalam menjalankan bisnis. Dengan kata lain dalam menjalankan usaha pasti ada resiko naik turun, gagal, rugi dan untung. Sebagai pembisnis harus siap menghadapi semuanya. Apalagi terkadang kita berekspektasi terlalu tinggi tetapi faktanya kita bekum mendapatkannya, maka sudah seharusnya kita tetap sabar dan tetap optimis karena dibalik semua itu pasti ada saatnya memperoleh kesuksesan yang sesuai ekspektasi

Sebagai mahasiswa yang kuliah sambil bereduprenuer juga harus bisa mampu memprioritaskan antara keduanya antara kuliah dengan bereduprenuer. Sehingga keduanya bisa proposional, fokus ketika sedang belajar dan fokus ketika bereduprenuer. Dengan begitu tidak menghambat salah satunya dan berjalan dengan semestinya dalam hal itu mahasiswa akan memperoleh hasil yang diharapkan. Selain itu pihak lembaga serta dosen juga harus mendukung dan mengapresiasi para mahasiswa yang kuliah sambil bereduprenuer dengan memberikan toleransi ketika ada mahasiswa yang belum memperoleh hasil maksimal dan memberikan tugas tambahan agar nilai yang diperoleh menjadi maksimal.

## 2. Prestasi Akademik Mahasiswa *eduprenuership*

Prestasi Akademik yang terjadi pada Mahasiswa MIAI Rata-rata

PI 2022-1		IPK Lulusan	Sheet3		
	A	B	C	D	E
1		IPK Mahasiswa			
2					
3	No	Nama	NIM	IPK	
4	1	MUHAMMAD MAHYADIEN	20913088	3.72	
5	2	VITA LASTRIANA	20913093	3.93	
6	3	WIDIANI HIDAYATI	20913048	3.90	
7	4	ANINDITA YUMNA	21913040	3.85	
8	5	YUSTIFA TA'RIFULKHOIRIYAH	20913094	3.89	
9	6	RIZAL AHNAFI AFLAH	21913043	3.91	
10	7	NAJMI MAGFIRUL AZIZI	20913089	3.81	
11					
12					
13					
14					
15					
16					

memperoleh IPK yang bagus yaitu dengan IPK 3.72 – 3.93 dan bisa dikatakan *eduprenuership* di MIAI UII tidak mengganggu prestasi akademik pada mahasiswa, justru mendorong

mahasiswa lebih semangat dalam belajar dan menyelesaikan studinya dengan tepat waktu dan prestasi akademiknya baik.

Menurut kuh, Kinzie, dan Buckley mengartikan suatu keberhasilan sebuah pembelajaran bisa dinilai menggunakan pengukuran dari prestasi akademiknya. Dalam hal ini ada dua macam outcome keberhasilan belajar dari mahasiswa, diukur dari nilai prestasi akademik berupa IPK sehingga memperoleh keuntungan ekonomis serta mendapatkan kemudahan dalam mencari pekerjaan setelah lulus kuliah. IPK merupakan kepanjangan dari Indeks Prestasi Kumulatif adalah hasil dari keseluruhan matakuliah yang ditempuh seorang mahasiswa yang telah dibagi dari total keseluruhan matakuliah yang telah diselesaikan. IPK memiliki sifat kuantitatif dengan skala maksimum 4. IPK ini yang menentukan

prestasi akademik mahasiswa. Hammond (Metriyana) bahwa *“a major factor in determining the positive or negative effects of employment on the academic performance of students is their GPA”*. Dalam hal ini kuh, kinzie dan Buckley dan Maya Metriyana juga mengatakan, prestasi akademik dapat dilihat dari nilai IPK Mahasiswa. Artinya yang menjadi tolak ukur adalah IPK ( Indeks Prestasi Akademik ) dalam menentukan Prestasi akademik. Kemudian selai itu juga dapat diukur dengan melihat agaimana seorang mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya untuk nantinya dilihat nilainya semakin baik atau menurun.

Menurut Azwar prestasi akademik adalah sebuah tolak ukur prestasi belajar dari indeks prestasi. Dalam hal ini untuk mengetahui hasil kelulusan bisa dilihat berapa jumlah nilai angka yang diperoleh dalam melaksanakan pendidikan pada sebuah institusi tertentu. Kemudian yang menjadi indikator disini yaitu hasil dari prestasi belajar tersebut. Selain itu sebagai tanda mahasiswa memperoleh prestasi akademik yang bagus suatu institusi memberikan predikat sebagai status indeks prestasi yang dicapai. Prestasi akademik juga dapt diukur pada seberapa lama kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Semakin cepat lulus kemungkinan semakin baik pula prestasi akademiknya. Begitu juga dengan sebaliknya. Jika mahasiswa terhambat dan lama lulusnya maka ada kemungkinan esar prestasi akademiknya kurang baik. bukti dari keberhasilan pendidikan yaitu dilihat bagaimana hasil prestasinya selama proses studinya. Dalam hal ini mahasiswa yang mempunyai tujuan positif dan mempunyai target dalam mencapai sebuah tujuan adalah bagian dari prestasi

akademik. Kesuksesan dalam sebuah pendidikan tidak terlepas dari motivasi dari dalam diri untuk memperoleh prestasi akademik yang baik dan menjadikan inspirasi untuk semua orang dalam kesuksesan pendidikan. Oleh karena itu pada prestasi Akademik Mahasiswa MIAI, dapat diukur dengan nilai IPK Mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIAI UII dari sebagian mahasiswa MIAI UII yang sudah dilakukan: Pada mahasiswa yang pertama terkait dengan prestasi akademik pada hasil ini memperoleh hasil bahwa pada mahasiswa ini memiliki prestasi akademik yang baik dengan memperoleh IPK 3,72. Meskipun belum bisa manajemen waktu dengan baik dikarenakan lebih berfokus pada *eduprenuer* dibanding prestasi akademiknya. Oleh karena itu dalam hal ini agar terhindar dari ketidak seimbangan dalam kuliah sambil berbisnis adalah dengan cara manajemen waktu dengan baik. ketika bisa dalam manajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara Eduprenuership dan prestasi Akademik dan begitu juga sebaliknya jika kita tidak bisa manajemen waktu secara baik maka prestasi akademiknya akan menurun. Dengan kita manajemen waktu dengan baik maka akan diperoleh keseimbangan antara eduprenuership dengan prestasi akademik dengan begitu keduanya bisa berjalan secara optimal. Begitu juga sebaliknya jika mahasiswa tidak bisa manajemen waktu secara baik maka prestasi akademiknya kurang baik. Dari hasil penelitian mendalam pada mahasiswa pertama ini mahasiswa ini belum dapat manajemen waktu secara baik, dikarenakan lebih fokus kepada bisnis yang dijalannya sehingga terjadi ketidak seimbangan antara

eduprenuership dengan prestasi akademik sehingga prestasi agademiknya menurun.

Purwanto, dkk, mengatakan dari hasil observasi yang dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Teknik Sipil FT UNP memperoleh hasil bahwa nilai mahasiswa yang hanya fokus pada kuliahnya dan tidak bekerja cenderung mendapatkan hasil belajar yang tinggi, sedangkan sebaliknya pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memperoleh nilai yang lebih rendah dalam hal ini sebagian mahasiswa kesulitan dalam memanajemen waktu dan akademiknya mulai dipertanyakan.

*National center of education statistics* (NCS) mengatakan bahwa seorang mahasiswa yang menghabiskan waktunya 16 jam lebih untuk bekerja akan berdampak pada penurunan prestasi akademik mahasiswa dan sangat jauh berbeda dengan mahasiswa yang fokus hanya untuk kuliah.

Gleason mengartikan, mahasiswa yang sedang kuliah sambil bekerja akan mendapatkan gaji cenderung tinggi, dan mempunyai banyak peluang atau kesempatan yang lebih tinggi juga dan lebih cepat menemukan pekerjaan setelah menyelesaikan studi di bidang tertentu. Dalam hal ini juga memiliki dampak kurang mampu membagi waktu dan menentukan skala prioritas mana yang lebih diutamakan. Berikutnya prestasi akademik mahasiswa juga dapat dilihat tolak ukur dari pencapaian keberhasilan mahasiswa yang digapai mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan studinya.

Prestasi akademik pada sebagian mahasiswa berikutnya ada yang memperoleh hasil bahwa pada mahasiswa kedua ini, memperoleh IPK 3,92. Fenomena prestasi akademik pada mahasiswa ini yaitu dengan kita memanagemen waktu dengan baik maka akan diperoleh keseimbangan antara eduprenuership dengan prestasi akademik dengan begitu keduanya bisa sama sama bagus dan seimbang antara eduprenuership dengan prestasi akademik. Pada mahasiswa ini bisa memanjemen waktu secara baik sehingga eduprenuer dengan prestasinya akademiknya seimbang dan mendapatkan prestasi yang baik, dengan Dengan begitu akan memudahkan kita dalam menjalankan kuliah sambil berbisnis serta memperoleh hasil yang memuaskan. cara agar fokus pada bisnis dan kuliah supaya akademiknya bagus yaitu kembali kepada kita, bagaimana pintar-pintarnya membagi waktu,memiliki ide kreatif dan tau bagaimana cara memanfaatkan waktu kita, dimana kuliah, dimana bisnis harus bisa kita memanjemen waktunya. Sebagi mahasiswa harus mampu menganalisa pada setiap perubahan yang terjadi serta mampu mencari solusi.

Menurut blom dalam teorinya mengartikan bahwa prestasi akademik adalah sebuah proses yang dialami pada individu atau peserta didik yang dimana pada individu tersebut suatu perubahan mengalami prosesnya yang menciptakan dalam berbagai mata pelajaran ataupun pada berbagai bidang tertentu. Seperti pemahaman, penerapan, sintesis, evaluasi, dan analisis. Menurutnya ia memaknai prestasi akademik prestasi akademik merupakan hasil dari pendidikan



yang membawa pada perubahan pada hasil evaluasi yang diambil berdasarkan ujian atau tes yang telah diujikan. Kemudian implementasi dalam hasil evaluasi ditentukan juga berdasarkan hasil yang dipresentasikan yang menunjukkan adanya kesesuaian dengan pencapaian setiap periode pada mahasiswa.

Prestasi Akademik pada sebagian mahasiswa berikutnya ini memiliki prestasi akademik yang baik dengan memperoleh IPK 3,81. pada penelitian ketiga ini menemukan hal yang sedikit bertolak belakang pada bagian awal dengan penelitian sebelumnya yaitu disini berpendapat bahwa dalam melakukan sesuatu tidak bisa fokus jika melakukan dua hal secara bersamaan seperti kuliah sambil bekerja pasti memiliki hasil yang berbeda antara mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan mahasiswa yang hanya fokus kuliah. Namun disini lain mendapatkan hasil yaitu ketika mahasiswa manajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara mengajar (eduprenuer) dengan prestasi akademik baik. Maka dari itu yang menjadi dasar agar mahasiswa bisa mengatur kegiatannya yaitu dengan manajemen waktu secara baik.

Menurut Purwanto, dkk, berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, perbandingan nilai hasil belajar mahasiswa yang bekerja dengan tidak bekerja pada semester Januari-Juni 2012 angkatan 2008 adalah nilai mahasiswa tidak bekerja lebih tinggi dibandingkan

nilai mahasiswa yang bekerja. Mahasiswa kuliah sambil bekerja ini, pengaruhnya dalam prestasi akademik pun mulai dipertanyakan.

Pada sebagian mahasiswa berikutnya pada mahasiswa ini memiliki prestasi akademik yang baik dengan memperoleh IPK 3,89. Fenomena prestasi akademik pada mahasiswa ini berada pada posisi netral sehingga bisa fokus antara eduprenuer dengan prestasi akademik. Dan disini cara yang dilakukan mahasiswa ini agar bisa seimbang antara eduprenuership dengan prestasi akademik dengan cara memantapkan pada niat awal, kemudian pada visi-misi dari kuliah dan bisnis itu sehingga bisa menjadi pegangan erat untuk mahasiswa sehingga keduanya akan tetap fokus dan tetap bisa memanajemen waktu dengan baik dan insyaallah kedua hasilnya akan maksimal dan bagus.

Dalam bukunya Gleason mengartikan, mahasiswa yang sedang kuliah sambil bekerja akan mendapatkan gaji cenderung tinggi, dan mempunyai banyak peluang atau kesempatan yang lebih tinggi juga dan lebih cepat menemukan pekerjaan setelah menyelesaikan studi di bidang tertentu. Dalam hal ini juga memiliki dampak kurang mampu membagi waktu dan menentukan skala prioritas mana yang lebih diutamakan. Berikutnya prestasi akademik mahasiswa juga dapat dilihat tolak ukur dari pencapaian keberhasilan mahasiswa yang digapai mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan studinya.

Pada sebagian mahasiswa berikutnya ada yang memperoleh hasil bahwa pada mahasiswa ini, memperoleh IPK 3,85. Fenomena prestasi akademik pada mahasiswa ini terletak pada manajemen waktu dengan baik yang menjadi langkah awal untuk sukses di dunia mengajar maupun perkuliahan. kelima ini bisa manajemen waktu secara baik sehingga *eduprenuer* dengan prestasinya akademiknya seimbang dan mendapatkan prestasi yang baik. Begitu pentingnya manajemen waktu dengan baik sehingga akan mempermudah seseorang dalam mencapai sebuah kesuksesan. Semakin baik mahasiswa dalam manajemen waktu, semakin baik pula prestasi akademik Mahasiswa yang diperoleh.

Pada sebagian Mahasiswa berikutnya ada yang memperoleh hasil bahwa pada mahasiswa ini, memperoleh IPK 3,9. Pada fenomena mahasiswa ini terletak pada prioritas sebagai mahasiswa dan kebutuhan yang harus diprioritaskan. Pada Mahasiswa ini bisa manajemen waktu secara baik sehingga *eduprenuer* dengan prestasinya akademiknya seimbang dan mendapatkan prestasi yang baik, Perlunya manajemen waktu dengan baik juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Usaha yang dilakukan mahasiswa ini merupakan usaha yang baik untuk bereduprenuer dengan cara membuka tempat les dengan begitu keilmuan yang telah didapat dari kampus bisa langsung diterapkan secara langsung. Sehingga akan mendukung prestasi Mahasiswa terhadap prestasi akademik. Semakin banyak ilmu yang kita amalkan maka semakin cepat kita menguasai ilmu didalamnya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka sejalan dengan sebuah teori yang mengatakan sebuah keberhasilan dapat di ukur pada akhir sebuah proses pembelajaran. Dalam hal ini prestasi belajar memiliki istilah untuk mencapai sebuah tujuan untuk mewujudkan capaian pembelajaran yang dicapai. Dalam hal ini untuk mencapai sebuah kesuksesan motivator yang berperan untuk memajukan, mengukur dan meningkatkan prestasi didik

Pada sebagian mahasiswa berikutnya ada yang memperoleh IPK 3,91. Pada fenomena mahasiswa ini terletak pada menentukan skala prioritas. Untuk mencapai prestasi akademik yang baik maka harus meliputi cara manajemen waktu dengan baik dan juga faktor x yang menjadi pendukung sehingga akan seimbang antara eduprenuership dengan prestasi akademik. Dalaam hal ini semuanya saling berkaitan dan memberikan pengaruh terutama yang sangat penting yaitu cara manajemen waktu secara baik dengan begitu akan memudahkan seorang guru yang berstatus mahasiswa dalam menjalankan eduprenuernya. Sehingga dalam menggunakan waktu bisa seimbang antara eduprenuer dan prestasi akademik. Memiliki prestasi akademik yang bagus akan membuat orang disekitar kita bangga terutama pada orangtua yang mendukung dengan sepenuh hati mensupport segala hal demi mewujudkan impian dari seorang anak. Sebagai mahasiswa yang memiliki kemampuan positif yang baik maka akan berdampak pada lingkungan yang baik. Prestasi yang kita dapatkan menjadikan inspirasi pada setiap mereka yang ingin mewujudkan impian yang telah kita gapai. Kegagalan bukn berarti untuk berhenti tetapi kegagalan menjadi

motivasi dalam diri untuk bangkit melawan segala rintangan dan mewujudkan sebuah impian yang diimpikan.

Sejalan dengan teori yang diungkapkan salah satu seorang tokoh yang bernama syah, menurut pandangan syah ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi tingkat kemampuan prestasi akademik pada seseorang diantaranya adalah seperti berikut: yang pertama dari tingkat intelektual pada individu dari situ akan memperoleh capaian dari keberhasilan belajar pada peserta didik. Dalam hal ini semakin tinggi tingkat kecerdasan individu, maka akan semakin tinggi juga peluang individu tersebut untuk mencapai sebuah kesuksesan. Begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan individu maka semakin sedikit juga peluang pada individu tersebut dalam menggapai sebuah kesuksesan. Yang kedua yaitu pada tingkatan minat, minat merupakan sebuah kecendrungan seorang individu yang akan merasa senang dan tertarik terhadap suatu materi pelajaran atau bidang studi. Pengaruh yang sangat besar terhadap capaian akademik yaitu dipengaruhi oleh faktor minat pada individu. Contohnya yaitu seorang individu yang menaruh minat yang sangat tertarik dengan mata pelajaran pada bahasa jepang. Maka seorang individu tersebut akan mempunyai pusat perhatian yang lebih dan akan lebih tekun dan giat lagi dalam belajar dan akhirnya pada individu tersebut mendapatkan prestasi yang sangat memuaskan. Yang ketiga yaitu pada bakat, bakat adalah sebuah kemampuan individu pada siswa atau peserta didik yang terlihat menonjol pada suatu bidang

tertentu. Bakat juga bisa menentukan bagaimana prestasi akademik dimasa yang akan datang. Dengan merefleksikan bakat tersebut seorang individu akan meraih prestasi yang diinginkan. Yang keempat ada pada motivasi, motivasi merupakan sebuah dorongan yang ada pada individu dalam meraih sebuah kesuksesan. Adapun dorongan internal yang menjadi motivasi seperti kebutuhan fisik, ide dan emosi yang mendorong seseorang melakukansuatu hal. Motivasi yang berprestasi merupakan kemauan pada individu yang didorong dalam mengerjakan tugas untuk meraih suatu kesuksesan tersebut. Pada individu yang memiliki motivasi yang rendah akan mempengaruhi pada tingkat semangat pada seorang individu dalam mengikuti setiap proses kegiatan pembelajaran. Maka begitu juga sebaliknya, semakin tinggi tinggkat motivasi belajar pada seorang individu maka akan lebih cepat juga target-target yang ingin dicapai pada individu tersebut. Yang kelima ada pada sikap keputusan dalam melakukan sebuah tindakan yang didasari pada sebuah keyakinan pada setiap individu. Pada seorang individu yang melakukan tindakan positif akan memiliki perspektif bahwa proses pembelajaran akan sangat bermanfaat pada setiap seorang individu. Begitu juga yang terjadi sebaliknya pada individu yang memiliki sikap yang negatif dalam setiap pembelajaran maka seorang individu tersebut akan berspektif bahwa pembelajaran yang dilakukan tidak memperoleh suatu manfaat terhadap seorang individu. Yang keenam ada prestasi belajar pada individu hal ini dapat di pengaruhi juga oleh mental dan fisik. Dalam hal ini seorang individu yang memiliki kondisi kurang sehat akan mempengaruhi dari proses individu berfikir

dan berakibat pada konsentrasi yang mengalami penurunan pada proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kestabilan keadaan emosional dan kestabilan jiwa di pengaruhi oleh kondisi mental. Dalam hal ini keadaan emosional dan kestabilan jiwa menjadi faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi pada individu ketika melaksanakan pembelajaran di kelas. Yang ketujuh ada kemandirian yang merupakan sebuah pengalaman dalam mengatur tingkah laku dalam mengambil inisiatif, mengarahkan dan menyeleksi sebuah keputusan untuk menentukan pada tujuan hidup tan pengaruh dari norma kelompok atau orangtua. Individu yang mandiri merupakan individu yang mempunyai sifat tekun, kreatif, inisiatif dan tanggung jawab. Pada siswa yang mandiri akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar pada individu tersebut. Yang kedelapan pada lingkungan, yang berpengaruh terhadap prestasi akademik dalam sebuah lembaga. Dalam menentukan proses pembelajaran faktor berikut juga sangat penting seperti: efektivitas mengajar seorang pendidik, kurikulum pengajaran, interaksi pendidik terhadap peserta didik dan sarana prasarana. Dalam proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekolah. Dalam hal ini lingkungan sekolah juga berperan dalam meningkatkan prestasi akademik seperti contohnya menyelenggarakan lomba seperti cerdas cermat antar peserta didik juga memerlukan kelengkapan fasilitas sekolah seperti papan tulis lcd dan lain sebagainya selain itu juga memerlukan pendidik yang memiliki kompetensi. Yang kesembilan ada pada lingkungan terdekat yaitu keluarga terkhusus orangtua memiliki pengaruh yang

besar terhadap prestasi akademik. Dalam menentukan keberhasilan pada individu juga di pengaruhi oleh beerapa faktor seperti keadaan sosial ekonomi, pola asuh, dan sosial kultural. Untuk memperoleh prestasi akademik yang tinggi sangat dipengaruhi oleh faktor keluarga yang mendorong, membimbing pada aktivitas belajar, penyediaan sarana belajar, dukungan langsung dari orangtua dengan begitu akan diperoleh prestasi yang tinggi. yang kesepuluh didalamnya ada faktor yang mempengaruhi seperti keadaan sosial budaya, politik agama dan keadaan sebuah negara dalam hal ini juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Berikutnya adapun contoh dari faktor sosial budaya yaitu seperti pergaulan teman dilingkungan tersebut, kemudian perlu adanya anggaran yang disediakan untuk anak yang kurang mampu berdasarkan kebijakan pada yang berwenang. . kemudian faktor negara yang paling mempengaruhi adalah faktor ekonomi.

Menurut blom dalam teorinya mengartikan bahwa prestasi akademik adalah sebuah proses yang dialami pada individu atau peserta didik yang dimana pada individu tersebut suatu perubahan mengalami prosesnya yang menciptakan dalam berbagai mata pelajaran ataupun pada berbagai bidang tertentu. Seperti pemahaman, penerapan, sintesis, evaluasi, dan analisis. Menurutny ia memaknai prestasi akademik prestasi akademik merupakan hasil dari pendidikan yang membawa pada perubahan pada hasil evaluasi yang diambil berdasarkan ujian atau tes yang telah diujikan. Kemudian implementasi dalam hasil evaluasi



ditentukan juga berdasarkan hasil yang dipresentasikan yang menunjukkan adanya kesesuaian dengan pencapaian setiap periode pada mahasiswa.

Berdasarkan keseluruhan pembahasan diatas maka Fenomena terkait *Eduprenuership* dan Prestasi Akademik yang terjadi di MIAI UII yaitu Pada mahasiswa MIAI dalam *eduprenuer* memiliki bidang *eduprenuer* yang berbeda-beda Baik di bidang Ikan Hias, Guru, Tempat Les, Rental mobil dan seterusnya pada Mahasiswa MIAI dari 7 informan yang diambil terdapat satu mahasiswa yang tidak bisa mememanajemen waktu secara baik sehingga kurang seimbang antara *eduprenuership* dengan prestasi akademik mahasiswa dan mengakibatkan prestasi akademik mahasiswa menurun. Kemudian 6 informan lainnya mereka bisa memenejemen waktu dengan baik sehingga seimbang antara *eduprenuership* dengan prestasi akademik mahasiswa yang memperoleh nilai IPK baik.

Menurut Praag, semakin muda usia pebisnis, maka semakin besar peluang untuk sukses dalam suatu usaha yang dijalankannya. Mereka didukung oleh kemajuan tekhnologi dan kemudahan mendapat informasi. Sudah banyak mahasiswa yang berhasil menjalankan usahanya dengan baik, selain fokus dengan ilmu perkuliahan mereka juga bisa fokus dengan ilmu bisnis di dunia nyata yang di kembangkannya. Dalam menumbuhkan dan menanamkan sebuah mental *eduprenuer* pada seorang mahasiswa, ada diantaranya beberapa tahapan dalam pencapaian. Yang pertama dari transformasi cara berfikir pada yang positif, dalam sebuah sikap ataupun tindakan berjalan kearah yang lebih bagus,

yang menjadikan seseorang menuju yang lebih baik. yang kedua ada sebuah transformasi cara berfikir ada yang sekedar hanya mengandalkan sebuah logika dari situ menumbuhkan pikiran yang bisa kreatif dan inovatif, ada juga yang berpikinya sampai pada diluar nalar. Yang ketiga ada sebuah *action* yaitu pada pola pikir ketika sudah dibenahi dan menjadikan pola pikirnya berubah, berikutnya barulah pada tahap berikutnya adalah beraksi seperti menunjukan sebuah ketrampilan untuk menciptakan peluang dalam mengimplementasikan sebuah inovasi dan kreatifitas.

Dalam hal ini sudah seharusnya sebagai mahasiswa yang memiliki usia masih muda tidak menyia-nyiakan peluang yang ada, dengan didukung oleh kemajuan teknologi dan kemudahan mendapat informasi. Akan memudahkan mahasiswa untuk mencapai keberhasilan menjalankan usahanya dengan baik, selain fokus dengan ilmu perkuliahan mereka juga bisa fokus dengan ilmu bisnis di dunia nyata yang di kembangkannya sendiri. *Bereduprenuer* merupakan kegiatan yang sangat membantu para mahasiswa bagi yang melaksanakannya. Banyak sekali dampak positif yang didapatkan oleh para Mahasiswa. Seperti melatih ketrampilan, kedisiplinan, manajemen waktu dan lain sebagainya. Dengan begitu diharapkan mahasiswa harus peka dengan peluang yang ada disekitar mahasiswa, dapat mengambil peluang tersebut dan mengembangkan potensi yang bisa di kembangkan pada daerah tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Fenomena *eduprenuership* di MIAI UII memiliki keunikan tersendiri dikarenakan pada Mahasiswa MIAI UII tidak semuanya menjadi *eduprenuer* pada fashion yang sama tetapi ada juga yang berbeda-beda seperti bisnis ikan hias, Buka Toko Hijab, Guru PAI, Rental, Buka Tempat Les, Guru SLB dan lain sebagainya. Dalam hal ini para mahasiswa ditantang untuk melewati berbagai tantangan ketika *bereduprenuer* dan oleh karena itu mahasiswa dituntut agar benar-benar siap mental. Dengan begitu mahasiswa tidak perlu takut dalam mencoba kuliah sambil *bereduprenuer*. Fenomena *Eduprenuership* dan Prestasi akademik dari hasil penelitian saat ini memiliki dua sisi, yang pertama dari segi positif (dapat membagi waktu secara proporsional) dan yang kedua dari segi negatif (tidak proporsional sehingga menghambat kuliah tepat waktu). Prestasi Akademik pada mahasiswa yang mampu manajemen waktu secara proporsional selain IPK-nya bagus juga bisa lulus tepat waktu begitu juga sebaliknya. Namun pada mahasiswa MIAI berdasarkan penelitian ini memiliki dampak positif selain *eduprenuership*nya baik prestasinya juga baik sehingga sangat disarankan bagi mahasiswa yang sedang kuliah untuk *bereduprenuership*.

## **B. Temuan Baru dalam Penelitian**

Dalam hal ini ditemukan bahwa keberhasilan *Eduprenuership* dan Prestasi Akademik di pengaruhi oleh manajemen waktu. Sehingga dalam hal ini seorang mahasiswa perlu memperhatikan bagaimana cara memanajemen waktu dengan baik. dari sini dalam penelitian baru ditemukan Mahasiswa yang tidak mampu memanajemen waktu dengan baik dapat menurunkan prestasi akademik, sedangkan Mahasiswa yang mampu memanajemen waktu dengan baik, maka akan seimbang antara *Eduprenuership* dengan Prestasi Akademik sehingga memperoleh prestasi yang baik.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil keseluruhan, penulis menulis saran sebagai:

1. Fenomena *Eduprenuersip* memiliki beberapa sisi, baik negatif maupun positif dengan begitu harapanya sebagai Mahasiswa kita harus mampu memanajen waktu dengan baik dan fokus bukan hanya pada satu sisi saja tetapi mampu fokus pada keduanya sehingga seimbang antara *eduprenuership* dan Prestasi Akademik.
2. Belajar dari fenomena yang ada saat ini untuk mewujudkan perubahan kedepan menjadi lebih baik lagi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanatul Khulailiyah, “*Edupreneurship sebagai usaha pembentukan karakter kemandirian santri*” dinukil dari Edupreneurship Sebagai Usaha Pembentukan Karakter Kemandirian Santri: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang - Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya (Uinsby.Ac.Id), Pada Tanggal 5 Juli 2022 Pukul 10:37.
- Alnashr Sofyan M, “*Implementasi Strategi Pembelajaran Eduprenuersip Berbasis Multipleintelligences*,” dinukil dari 962b124ced77e231599cef30d446af0a652e.pdf (semanticscholar.org), pada tanggal 5 juli 2022 pukul 10:40.
- Antony, “*efisienan dalam ruang pendidikan*” dinukil dari [https://www.bing.com/search?q=8.+Edupreneur+ditinjau+dari+kebijakan+pendidikan+diteliti+oleh+Antony+dengan+latar+penelitian+di+Delhi+dan+Gujarat+\(2014\).&cvid=28d7c6236d924ffe9292fba3fc1e6b6f&aqs=edge..69i57.1116j0j1&pplt=43&FORM=ANNTA1&PC=U531](https://www.bing.com/search?q=8.+Edupreneur+ditinjau+dari+kebijakan+pendidikan+diteliti+oleh+Antony+dengan+latar+penelitian+di+Delhi+dan+Gujarat+(2014).&cvid=28d7c6236d924ffe9292fba3fc1e6b6f&aqs=edge..69i57.1116j0j1&pplt=43&FORM=ANNTA1&PC=U531) , diakses pada 5 juli 2022 pukul 10: 12.
- Audrey Nieswandt *Educational Entrepreneurs: The Professional Experiences of Five Edupreneurs*”. dinukil dari Educational Entrepreneurs: The Professional Experiences of Five Edupreneurs (georgefox.edu), pada tanggal 5 juli 2022 pukul 10:30.

Banguntapan, Bantul - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, dinukil pada

3 november 2022 pukul 11:15.

Banguntapan, Bantul - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. dinukil pada

3 November 2022 pukul 15:11

Djamarah Bahri Syaiful, 2007 "Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta.

Edi Riyanto, "*Manajemen Edupreneurship Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga*, dinukil dari *Tampilan Petugas: Manajemen Edupreneurship Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di Smk Ma'arif Nu Bobotsari Kabupaten Purbalingga (Onesearch.Id) Tampilan Petugas: Manajemen Edupreneurship Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di Smk Ma'arif Nu Bobotsari Kabupaten Purbalingga (Onesearch.Id)*, pada tanggal 5 juli 2022 pukul 10:35.

Fadhilah, 2011 "Pendidikan Entrepreneurship Berbasis islam dan Kearifan Lokal, DI adit Media Press, Jakarta.

Habiburrohman, "*Edupreneurship di Pondok Pesantren Sunan Drajat: Pesantren Wirausaha* ", dinukil dari *Edupreneurship Di Pondok Pesantren (Pondok Pesantren Sunan Drajat: Pesantren Wirausaha) - Institutional Repository (Uin-Suka.Ac.Id)*, pada tanggal 12 juni 2022 pukul 10:27.

Hanifah, "*Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Melalui Edupreneurship pada Santri Pondok Pesantren ISC Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul*, dinukil dari *Pembentukan Jiwa Ke Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul - Institutional*

Repository (Uin-Suka.Ac.Id)Wirausahaan Melalui Edupreneurship Pada Santri Pondok Pesantren Isc , pada tanggal 4 juli 2022 pukul 13:14.

Hasibuan S.P Melayu, 2005 “Memajukan Kewirausahaan dalam Upaya Membangun Indonesia. Organisasi dan Motivasi: Dasar peningkatan produktivitas, Cet. V, Bumi Aksara. Jakarta.

Hidayah Khikmatul, 2016 “Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang.

Hidayat Syarif Akhmad, 2018 “Mahasiswa Berwirausaha “ Yogyakarta.

Jurnal., Ali Muhson & Elma Mardelina, “Mahasiswa Bekerja Dan Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik” Dinukil Pada 13 Agustus 2022 Pukul 9:22

Kabupaten Wonosobo - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas dinukil pada 3 November 2022 pukul 14:57

Mardelina Elma, “*Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktifitas Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa wa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*“ dinukil dari Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (123dok.Com), diakses senin 4 juli 2022,.,pukul 12:12.

Nieswandt Audrey “*Educational Entrepreneurs: The Professional Experiences of Five Edupreneurs*”. dinukil dari Educational Entrepreneurs: The

Professional Experiences of Five Edupreneurs (georgefox.edu), pada tanggal 5 juli 2022 pukul 10:30.

Nur TarmiziI, 2014 “Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa, (Studi Kasus Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam PMI-KESOS UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Nurul Hasanah, 2018 “Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam , Bimbingan Konseling, dan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengatasi Kenakalan Remaja pada SMP Negeri 1 Teras Boyolali Jawa Tengah”. *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Pemerintah Kabupaten Bantul - Sejarah (bantulkab.go.id) dinukil pada 3 November 2022 pukul 10:37

Prestasi Akademik (Pengertian, Fungsi, Jenis, Ukuran dan Faktor yang Mempengaruhi) (kajianpustaka.com) dinukil pada 9 november 2022 pukul 17:39.

Prosiding, 2017 “Memajukan Kewirausahaan dalam Upaya Membangun Indonesia.

Riyanto “*Manajemen Edupreneurship dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga*” , dinukil dari Daftar Isi: Manajemen Edupreneurship Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di Smk Ma'arif Nu Bobotsari Kabupaten Purbalingga (Onesearch.Id), pada tanggal 5 juli 2022 pukul 10:13.

Riyanto Edi “*Manajemen Edupreneurship Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten*



*Purbalingga*, dinukil dari Tampilan Petugas: Manajemen Edupreneurship Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di Smk Ma'arif Nu Bobotsari Kabupaten Purbalingga (Onesearch.Id) Tampilan Petugas: Manajemen Edupreneurship Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di Smk Ma'arif Nu Bobotsari Kabupaten Purbalingga (Onesearch.Id), pada tanggal 5 juli 2022 pukul 10:35.

Riyanto, *Manajemen Eduprenuership Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan*” dinukil dari Manajemen Edupreneurship Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Riyanto...&Nbsp;&Middot; Pdf File 2019-02-19&Nbsp;&Middot; Manajemen Edupreneurship Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di - [Pdf Document] (Vdocuments.Net)“, pada tanggal 5 juli 2022 pukul 10:20.

Rukmoroto, G, 2012. Jurnal Motivasi Belajar Mahasiswa ditinjau dari status bekerja. Diakses 30 juli 2021 pukul 16:00 wib.

Sejarah Purwakarta (purwakartakab.go.id) dinukil pada 3 november 2022 pukul 10:58.

Staiculescu & Lacatus, ” 2016.“Entrepreneurship in Education”.

Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Tri Wahyudi, *“Eduprenuership Seluk Beluk dan Implementasinya”* *edupreneurship* merupakan bagian dari *entrepreneurship* yang unik di bidang pendidikan 2009, dinukil dari Edupreneurship Seluk Beluk Dan

Implementasinya (Suaraguru.Com) diakses pada tanggal 5 juli 2022 pukul 10:50.

W.J.S.Poerwadarminta, Op.cit, Purwanto, 2009 "Evaluasi Hasil Belajar Pustaka Pelajar", Yogyakarta



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Pedoman wawancara

##### A. Kerangka Mahasiswa ke 1 (Bisnis ikan hias)

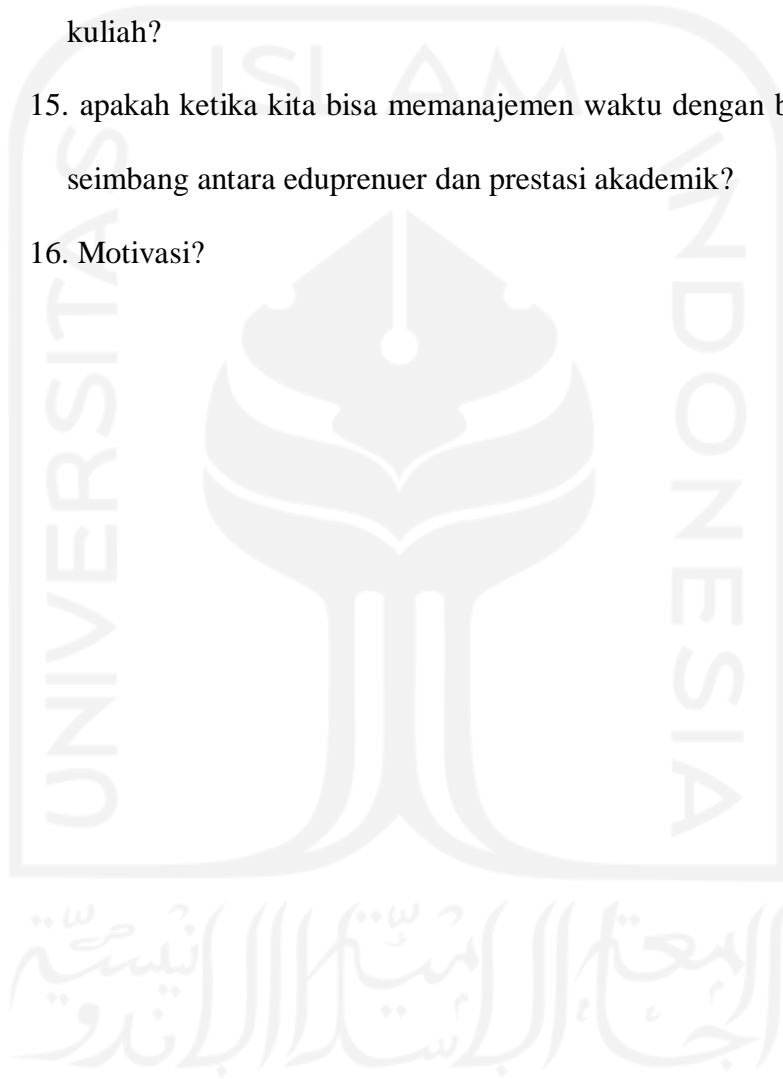
1. Perkenalan nama?
2. Kuliah dimana?
3. Apa betul anda kuliah sambil berbisnis (bereduprenuer) ?
4. Apa yang membuat anda memilih kuliah sambil berbisnis (bereduprenuer) ?
5. Bisnis apa yang sedang anda jalankan saat ini?
6. Kenapa tertarik di Usaha ini dibanding dengan usaha yang lain?
7. Jenis ikan apa aja yang anda jual?
8. Berapa kisaran harganya?
9. Berapa hasil profit anda dalam 1 bulan?
10. Berapa hasil profit dalam sehari
11. Apa yang membuat anda senang kuliah sambil berbisnis?
12. Apa saja sisi negatif dan positifnya?
13. Berikut ada fenomena kuliah sambil berbisnis (bereduprenuer) dimanakah posisisi anda apakah berada di point 1 atau point 2
  - a. Mahasiswa yang hanya fokus di bisnisnya saja tetapi akademiknya menurun.

b. Mahasiswa yang fokus pada bisnis dan akademiknya, sehingga seimbang antara dunia bisnis dan akademiknya.

14. Menurut anda bagaimana saran anda agar bisa fokus pada bisnis dan kuliah?

15. apakah ketika kita bisa memajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara eduprenuer dan prestasi akademik?

16. Motivasi?



## JAWABAN

Wawancara Mahasiswa ke 1 (Bisnis ikan hias)

Hari/tgl : Kamis 29 April 2022

Jam : 13.00-14.00

Tempat : MIAI UII

Narasumber : Mahyadien

Status : Mahasiswa.

1. Nama Muhammad Mahyadien
2. Kuliah dimana? MIAI Yogyakarta
3. Apa betul anda kuliah sambil berbisnis (bereduprenuer) ? iya betul saat ini sedang kuliah dan bisnis
4. Apa yang membuat anda memilih kuliah sambil berbisnis (bereduprenuer) ? berawal dari hoby kemudian beralih ke bisnis
5. Bisnis apa yang sedang anda jalankan saat ini? Bisnis ikan hias
6. Kenapa tertarik di Usaha ini dibanding dengan usaha yang lain? Bisnis ini sangat menjanjikan
7. Jenis ikan apa aja yang anda jual? Ada ikan chana dan gupy, kalo chana ada chana astia tika, chana pulcra dan chana maru
8. Berapa kisaran harganya? Untuk ukuran 5 cm sudah menjapai harga seratus ribuan.
9. Berapa hasil profit anda dalam 1 bulan? Dalam sebulan profit yang dihasilkan sekitar 6 juta

10. Berapa hasil profit dalam sehari? Jika dihitung perhari minimal sekitar 200 ribuan
11. Apa yang membuat anda senang kuliah sambil berbisnis? Berawal dari hoby hingga menghasilkan uang.
12. Apa saja sisi negatif dan positifnya? Sisi negatifnya tidak bisa mengatur waktu, sehingga kuliahnya keteteran. Sisi positifnya memanfaatkan waktu luang yang bermanfaat
13. Berikut ada fenomena kuliah sambil berbisnis (bereduprenuer) dimanakah posisisi anda apakah berada di point 1 atau point 2
- Mahasiswa yang hanya fokus di bisnisnya saja tetapi akademiknya menurun.
  - Mahasiswa yang fokus pada bisnis dan akademiknya, sehingga seimbang antara dunia bisnis dan akademiknya.
- Berdasarkan fenomena ini informan 1 berada pada point ke 2
14. Menurut anda bagaimana saran anda agar bisa fokus pada bisnis dan kuliah? Harus pintar memanajemen waktu dengan baik.
15. apakah ketika kita bisa memanajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara eduprenuer dan prestasi akademik? Iya betul, ketika kita bisa mengatur waktu dengan baik maka akan seimbang antara Eduprenuership dan Prestasi Akademik.

16. Satu motivasi: *Lakukan apa yang ingin engkau lakukan dan jangan hanya kau pikirkan jika hanya kau pikirkan saja maka tidak akan berjalan.*



## Lampiran 2

### Pedoman wawancara

#### B. Kerangka Mahasiswa ke 2 (Bisnis Hijab)

1. Perkenalan nama?
2. Kuliah dimana?
3. Apa betul anda kuliah sambil berbisnis (bereduprenuer) ?
4. Apa yang membuat anda memilih kuliah sambil berbisnis (bereduprenuer) ?
5. Bisnis apa yang sedang anda jalankan saat ini?
6. Kenapa tertarik di Usaha ini dibanding dengan usaha yang lain?
7. Jenis ikan apa aja yang anda jual?
8. Berapa kisaran harganya?
9. Berapa hasil profit anda dalam 1 bulan?
10. Berapa hasil profit dalam sehari
11. Apa yang membuat anda senang kuliah sambil berbisnis?
12. Apa saja sisi negatif dan positifnya?
13. Berikut ada fenomena kuliah sambil berbisnis (bereduprenuer) dimanakah posisisi anda apakah berada di point 1 atau point 2
  - a. Mahasiswa yang hanya fokus di bisnisnya saja tetapi akademiknya menurun.

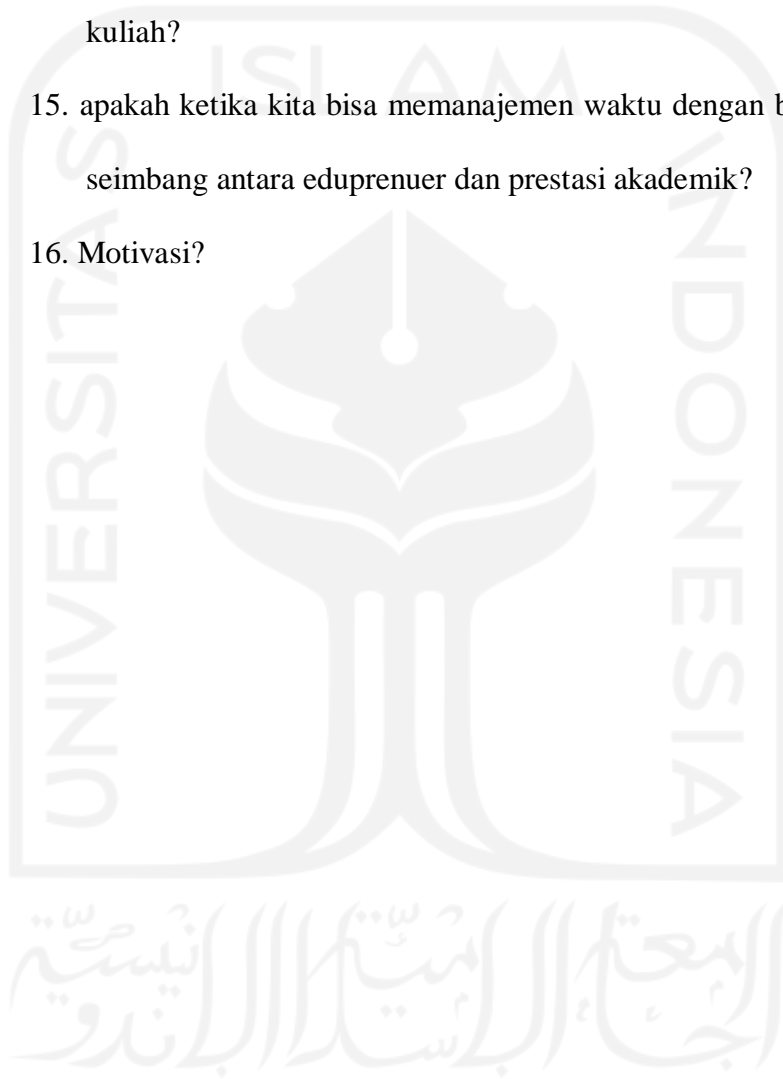


b. Mahasiswa yang fokus pada bisnis dan akademiknya, sehingga seimbang antara dunia bisnis dan akademiknya.

14. Menurut anda bagaimana saran anda agar bisa fokus pada bisnis dan kuliah?

15. apakah ketika kita bisa memajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara eduprenuer dan prestasi akademik?

16. Motivasi?



## JAWABAN

## Wawancara Mahasiswa 2 (BISNIS HIJAB)

Hari/tgl : JUM' AT 30 April 2021

Jam : 13.00-14.00

Tempat : MIAI UII

Narasumber : Vita Lastriana Candrawati

Status : Mahasiswa.

1. Perkenalan nama? Vita Lastriana Candrawati
2. Kuliah dimana? MIAI UII Yogyakarta
3. Apa betul anda kuliah sambil berbisnis (bereduprenuer) ? iya bener sekali
4. Apa yang membuat anda memilih kuliah sambil berbisnis (bereduprenuer) ? sudah ada niatan semenjak kuliah di S1 tetapi baru bisa terlaksana setelah kuliah S2
5. Bisnis apa yang sedang anda jalankan saat ini? Bisnis yang dijalankan Hijab/krudung
6. Kenapa tertarik di usaha ini dibanding dengan usaha yang lain? Bisnis fashion lebih banyak dicari oleh cewek saat ini.

7. Jenis hijab apasaja? Untuk hijabnya ada macam-macam model dan pilihan
8. Berapa kisaran harganya? Harga masih standar
9. Berapa hasil profit anda dalam 1 bulan? Untuk hasil tidak bisa menyebutkan tapi cukup lumayan
10. Berapa hasil profit dalam sehari? Untuk profitnya bisa untuk ditabung dan untuk kebutuhan sehari-hari Alhamdulillah
11. Apa yang membuat anda senang kuliah sambil berbisnis? Bisa menambah pengalaman baru bertemu dengan orang baru dan ilmu baru.
12. Apa saja sisi negatif dan positifnya? Sisi negatifnya tentu ketika tidak bisa manajemen waktu secara baik akan berdampak negatif untuk prestasi Akademik mahasiswa begitu juga sebaliknya.
13. Berikut ada fenomena kuliah sambil berbisnis (bereduprenuer) dimanakah posisisi anda apakah berada di point 1 atau point 2
  - a. Mahasiswa yang hanya fokus di bisnisnya saja tetapi akademiknya menurun.
  - b. Mahasiswa yang fokus pada bisnis dan akademiknya, sehingga seimbang antara dunia bisnis dan akademiknya.

Informan kedua cenderung pada point kedua yaitu Mahasiswa yang fokus pada bisnis dan Akademiknya , sehingga seimbang antara dunia bisnis dan Akademiknya.

14. Menurut anda bagaimana saran anda agar bisa fokus pada bisnis dan kuliah? Harus pintar atur waktu.
15. Apakah ketika kita bisa memanajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara eduprenuer dan prestasi akademik? Iya bener, dengan begitu akan baik antara eduprenuer dengan prestasi Akademik.
16. Satu motivasi : *Yakin aja pasti ada rezeki buat berikan jalanya.yakin dan tekuni aja kita bakalan sukses.*



### Lampiran 3

#### Pedoman wawancara

##### C. Kerangka Mahasiswa ke 3 (GURU PAI)

1. Perkenalan nama?
2. Kuliah dimana?
3. Apa betul anda kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) ?
4. Apa yang membuat anda memilih kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) ?
5. Di sekolah mana tempat anda mengajar yang sedang anda jalankan saat ini?
6. Kenapa tertarik untuk mengajar dibanding dengan usaha yang lain?
7. Berapapa jam waktu untuk mengajar dalam sehari?
8. Berapa siswa yang di ajar dari kelas satu sampai enam?
9. Berapa Gaji yang anda dapatkan dalam satu bulan?
10. Apakah anda sudah mendapatkan dana fasilitasi dari sekolah?
11. Apa yang membuat anda senang kuliah sambil mengajar?
12. Apa saja sisi negatif dan positifnya menurut anda?
13. Berikut ada fenomena kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) dimanakah posisisi anda apakah berada di point 1 atau point 2

- a. Mahasiswa yang hanya fokus di mengajarnya saja tetapi akademiknya menurun.
  - b. Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang.
  - c. Mahasiswa yang berprestasi dalam mengajar dan akademiknya sangat unggul?
14. Menurut anda bagaimana saran anda agar bisa fokus pada mengajar dan kuliah?
15. Apakah ketika kita bisa memajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara mengajar (eduprenuer) dengan prestasi akademik?
16. Apa motivasi yang ingin anda sampaikan?

الجامعة الإسلامية  
الاستاذ الدكتور

## JAWABAN

Wawancara Mahasiswa ke 3 (Guru PAI)

Hari/tgl : Minggu 21 Agustus 2022

Jam : 07.00-08.00

Tempat : MIAI UII

Narasumber : Najmi Magfirul Azizi

Status : Mahasiswa.

1. Perkenalan nama? Najmi Magfirul Azizi
2. Kuliah dimana? Di Universitas Islam Indonesia
3. Apa betul anda kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) ? iya
  1. Apa yang membuat anda memilih kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) ? mencari pengalaman dari satuan terkecil
  2. Di sekolah mana tempat anda mengajar yang sedang anda jalankan saat ini? SD Negeri Candirejo
  3. Kenapa tertarik untuk mengajar dibanding dengan usaha yang lain? Karena mengajar kerjanya cuman sampai siang, sedangkan usaha yang lain kebanyakan *full time*
  4. Berapapa jam waktu untuk mengajar dalam sehari? 6 jam dari jam 7 pagi sampai 12 siang
  5. Berapa siswa yang di ajar dari kelas satu sampai enam? Sekitar 180 anak dari kelas 1 sampai kelas 6

Berapa Gaji yang anda dapatkan dalam satu bulan? Dibawah 1 juta

6. Apakah anda sudah mendapatkan dana fasilitasi dari sekolah? Belum mendapatkan fasilitasi
7. Apa yang membuat anda senang kuliah sambil mengajar? Mengajar hanya mengisi waktu luang ketika kuliah, sarna kuliah secara daring sehingga bisa disambi mengajar
8. Apa saja sisi negatif dan positifnya menurut anda? Sisi positifnya, menambah pengalaman, terjun langsung ke dalam dunia pendidikan dan lain sebagainya. Negatifnya, merasa tidak berkembang karena hanya disitu-situ saja
9. Berikut ada fenomena kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) dimanakah posisisi anda apakah berada di point 1 atau point 2
  - a. Mahasiswa yang hanya fokus di mengajarnya saja tetapi akademiknya menurun.
  - b. Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang.
  - c. Mahasiswa yang berprestasi dalam mengajar dan akademiknya sangat unggul?

Point b

10. Menurut anda bagaimana saran anda agar bisa fokus pada mengajar dan kuliah? Sebenarnya melakukan 2 pekerjaan dalam satu waktu dan



berharap mendapatkan hasil maksimal di keduanya, tidak akan bisa. Harus memilih antara salah satu, jika keduanya bisa berjalan bersamaan, sudah dipastikan tidak berada di posisi unggul keduanya.

Saran saya, kerjakan semampunya, jangan terlalu dipaksakan karna lebih baik unggul di salah satu daripada stress memikirkan keduanya dan menjadi drop keduanya

15. Apakah ketika kita bisa memanajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara mengajar (eduprenuer) dengan prestasi akademik?

Bisa, menejemen waktu yang harus dipersiapkan dengan baik.

16. Apa motivasi yang ingin anda sampaikan? Mengajar hingga menjadi PNS.



## Lampiran 4

### Pedoman wawancara

#### D. Kerangka Mahasiswa ke 4 (Bisnis Rental)

1. Perkenalan nama?
  2. Kuliah dimana?
  3. Apa betul anda kuliah sambil (bereduprenuer) ?
  4. Apa yang membuat anda memilih kuliah sambil (bereduprenuer) ?
  5. Dimana tempat anda bereduprenuer yang sedang anda jalankan saat ini?
  6. Kenapa tertarik untuk bereduprenuer dengan usaha yang lain?
  7. Berapa Gaji yang anda dapatkan dalam satu bulan?
  8. Apa yang membuat anda senang kuliah sambil bereduprenuer?
  9. Apa saja sisi negatif dan positifnya menurut anda?
- Berikut ada fenomena kuliah sambil (bereduprenuer)?
10. dimanakah posisi anda apakah berada di point 1 atau point 2
    - a. Mahasiswa yang hanya fokus di bereduprenuer saja tetapi akademiknya menurun.
    - b. Mahasiswa yang netral pada eduprenuer dan akademiknya, sehingga antara eduprenuer dan akademiknya bisa seimbang.
    - c. Mahasiswa yang sukses dalam bereduprenuer dan akademiknya sangat unggul?

11. Menurut anda bagaimana saran anda agar bisa fokus pada eduprenuer dan kuliah?



## JAWABAN

### Wawancara Mahasiswa ke 4 (Bisnis Rental)

Hari/tgl : selasa 6 september 2022

Jam : 07.00-08.00

Tempat : MIAI UII

Narasumber : Yustifa Tariful

Status : Mahasiswa.

1. Perkenalan nama? Perkenalkan nama saya Yustifa Tariful
2. Kuliah dimana? Saat ini saya sedang menempuh pendidikan Pasca Sarjana Di Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam Program Magister Program Studi Pendidikan Islam
3. Apa betul anda kuliah sambil (bereduprenuer) ? yup betul saat ini saya kuliah sambil berbisnis
4. Apa yang membuat anda memilih kuliah sambil (bereduprenuer) ? jadi dulu berawal ketika di pondok pak kiai saya pernah berkata jika kamu ingin mendapatkan dunia maka salah satu untuk mencapai uang atau pekerjaan adalah dengan berbisnis dan apabila kamu ingin mulia dan mendapatkan pahala atau kejayaan diakhirat maka salah satu pekerjaanya adalah pendidik yang mana dua-duanya bisa berjalan dengan ikhlas dan jika kamu ingin mendapatkan dunia dan juga akhirat dengan baik maka kamu harus bisa menelusuri dan sungguh-sungguh menjadi seorang

pembisnis yang bagus yang sesuai dengan teori dan menjadi pendidik yang baik. memang dari dulu cita-cita saya adalah seorang pendidik guru atau dosen dan juga pembisnis. Kemudian itu sudah tertuang dipikiran sejak smp dan kemudian pada saat kuliah mulai untuk berfikir setelah lulus s1 pada saat itu saya berhenti satu tahun sebelum lanjut s2 jadi saya bekerja di sebuah lembaga pondok pesantren dan disana mulai terpikirkan sudah banyak merepotkan orangtua meminta uang yang tidak sedikit, karena kebetulan pada saat itu di s1 saya pindah 2 kali karena suatu hal dan dikampus terakhir saya mendapatkan kesempatan membuka usaha rental motor dan mobil

5. Dimana tempat anda bereduprenuer yang sedang anda jalankan saat ini? Untuk lokasi ada dijogja yang pertama tepatnya di daerah kasihan dekat kawasan kampus UMY. Kemudian kantor selanjutnya ada di maguwo hardjo deket lotle mart. Kemudian juga ada di pajangan di depan puncak blibis kemudian kami memperluas bisnis membuka cabang di solo tepatnya daerah alun alun solo, kemudian dikota malang, yang terakhir ada di kota bandung.

6. Kenapa tertarik untuk bereduprenuer dengan usaha yang lain? Awalnya berawal dari suami yang mana kita sama-sama suka jalan-jalan. Jadi sebelum mulai usaha ini dulu suami ngontrak dan kebetulan temenya suka jalan-jalan kemudian punya inisiatif untuk membuka rental mobil

tersebut. Untuk kendaraan berawal dari satu unit hingga sekarang mencapai 10 mobil 20 motor.

7. Berapa Gaji yang anda dapatkan dalam satu bulan? Jika dikalkulasi untuk motor sekitar 11 juta, kemudian jika sedengan sekitar 16 sampai 17 juta, kedian kalo pas lagi rame banget itu bisa nyampai antara 21 sampai 23 juta.

8. Apa yang membuat anda senang kuliah sambil bereduprenuer? Yang membuat saya senang kuliah sambil berbisnis itu asyik aja sih, lebih mandiri tidak bergantung sama orang tua dan tentunya mencari pengalaman untuk kedepanya, bisa mandiri nabung dan lebih tenang aja sih.

9. Apa saja sisi negatif dan positifnya menurut anda? Kalau di dunia rentalkan kita tidak tau waktu, kadang harus antar jembut seringnya malem harus antar unit entah ke stasiun bandara atau di daerah tertentu jadi kurang tau waktu sehingga harus pintar membagi jam istirahat.

Kemudian dampak positifnya bisa lebih dewasa, lebih bisa memposisikan diri lebih lihai dan berbeda dengan anak yang hanya kuliah aja sehingga monoton.

10. Berikut ada fenomena kuliah sambil (bereduprenuer)?

dimanakah posisi anda apakah berada di point 1 atau point 2

- a. Mahasiswa yang hanya fokus di bereduprenuer saja tetapi akademiknya menurun.

b. Mahasiswa yang netral pada eduprenuer dan akademiknya, sehingga antara eduprenuer dan akademiknya bisa seimbang.

c. Mahasiswa yang sukses dalam bereduprenuer dan akademiknya sangat unggul? Kalo saya berada di posisi b yaitu Mahasiswa yang netral pada eduprenuer dan akademiknya, sehingga antara eduprenuer dan akademiknya bisa seimbang.

11. Menurut anda bagaimana saran anda agar bisa fokus pada eduprenuer dan kuliah? Menurut saya berada pada niat awal, niat awal kuliah untuk apa, bisnis untuk apa, kemudian visi-misi dari kuliah dan bisnis itu apa akhir tujuan yang kita harapkan kita tuju itu seperti apa yang mana itu menjadi pegangan erat jangan sampai terlupakan sehingga keduanya akan tetap fokus dan tetap bisa membagi dengan baik dan insyaal kedua hasilnya akan maksimal dan bagus.

12. Untuk motivasi berbuatlah untuk duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya dan berbuatlah untuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok hari. Artinya selalu usahakan maksimal sesuai tuntunan ajaran islam dan bahagia dunia akhirat maka dari keduanya ketika kita didunia kita tidak melupakan akhirat. Begitu juga sebaliknya ketika kita berbisnis jangan lupa dengan akhiratnya, selalu bersodakoh menyayangi sesama dan lain sebagainya. Kemudian kalau didunia jangan pantang menyerah namanya bisnis penuh lika-liku tetap trampil, kuat harus tetap maju, melangkah terus apapun itu dan tetap konsisten juga selalu jujur.

## Lampiran 5

Pedoman wawancara

### C. Kerangka Mahasiswa ke 5 (GURU PAI)

1. Perkenalan nama? Anindita Yumnaa Oktaviani
2. Kuliah dimana? Pasca sarjana UII
3. Apa betul anda kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) ? Iya betul
4. Apa yang membuat anda memilih kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) ? Karena saya ingin mengembangkan kemampuan saya bukan hanya di bidang perkuliahan saja namun dibidang pekerjaan saya atau pendidikan sebagai guru agar bisa secara langsung menerapkan apa yg saya dapat selama kuliah didunia pekerjaan.
5. Di sekolah mana tempat anda mengajar yang sedang anda jalankan saat ini? SDIT Insan Mulia Wsb Jateng
6. Kenapa tertarik untuk mengajar dibanding dengan usaha yang lain? Karena saat ini memang saya mencoba sebisa mungkin memanfaatkan ijazah saya yg S.Pd untuk mengajar dan dengan mengajar saya bisa langsung mengimplementasikan ilmu saya yg didapat selama s1 dulu atau saat s2 ini
7. Berapapa jam waktu untuk mengajar dalam sehari? Kurang lebih 5-6jam



8. Berapa siswa yang di ajar dari kelas satu sampai enam? 23-28
9. Berapa Gaji yang anda dapatkan dalam satu bulan? Kurang lebih 1,5-2jt
10. Apakah anda sudah mendapatkan dana fasilitasi dari sekolah? Iya
11. Apa yang membuat anda senang kuliah sambil mengajar? Karna saya tipe orang yg aktif,tidak bisa diam membuat saya selagi bisa menuntut ilmu sambil bekerja kenapa tidak selain itu dg lanjut kuliah lagi wawasan saya menjadi lebih luas selain itu bisa lanjut s2 adalah cita<sup>2</sup> saya
12. Apa saja sisi negatif dan positifnya menurut anda? Negatif harus mau membagi tugas sekolah dan kuliah waktunya mengajar maupun kuliah dan itu cukup membuat saya puyeng wkw
- Positifnya pasti selain saya mendapatkan ilmu pengalaman di s2 saya juga langsung bisa mengimplementasikan di dalam dunia kerja saya dan saya merasa lebih produktif bukan hanya mencari uang tapi mencari ilmu
13. Berikut ada fenomena kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) dimanakah posisis anda apakah berada di point 1 atau point 2
- a. Mahasiswa yang hanya fokus di mengajarnya saja tetapi akademiknya menurun.
  - b. Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang.
  - c. Mahasiswa yang berprestasi dalam mengajar dan akademiknya sangat unggul?

14. Menurut anda bagaimana saran anda agar bisa fokus pada mengajar dan kuliah?

Kembalikan kepada niat dan tujuan kita untuk bertanggung jawab dg pilihan kita dan resiko didalamnya ketika kita mengambil pilihan kuliah sambil mengajar. Selalu bisa membagi waktu antara waktu mengajar, mengerjakan tugas sekolah maupun tugas kuliah. Mengomunikasikan jadwal sekolah kepada dosen agar bisa mengambil solusi jadwal terbaik agar tidak mengganggu pekerjaan

15. Apakah ketika kita bisa manajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara mengajar (eduprenuer) dengan prestasi akademik? Iya dg manajemen waktu yg baik itu merupakan langkah awal kita untuk sukses di dunia mengajar maupun perkuliahan

16. Apa motivasi yang ingin anda sampaikan?

Selagi masih muda masih sehat dan masih bisa berkarya dan juga cari rejeki jangan takut untuk kita para wanita khususnya sekolah setinggi tingginya namun tetap berkarier dimanapun itu karena asal kita memiliki niat yang baik dan diniatkan ibadah serepot apapun kita dalam bekerja dan kuliah akan terasa ringan.

## JAWABAN

### Wawancara Mahasiswa ke 4 (Bisnis Rental)

Hari/tgl : Selasa 7 September 2022

Jam : 07.00-08.00

Tempat : MIAI UII

Narasumber : Anindita Yumnaa Oktaviani

Status : Mahasiswa.

1. Perkenalan nama? Anindita Yumnaa Oktaviani
2. Kuliah dimana? Pasca sarjana UII
3. Apa betul anda kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) ? Iya betul
4. Apa yang membuat anda memilih kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) ? Karena saya ingin mengembangkan kemampuan saya bukan hanya di bidang perkuliahan saja namun dibidang pekerjaan saya atau pendidikan sebagai guru agar bisa secara langsung menerapkan apa yg saya dapat selama kuliah didunia pekerjaan.
5. Di sekolah mana tempat anda mengajar yang sedang anda jalankan saat ini? SDIT Insan Mulia Wsb Jateng
6. Kenapa tertarik untuk mengajar dibanding dengan usaha yang lain? Karena saat ini memang saya mencoba sebisa mungkin memanfaatkan ijazah saya yg S.Pd untuk mengajar dan dengan mengajar saya bisa langsung mengimplementasikan ilmu saya yg didapat selama s1 dulu atau saat s2 ini

7. Berapapa jam waktu untuk mengajar dalam sehari? Kurang lebih 5-6jam
8. Berapa siswa yang di ajar dari kelas satu sampai enam? 23-28
9. Berapa Gaji yang anda dapatkan dalam satu bulan? Kurang lebih 1,5-2jt
10. Apakah anda sudah mendapatkan dana fasilitasi dari sekolah? Iya
11. Apa yang membuat anda senang kuliah sambil mengajar? Karna saya tipe orang yg aktif,tidak bisa diam membuat saya selagi bisa menuntut ilmu sambil bekerja kenapa tidak selain itu dg lanjut kuliah lagi wawasan saya menjadi lebih luas selain itu bisa lanjut s2 adalah cita<sup>2</sup> saya
12. Apa saja sisi negatif dan positifnya menurut anda? Negatif harus mau membagi tugas sekolah dan kuliah waktunya mengajar maupun kuliah dan itu cukup membuat saya puyeng wkw
- Positifnya pasti selain saya mendapatkan ilmu pengalaman di s2 saya juga langsung bisa mengimplementasikan di dalam dunia kerja saya dan saya merasa lebih produktif bukan hanya mencari uang tapi mencari ilmu
13. Berikut ada fenomena kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) dimanakah posisisi anda apakah berada di point 1 atau point 2
- a. Mahasiswa yang hanya fokus di mengajarnya saja tetapi akademiknya menurun.
  - b. Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang.

c. Mahasiswa yang berprestasi dalam mengajar dan akademiknya sangat unggul?

14. Menurut anda bagaimana saran anda agar bisa fokus pada mengajar dan kuliah?

Kembalikan kepada niat dan tujuan kita untuk bertanggung jawab dg pilihan kita dan resiko didalamnya ketika kita mengambil pilihan kuliah sambil mengajar. Selalu bisa membagi waktu antara waktu mengajar, mengerjakan tugas sekolah maupun tugas kuliah. Mengomunikasikan jadwal sekolah kepada dosen agar bisa mengambil solusi jadwal terbaik agar tidak mengganggu pekerjaan

15. Apakah ketika kita bisa memajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara mengajar (eduprenuer) dengan prestasi akademik? Iya dg menajamen waktu yg baik itu merupakan langkah awal kita untuk sukses di dunia mengajar maupun perkuliahan

16. Apa motivasi yang ingin anda sampaikan?

Selagi masih muda masih sehat dan masih bisa berkarya dan juga cari rejeki jangan takut untuk kita para wanita khususnya sekolah setinggi tingginya namun tetap berkarier dimanapun itu karena asal kita memiliki niat yang baik dan diniatkan ibadah serepot apapun kita dalam bekerja dan kuliah akan terasa ringan.

## Lampiran 6

Pedoman wawancara

### C. Kerangka Mahasiswa ke 6 (Absen learning center)

1. Perkenalan nama?
2. Kuliah dimana?
3. Apa betul anda kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) ?
4. Apa yang membuat anda memilih kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) ?
5. Di manakah tempat anda mengajar yang sedang anda jalankan saat ini?
6. Kenapa tertarik untuk mengajar dibanding dengan usaha yang lain?
7. Berapapa jam waktu untuk mengajar dalam sehari?
8. Berapa siswa yang di ajar dari kelas satu sampai enam?
9. Berapa Gaji yang anda dapatkan dalam satu bulan?
10. Apakah anda sudah mendapatkan dana fasilitasi dari sekolah?
11. Apa yang membuat anda senang kuliah sambil mengajar?
12. Apa saja sisi negatif dan positifnya menurut anda?
13. Berikut ada fenomena kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) dimanakah posisisi anda apakah berada di point 1 atau point 2

- a. Mahasiswa yang hanya fokus di mengajarnya saja tetapi akademiknya menurun.
  - b. Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang.
  - c. Mahasiswa yang berprestasi dalam mengajar dan akademiknya sangat unggul?
14. Menurut anda bagaimana saran anda agar bisa fokus pada mengajar dan kuliah?
  15. Apakah ketika kita bisa manajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara mengajar (eduprenuer) dengan prestasi akademik?
  16. Apa motivasi yang ingin anda sampaikan?

## JAWABAN

### Wawancara Mahasiswa ke 6 (Absen Learning Center)

Hari/tgl : 26 september 2022

Jam : 07.00-08.00

Tempat : MIAI UII

Narasumber : WIDIANI HIDAYATI

Status : Mahasiswa.

1. Perkenalan nama? Widiani Hidayati
2. Kuliah dimana? MIAI UII
3. Apa betul anda kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) ? iya betul
4. Apa yang membuat anda memilih kuliah sambil mengajar (bereduprenuer)? karena pada saat itu kuliah saya online jadi saya mempunyai waktu luang bisa memanfaatkanya untuk bekerja dan saat ini salah satu pekerjaan saya saat ini adalah mengajar. Dan untuk saat ini saya tidak mengajar disekolah tetapi di Absen learning center. Kemudian Krna saya mempunyai fashion di situ dan saya mengembangkan lembaga les saya yang mungkin belum resmi tapi alhamdulillah sudah berjalan 2 tahun ini disini ada beberapa program penghafal Al-Qur'an ada tahfidz Qur'an dan ada Bahasa Arab.
5. Di manakah tempat anda mengajar yang sedang anda jalankan saat ini?  
Di tempat les Absen learning Center



6. Kenapa tertarik untuk mengajar dibanding dengan usaha yang lain?

Karena saya suka dengan dunia pendidikan.

7. Berapapa jam waktu untuk mengajar dalam sehari? Untuk waktu dalam sehari sekitar 5 jam.

8. Berapa siswa yang di ajar dari kelas satu sampai enam?

9. Berapa Gaji yang anda dapatkan dalam satu bulan? 3-4 juta

10. Apakah anda sudah mendapatkan dana fasilitasi dari sekolah? Kalo untuk pribadi belum.

11. Apa yang membuat anda senang kuliah sambil mengajar? Langsung bisa kita praktekkan apa yang kita pelajari.

12. Apa saja sisi negatif dan positifnya menurut anda? Lelah capek sempat *drop*. Sisi positifnya bisa mempraktekkan secara langsung ilmu yang kita dapatkan.

13. Berikut ada fenomena kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) dimanakah posisi anda apakah berada di point 1 atau point 2

a. Mahasiswa yang hanya fokus di mengajarnya saja tetapi akademiknya menurun.

b. Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang.

c. Mahasiswa yang berprestasi dalam mengajar dan akademiknya sangat unggul? b

14. Menurut anda bagaimana saran anda agar bisa fokus pada mengajar dan kuliah? Kita harus tau prioritas sebagai mahasiswa, kita harus menyesuaikan kebutuhan mana yang harus di prioritaskan terlebih dahulu.

15. Apakah ketika kita bisa manajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara mengajar (eduprenuer) dengan prestasi akademik? Betul dengan manajemen waktu dengan baik akan menyeimbangkan kita dalam kuliah dan mengajar serta meningkatkan prestasi akademik.

16. Apa motivasi yang ingin anda sampaikan? *Berjalanlah walau hanya selangkah dua langkah tetapi jangan berhenti untuk mengerjakan sesuatu dan jangan hanya berfokus pada satu pekerjaan tetapi harus fokus dengan yang lainnya.*

## Lampiran 4

### Pedoman wawancara

#### C. Kerangka Mahasiswa 4 (GURU PAI)

1. Perkenalan nama?
2. Kuliah dimana?
3. Apa betul anda kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) ?
4. Apa yang membuat anda memilih kuliah sambil mengajar (bereduprenuer)?
5. Di sekolah mana tempat anda mengajar yang sedang anda jalankan saat ini?
6. Kenapa tertarik untuk mengajar dibanding dengan usaha yang lain?
7. Berapapa jam waktu untuk mengajar dalam sehari?
8. Berapa siswa yang di ajar dari kelas satu sampai enam?
9. Berapa Gaji yang anda dapatkan dalam satu bulan?
10. Apakah anda sudah mendapatkan dana fasilitasi dari sekolah?
11. Apa yang membuat anda senang kuliah sambil mengajar?
12. Apa saja sisi negatif dan positifnya menurut anda?
13. Berikut ada fenomena kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) dimanakah posisisi anda apakah berada di point 1 atau point 2

- a. Mahasiswa yang hanya fokus di mengajarnya saja tetapi akademiknya menurun.
  - b. Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang.
  - c. Mahasiswa yang berprestasi dalam mengajar dan akademiknya sangat unggul?
14. Menurut anda bagaimana saran anda agar bisa fokus pada mengajar dan kuliah?
  15. Apakah ketika kita bisa manajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara mengajar (eduprenuer) dengan prestasi akademik?
  16. Apa motivasi yang ingin anda sampaikan?

**JAWABAN**

Wawancara Mahasiswa ke 7 (SLB)

Hari/tgl : 06 oktober 2022

Jam : 15.07

Tempat : MIAI UII

Narasumber : Mohammad Rizal Ahnafi Aflah

Status : Mahasiswa.

1. Perkenalan nama?

Mohammad Rizal Ahnafi Aflah

2. Kuliah dimana?

MIAI UII

3. Apa betul anda kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) ?

Iya

4. Apa yang membuat anda memilih kuliah sambil mengajar (bereduprenuer)?

awalnya tidak ada niatan untuk kuliah, tetapi saya pikir2 mumpung masih di jogja yaudah sekalian aja menyelesaikan studi s2

5. Di sekolah mana tempat anda mengajar yang sedang anda jalankan saat ini?

slb islam qothrunnada dan ponpes tuli hibatullah bantul.

6. Kenapa tertarik untuk mengajar dibanding dengan usaha yang lain?

di jogja tujuannya adalah studi, kalau usaha tinggal meneruskan aja unit usaha punya ortu kalo sudah selesai studi

7. Berapapa jam waktu untuk mengajar dalam sehari?

hampir 24 jam, karena boarding school, apalagi ini siswanya abk yang harus mendapatkan perhatian khusus

8. Berapa siswa yang di ajar dari kelas satu sampai enam?

di slb 6 anak, di ponpes 14 anak

9. Berapa Gaji yang anda dapatkan dalam satu bulan?

di atas 1.5-2.5 juta, fluktuatif mas, kadang naik kadang turun

10. Apakah anda sudah mendapatkan dana fasilitasi dari sekolah?

sudah, mulai dari tempat tinggal, listrik, air, wifi, makan semuanya free

11. Apa yang membuat anda senang kuliah sambil mengajar?

sebenarnya ga senang mas, hanya terdesak saja

12. Apa saja sisi negatif dan positifnya menurut anda?

negatif: sangat capek

positif: ya kalo lulus bisa dapat gelar dan bisa segera ke balik ke kampung halaman

13. Berikut ada fenomena kuliah sambil mengajar (bereduprenuer) dimanakah posisi anda apakah berada di point 1 atau point 2

- a. Mahasiswa yang hanya fokus di mengajarnya saja tetapi akademiknya menurun.
- b. Mahasiswa yang netral pada mengajar dan akademiknya, sehingga seimbang antara mengajar dan akademiknya bisa seimbang.
- c. Mahasiswa yang berprestasi dalam mengajar dan akademiknya sangat unggul?

B

14. Menurut anda bagaimana saran anda agar bisa fokus pada mengajar dan kuliah?

kejarlah mana yang lebih penting antara kuliah dan mengajar (menentukan skala prioritas)

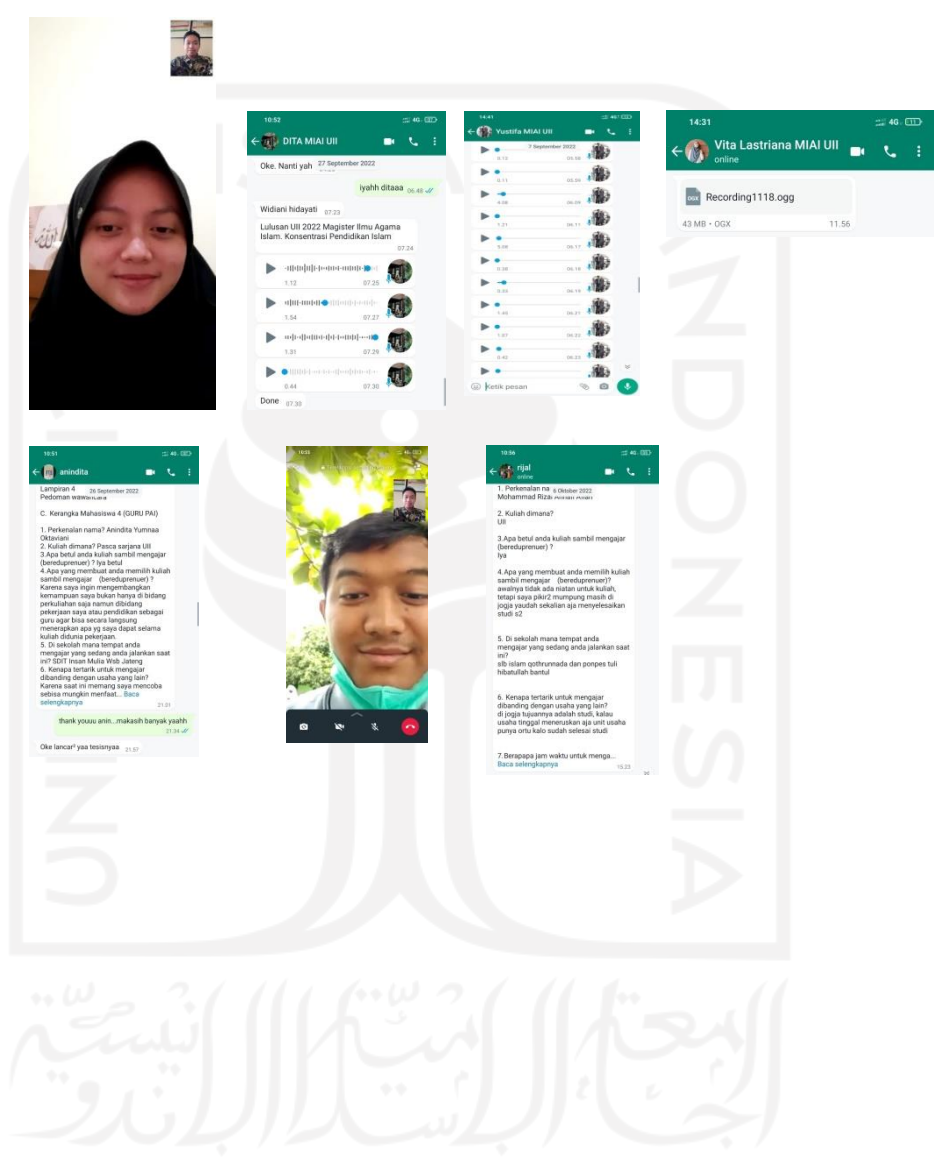
15. Apakah ketika kita bisa manajemen waktu dengan baik maka akan seimbang antara mengajar (eduprenuer) dengan prestasi akademik?

belum tentu, karena bisa jadi ada faktor x yang akan menjadi menghambat prestasi

16. Apa motivasi yang ingin anda sampaikan?

ringankan beban orang lain, maka Allah akan meringankan bebanmu

### Foto Dokumentasi



الجامعة الإسلامية  
الاستاذ الدكتور





FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA  
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI  
MAGISTER  
ILMU AGAMA ISLAM

Website : master.islamic.uui.ac.id  
Email: msi@uui.ac.id

## **SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI**

**No: 31/Perpus/IAIPM/XII/2022**

**Assalamu'alaikum War. Wab.**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ali Antoni Sidik  
 Nomor Induk Mahasiswa : 20913081  
 Konsentrasi : Pendidikan Islam  
 Dosen Pembimbing : Dr.Junanah, MSI  
 Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII  
 Judul Tesis :

**FENOMENA EDUPRENUERSHIP DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
 PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER,  
 KONSENTRASI PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM,  
 FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA,  
 YOGYAKARTA.**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **12 % (dua belas persen)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum War. Wab.**

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Kaprodi IAIPM



Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

## CURRICULLUM VITAE



Perkenalkan nama saya Ali Antoni Sidik, S.Pd. Lahir di Rimbo Bujang, 23 Desember 1996, Riwayat pendidikan formal yang pernah di tempuh adalah SDN 119/VIII Tirta Kencana lulus pada th 2010, Mts As-Salam lulus th 2013, MA As-Salam lulus 2016. Kemudian pada th 2016 melanjutkan studi strata 1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia dengan predikat *cumlaude* pada th 2020. Selama studi di Universitas Islam Indonesia telah menjuarai beberapa perlombaan, diantaranya Juara 1 Short Movie Aushaf UII pada th 2016, Juara 3 Short Movie Kebaikan Dibulan Romadhon di UGM Tingkat Se-Indonesia pada th 2017. Kemudian penulis juga pernah mengajar di beberapa sekolah diantaranya; mengajar di SDN Kuamang pada th 2016 pada saat PPM (Praktek Pengabdian Masyarakat) program dari Ponpes As-Salam, MI Ma'arif Blendangan pada th 2017. Mts Generasi Emas Denpasar Bali Pada th 2018 pada saat PPL. SDN Sukosari pada th 2020. SDN Taraman pada th 2021. Dan sekarang mengajar di SDN Sardonoharjo 2 sebagai guru pendidikan Agama Islam.